ANALISIS *HEDONIC TREADMILL SYNDROME* TENTANG PENERAPAN KONSEP *FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR* PADA GENERASI MILENIAL

(Studi Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang)

SKRIPSI



O l e h

WIRDANIYA BINTI ROHANA
NIM : 16520080

JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2020

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ANALISIS *HEDONIC TREADMILL SYNDROME* TENTANG PENERAPAN KONSEP *FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR* PADA GENERASI MILENIAL
(Studi Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang)

SKRIPSI

Diajukan Kepada:
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



O l e h

WIRDANIYA BINTI ROHANA

NIM : 16520080

JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2020

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LEMBAR PERSETUJUAN

ANALISIS *HEDONIC TREADMILL SYNDROME* TENTANG PENERAPAN KONSEP *FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR* PADA GENERASI MILENIAL

(Studi Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang)

SKRIPSI

O l e h

WIRDANIYA BINTI ROHANA

NIM : 16520080

Telah disetujui pada tanggal 6 Mei 2020

Dosen Pembimbing,

Sulis Rochayatun, M.Akun., CA., Ak., CMA., CSRA
NIDT. 19760313 20180201 2 188

Mengetahui :

Ketua Jurusan,

Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak., CA
NIP. 19720322 200801 2 005

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS *HEDONIC TREADMILL SYNDROME* TENTANG PENERAPAN KONSEP *FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR* PADA GENERASI MILENIAL
(Studi Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang)

SKRIPSI

O l e h

WIRDANIYA BINTI ROHANA
NIM : 16520080

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Pada 18 Mei 2020

Susunan Dewan Penguji	Tanda Tangan
1. Ketua Penguji **Ditya Permatasari, M.SA., Ak.** NIDT. 19870920 20180201 2 183	: ( )
2. Dosen Pembimbing/Sekretaris **Sulis Rochayatun, M.Akun., CA., Ak., CMA., CSRA** NIDT. 19760313 20180201 2 188	: ( )
3. Penguji Utama **Yona Octiani Lestari, SE., MSA., AP., CSRS., CSRA., CFrA** NIP. 19771025 200901 2 006	: ( )

Disahkan Oleh:
Ketua Jurusan,

Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak., CA
NIP. 19720322 200801 2 005

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	**: Wirdaniya Binti Rohana**
NIM	: 16520080
Fakultas/Jurusan	: Ekonomi/Akuntansi

menyatakan bahwa **"Skripsi"** yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

ANALISIS *HEDONIC TREADMILL SYNDROME* TENTANG PENERAPAN KONSEP *FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR* PADA GENERASI MILENIAL (Studi Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang)

adalah hasil karya saya sendiri, bukan **"duplikasi"** dari karya orang lain.

Selanjutnya apabila di kemudian hari ada **"klaim"** dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 18 Mei 2020

Hormat saya.



Wirdaniya Binti Rohana

NIM : 16520080

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

MOTTO

"HAPPINESS COME AFTER SADNESS

JUST BE GRATEFUL FOR WHAT YOU HAVE

YOU CAN HAPPY IN ANY EVENT"

(LOVE YOURSELF)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahNya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Analisis *Hedonic Treadmill Syndrome* Tentang Penerapan Konsep *Financial Management Behavior* Pada Generasi Milenial (Studi Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang)".

Sholawat dan salam senantiasa tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW yang telah mengantarkan kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang seperti saat ini. Alhamdulillah, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa adanya bimbingan, dorongan, dan bantuan dari berbagai pihak secara moral maupun spiritual. Oleh karena itu dalam kesempatan ini dengan segala hormat penulis menyampaikan ucapan terima kasih sedalam-dalamnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Haris, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Nur Asnawi, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. Ibu Dr. Hj. Nanik Wahyuni SE., M.Si., Ak., CA, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Sulis Rochayatun. M.Akun., CA., Ak., CMA., CSRA selaku Dosen Pembimbing yang dengan sabar dan bijaksana telah memberikan bimbingan, masukan, serta arahan selama proses penyusunan skripsi ini dengan penuh kesabaran dan keikhlasannya.
5. Para Bapak dan Ibu Dosen serta Staf Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan selama masa perkuliahan.
6. Ayah, Ibu, Adik, dan seluruh keluarga yang senantiasa memberikan doa dan dukungan secara moral dan spiritual.
7. Para Informan yang telah bersedia meluangkan waktunya dan bersedia menjadi sumber informasi untuk penelitian ini.
8. Teman-teman angkatan 2016 jurusan Akuntansi yang selalu memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
9. Dan seluruh pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga amal dan kebaikan semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini dibalas kebaikannya oleh Allah SWT daan digantikan dengan pahala.

Atas kerendahan hati, penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena keterbatasan kemampuan penulis. Oleh karena itu segala kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

harapkan untuk meningkatkan kualitas penulisan selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat membantu dan bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan penulis pada khususnya.

Malang, 18 Mei 2020

Penulis

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN

HALAMAN JUDUL ..... **i**

HALAMAN PERSETUJUAN ..... **ii**

HALAMAN PENGESAHAN ..... **iii**

HALAMAN PERNYATAAN ..... **iv**

HALAMAN MOTTO ..... **v**

KATA PENGANTAR ..... **vi**

DAFTAR ISI ..... **ix**

DAFTAR TABEL ..... **xii**

DAFTAR GAMBAR ..... **xiii**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiv**

ABSTRAK ..... **xv**

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Rumusan Masalah 10

1.3 Tujuan Penelitian 11

1.4 Manfaat Penelitian 11

1.4.1. Manfaat Teoritis 11

1.4.2. Manfaat Praktis 12

1.5 Batasan Penelitian 12

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1. Hasil Penelitian Terdahulu 13

2.2. Kajian Teoritis 19

2.2.1 Generasi Milenial 19

2.2.2 *Hedonic Treadmill Syndrome* 22

2.2.3 Akuntansi Keperolakuan 25

2.2.4 *Financial Management Behavior* 28

2.2.5 *Financial Attitude* 31

2.2.6 *Parental Income (*Personal *Income*) 33

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2.2.6 Hedonisme dalam Perspektif Islam.....34
2.3. Kerangka Berfikir.....41
BAB III METODE PENELITIAN
3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....43
3.2. Lokasi Penelitian.....44
3.3. Subjek Penelitian.....45
3.4. Data dan Jenis Data.....47
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....48
3.6. Analisis Data.....50
BAB IV HASIL PENELITIAN
4.1 Paparan Data.....52
4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian.....52
4.1.1.1 Fakultas Ekonomi UIN Maliki Malang.....52
4.1.1.2 Jurusan Akuntansi UIN Maliki Malang.....58
4.1.2 Visi & Misi Instansi.....59
4.1.2.1 Fakultas Ekonomi UIN Maliki Malang.....59
4.1.2.2 Jurusan Akuntansi UIN Maliki Malang.....60
4.1.3 Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi.....61
4.1.4 Gambaran Umum Informan.....63
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian.....64
4.2.1 *Personal Financial Management Behavior* Mahasiswa Akuntansi UIN Maliki Malang.....64
4.2.1.1 Perilaku Konsumsi Mahasiswa Akuntansi UIN Maliki Malang.....64
4.2.1.2 *Financial Management* Mahasiswa Akuntansi UIN Maliki Malang.....67
4.2.2 Analisis Perilaku *Hedonic Treadmill Syndrome* Mahasiswa Akuntansi UIN Maliki Malang.....72
4.2.3 Analisis Penerapan *Financial Management Behavior* Mahasiswa Akunatnsi UIN Maliki Malang.....76

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4.2.4 Perilaku *Hedonic Treadmill Syndrome* Mahasiswa Akuntansi UIN Maliki Malang Dalam Perspektif Islam 85

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan 88

5.2 Saran 89

DAFTAR PUSTAKA

BUKTI KONSULTASI

BIODATA PENELITI

LAMPIRAN-LAMPIRAN

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu 15
Tabel 2.2 Perbedaan Generasi 21
Tabel 3.1 Aspek-aspek Gaya Hidup Hedonisme 46
Tabel 3.2 Kriteria Informan 46
Tabel 3.3 Jumlah dan Sebaran Informan 46
Tabel 4.1 Aktivitas Keuangan Informan Untuk Kafe 72

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Diagram Jumlah Perguruan Tinggi di Malang.....8
Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....41
Gambar 4.1 Struktur Organisasi.....62
Gambar 4.2 Motif Konsumsi.....79
Gambar 4.3 Manajemen Arus Kas.....81
Gambar 4.4 Tingkat *Saving*.....83

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Hasil Wawancara
	Informan 1
	Informan 2
	Informan 3
	Informan 4
	Informan 5
	Informan 6
	Informan 7
	Informan 8
	Informan 9
	Informan 10
	Informan 11
	Informan 12

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ABSTRAK

Wirdaniya Binti Rohana, 2020, SKRIPSI. Judul : "Analisis *Hedonic Treadmill Syndrome* Tentang Penerapan Konsep *Financial Management Behavior* Pada Generasi Milenial. (Sudi Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang)"

Pembimbing : Sulis Rochayatun, M.Akun., CA., Ak., CMA., CSRA

Kata Kunci : *Hedonic Treadmill syndrome, Financial Management Behavior,* Mahasiswa

Peningkatan konsumsi dari pertumbuhan ekonomi dapat meningkatkan perilaku konsumtif generasi milenial. Perilaku konsumtif inilah yang dapat menyebabkan sifat hedonisme. Sebagai seorang mahasiswa tentunya kebutuhan pokok sehari-hari serta kebutuhan kuliah harus tercukupi dengan baik, sedangkan tingginya rasa keinginan dan ketidakpuasan atas apa yang telah dimiliki membuat informan perlu meningkatkan *financial management behavior* untuk menghindari dari permasalahan keuangan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *hedonic tradmill syndrome* mahasiswa dan penerapan konsep *financial management behavior* oleh mahasiswa dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan intepretif, dimana peneliti melihat fenomena kafe yang berdiri di sekitar UIN Maliki Malang dan menggali pengalaman dari mahasiswa akuntansi UIN Maliki Maalang.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa *hedonic treadmill syndome* dipengaruhi oleh lingkungan sekitar dan penerapan konsep *financial management behavior* dimaknai sebagai bentuk pertanggungjawaban terhadap uang saku (dana) yang telah dipercaayakan orang tuanya sehingga upaya memperhitungkan dana, memanfaatkan dana, mendistribusikan dana yang ditempuh dengan menggunakan cara rasional.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ABSTRACT

Wirdaniya Binti Rohana, 2020, THESIS. Title : "Analysis Hedonic Treadmill Syndrome About Application Concept Of Financial Management Behavior To Millennial Generation. (Study To University Student S1 Accountancy Faculty Of Econimic Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang)"

Advisor : Sulis Rochayatun, M.Akun., CA., Ak., CMA., CSRA

Keywords : Hedonic Treadmill Syndrome, Financial Management Behavior, University Student

Increased consumption from economic growth can increase one's consumptive behavior. Consumptive behavior is the causes of hedonism. As a college student, daily basic needs and needs for the colleges must be fulfilled well, while the high level of desire and dissatisfaction of what they have makes informants need to improve financial management behavior to avoid from financial problems.

This study aims to determine the hedonic tradmill syndrome of university students and the application concept of financial management behavior by university students using qualitative method with intepretive approach, whrere a researcher saw the phenomenon of the many cafes standing around UIN Maliki Malang and esplore the esperience of accounting university student UIN Maliki Malang.

The Result of this research stated that hedonic treadmill syndome is influenced by the surrounding environment and the application concept of financial management behavior is interpreted as a form of accountability for the pocket money (funds) that have been entrusted by their parents so the efforts to calculate funds, utilize funds, distributing funds taken by using rational ways.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

مستخلص البحث

ويردانيا بنت راحنا. 2020، بحث جامعي. العنوان: "تحليل *Hedonic Treadmill Syndrome* عن تطبيق مفهوم سلوك الإدارة المالية في جيل الألفية. (دراسة على طلاب البكالوريوس في قسم المحاسبة، كلية الاقتصاد، جامعة مولانا ملك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج)"

المشرف : سوليس ريحة، الماجستير، ج أ، أك، ج م أ، ج س ر أ.

الكلمات الرئيسية : *Hedonic Treadmill Syndrome*، سلوك الإدارة المالية، الطلاب

إن زيادة الاستهلاك مع تنمية الاقتصاد يمكن أن تؤدي إلى زيادة السلوك الاستهلاكي من قبل جيل الألفية. فهذا السلوك الاستهلاكي هو الذي يسبب وجود طبيعة تميل إلى مذهب المتعة. وحياة الطلاب كما قد عرفنا جميعا يجب أن تكون هناك تلبية حاجاتهم اليومية والدراسية جيدا، لكن الإرادة العالية عندهم وعدم القناعة عما يملكونه تستلزم تحسين سلوك الإدارة المالية لتجنب المشاكل المالية كذلك.

يهدف هذا البحث إلى معرفة *Hedonic Treadmill Syndrome* لدى الطلاب وتطبيق مفهوم سلوك الإدارة المالية عندهم باستخدام الطريقة الكيفية والوصفية مع المنهج التفسيري، حيث تنظر الباحثة إلى ظاهرة وجود المقاهي التي تقع حول جامعة مولانا ملك إبراهم الإسلامية الحكومية مالانج وتقوم باستكشاف خبرات طلاب المحاسبة فيها.

تشير نتائج البحث إلى أن *Hedonic Treadmill Syndrome* في الطلاب كانت متأثرة بالبيئة حولهم، ويتم تفسير تطبيق مفهوم سلوك الإدارة المالية على أنه شكل من أشكال المسؤولية على مصاريف الجيب (الأموال) التي قد أعطاها إليهم وآمن بهم آباؤهم. فيحاول الطلاب على حساب الأموال، واستخدامها، وصرفها باستخدام طريقة معقولية.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan zaman yang diikuti dengan meningkatnya pertumbuhan ekonomi dan sejalan dengan pendapatan masyarakat, menyebabkan keinginan akan konsumsi barang dan jasa juga meningkat. Hal tersebut menjadi sesuatu yang umum di masyarakat karena sifat konsumtif manusia, dimana semakin besar pendapatan yang diperoleh maka semakin besar pula keinginan untuk mengonsumsi barang dan jasa. Artinya pengeluaran untuk konsumsi barang dan jasa sebanding dengan pendapatan yang diperoleh. Besarnya keinginan seseorang dalam memenuhi kebutuhan sesuai tingkat pendapatan yang diperoleh berakibat pada perilaku yang konsumtif yang berlebihan. Perilaku seperti ini akan mengakibatkan permasalahan pada finansial seseorang (Ratnasari, 2018).

Masalah finansial yang terjadi seringkali disebabkan karena kurang bijak dalam mengatur keuangan. Oleh karena itu, agar dapat menyeimbangkan antara pendapatan dan pengeluaran perlu adanya pemahaman antara kebutuhan dan keinginan agar terhindar dari masalah keuangan seperti kekurangan pendapatan dan memilih untuk meminta utang uang kepada orang lain (utang) agar keinginannya bisa tercapai. Utang dapat menjerat seseorang dengan gaya hidup yang lebih tinggi. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyatakan bahwa masyarakat Indonesia semakin konsumtif dan mulai meninggalkan kebiasaan menabung. Hal ini diketahui dari menurunnya *Marginal Propensity to Save* (MPS) dan naiknya *Marginal Propensity to Consume* (MPC) (Amanah, dkk., 2016).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Menurunnya tingkat *saving* (menabung) dan meningkatnya konsumtif masyarakat mengidentifikasikan bahwa semakin buruknya pengelolaan keuangan di masyarakat. Keadaan demikian dalam jangka panjang akan berdampak pada munculnya masalah keuangan (Ratnasari, 2018). Pemahaman akan perbedaan keinginan ataupun kebutuhan juga perlu diterapkan. Sekarang ini masyarakat lebih mengutamakan keinginan daripada kebutuhan, yang artinya seberapapun penghasilan yang diperoleh dengan menerapkan pola hidup konsumtif tidak akan merasa tercukupi (Hanum, 2017).

Gaya hidup konsumtif ini sering dialami oleh generasi saat ini yang biasa disebut dengan generasi milenial atau generasi Y. Dimana adanya generasi ini pada umumnya ditandai dengan peningkatan penggunaan alat komunikasi, media, dan teknologi digital. Generasi milenial ini lahir pada saat dunia modern dan teknologi canggih diperkenalkan pada dunia. Rentan usia generasi milenial saat ini antara usia 17-37 tahun. Generasi ini juga dikenal dengan generasi yang konsumtif, *gadget oriented*, dan tidak terlalu pintar dalam urusan keuangan. Berdasarkan ciri-ciri generasi milenial ini terjebak *hedonic treadmill syndrome* yang disebabkan oleh hadirnya fintech (*financial technology*) (Arifin, 2019).

Dengan adanya inovasi pada sektor keuangan tersebut, sifat konsumtif masyarakat semakin tinggi karena segala keinginannya dipermudah oleh teknologi yang ada. Perilaku yang konsumtif tersebut juga dapat mengakibatkan sifat hedonisme pada seseorang. Perilaku konsumtif dapat memicu *hedonic treadmill syndrome* karena rasa keinginan seseorang yang tinggi tanpa memikirkan kebutuhan yang lebih penting kedepannya dan hanya meningkatkan rasa

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kepuasannya saja. Sifat yang terjadi pada *hedonic treadmill syndrome* ini identik dengan pemikiran dan keinginan jangka pendek tanpa memikirkan apa yang akan terjadi pada jangka panjang (Arifin, 2019).

Hedonic treadmill syndrome adalah keadaan dimana seseorang/indvidu mencari kebahagiaan dalam sebuah *treadmill* yang akan terus berjalan namun berada pada tempat yang sama dan tidak pernah merasa puas dengan apa yang telah dimiliki dan dinikmati. *Hedonic treadmill syndrome* pertama kali ditemukan pada tahun 1971 oleh Brickman dan Campbell, yang berarti sebuah tendensi level emosi kebahagiaan seseorang/individu yang cenderung kembali pada keadaan asal, tidak berubah, tetap atau berada di tempat meskipun telah mencapai kesuksesan maupun berada dalam kegagalan. Kemudian teori tersebut disempurnakan oleh Michael Eyenck menjadi sebuah teori tentang pencarian kebahagiaan yang diibaratkan seperti seseorang yang sedang dalam sebuah *treadmill*, yang akan terus berjalan namun tetap berada pada tempat yang sama (Bahar, 2015).

Salah satu contoh perilaku dari *hedonic tradmill syndrome* ini adalah pendapatan/uang saku yang diperoleh seseorang mencerminkan kebahagiaan yang dirasakannya dengan cara membelanjakan pendapatan tersebut. Misalkan ketika pendapatan yang didapat 2 juta per bulan, maka akan dibelanjakan sesuai dengan pendapatan yang diterima. Begitu pula jika pendapatan yang diperoleh naik menjadi 5 juta per bulan, maka belanja/pengeluaran akan sebanding dengan pendapatan tersebut. Hal tersebut disebabkan karena harapan atau ekspektasi dan gaya hidup akan naik sejalan dengan bertambahnya pendapatan/*income* yang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

diperoleh. Dengan kata lain nafsu atau keinginan untuk membeli materi/barang akan terus meningkat sesuai dengan pendapatan. Hal itulah yang disebut dengan *hedonic treadmill syndrome*, dimana nafasu materi tidak akan pernah terpuaskan (Hadinata, 2019).

Permasalahan seperti itu juga terjadi pada mahasiswa, dimana mereka sudah mulai menerapkan gaya hidup hedonisme. Mahasiswa menjadi generasi muda penerus bangsa sebagai salah satu lapisan masyarakat yang dipandang mempunyai pengetahuan lebih dan nantinya sebagai calon pemimpin bangsa. Namun gaya hidup hedonisme sudah mulai berkembang di lingkungan mahasiswa (Ratnasari, 2018). Perilaku gaya hidup hedonisme yang ada di kalangan mahasiswa, selain dipengaruhi oleh kehidupan masyarakat modern juga diyakini karena perkembangan proses individu. Gaya hidup hedonisme memunculkan interaksi sosial individu satu dengan individu lain guna memperoleh kesenangan dan kebebasan untuk mencapai kenikmatan hidup (Trimartani, 2014). Gaya hidup yang hedonisme hanya berfokus pada kesenangan saja.

Mahasiswa cenderung menerapkan gaya hidup hedonisme agar tidak dilabel ketinggalan zaman atau *kids zaman old* oleh masyarakat sekitarnya. Sebagai aktualisasi agar tidak diberi label ketinggalan zaman, mereka menggunakan media sosial untuk mengabadikan segala aktivitas mereka seperti ketika pergi ke tempat nongkrong maupun tempat-tempat hits dan berganti ganti pakaian yang bermerk untuk dapat dibagikan di media sosial. Tidak sedikit mahasiswa yang hampir setiap hari memposting foto maupun video terutama ketika mereka pergi ke kafe yang terkesan hits dikalangannya hanya untuk sekedar nongkrong ataupun

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

mengerjakan tugas, hal tersebut menjadi salah satu indikator gaya hidup hedonisme (Mufidah & Wulansari, 2018).

Saat ini banyak individu yang mengarah pada gaya hidup hedonisme namun tidak menyadari seperti jalan-jalan ke mall atau pergi shopping hanya untuk mencari kesenangan, membeli barang-barang yang kurang diperlukan, pergi ke bioskop dan kegiatan hiburan lainnya merupakan perilaku hedonisme yang sudah tercermin pada mahasiswa (Yuliyasinta & Edwina, 2016). Sebenarnya setiap orang memiliki gaya hidup hedonisme, yang membedakan adalah tingkatannya, hedonis sedang atau hedonis berat yang menjadikan kesenangan adalah tujuan utama dalam hidup. Masalah inilah yang meracuni mahasiswa sekarang, gaya hidup hedonisme yang menganggap kepuasan materi adalah tujuan utama (Ratnasari, 2018).

Menurut Kotler (1993) faktor-faktor yang mempengaruhi gaya hidup hedonisme seseorang dibedakan menjadi dua faktor yang berasal dari dalam diri individu (internal) dan dari luar individu (eksternal). Faktor internal meliputi sikap, pengalaman, rasa gengsi, kepribadian, motif, dan persepsi, sedangkan faktor ekternal meliputi pergaulan, keluarga, kelas sosial dan kebudayaan (Yuliyasinta & Edwina, 2016). Padahal sejatinya masih banyak dari mereka yang mengandalkan uang saku dari orang tua untuk menyalurkan gaya hidup hedonisme mereka (Mufidah & Wulansari, 2018). Banyak mahasiswa yang masih tergantung pada orang tua, sehingga ketika ada keinginan yang tidak dapat terpenuhi akan merasa terancam dengan tuntutan dan perubahan gaya hidup yang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

mengikuti perkembangan zaman dan merasa takut apabila dilabel sebagai orang yang ketinggalan zaman.

Pendapatan utama dari sebagian besar mahasiswa adalah uang saku dari orang tua yang kemudian digunakan dalam memenuhi setiap kebutuhan hidupnya selama hidup merantau. Dengan begitu, mahasiswa harus dapat mengelola keuangan yang ada dengan baik agar tidak terjadi kekurangan dalam perekonomiannya. Akan tetapi mereka tidak hanya memenuhi kebutuhan saja, ada keinginan juga yang mereka penuhi. Sulitnya membedakan kebutuhan dan keinginannya merupakan imbas dari gaya hidup hedonisme. Sehingga diperlukan adanya sikap dan perilaku pengelolaan keuangan yang diterapkan oleh mahasiswa.

Financial management behavior merupakan pola perilaku individu dalam mengelola keuangan pribadinya. Menurut Purwidianti & Mudjiyanti (2016), *financial management behavior* adalah kemampuan seseorang untuk mengatur seperti perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan dan pengendalian dana keuangan sehari-hari. Munculnya *financial management behavior* sebagai dampak atas keinginan pemenuhan kebutuhan hidup sesuai dengan pendapatan yang telah diperoleh (Ratnasari, 2018). Setiap individu haruslah pandai dalam mengelola keuangan agar antara pendapatan dan pengeluaran dapat seimbang. Sehingga diperlukan manajemen pengelolaan dalam mengatur keluar masuknya uang menjadi lebih baik. Terdapat hubungan antara *financial management behavior* dengan tanggung jawab keuangan seseorang terkait cara mengatur keuangan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

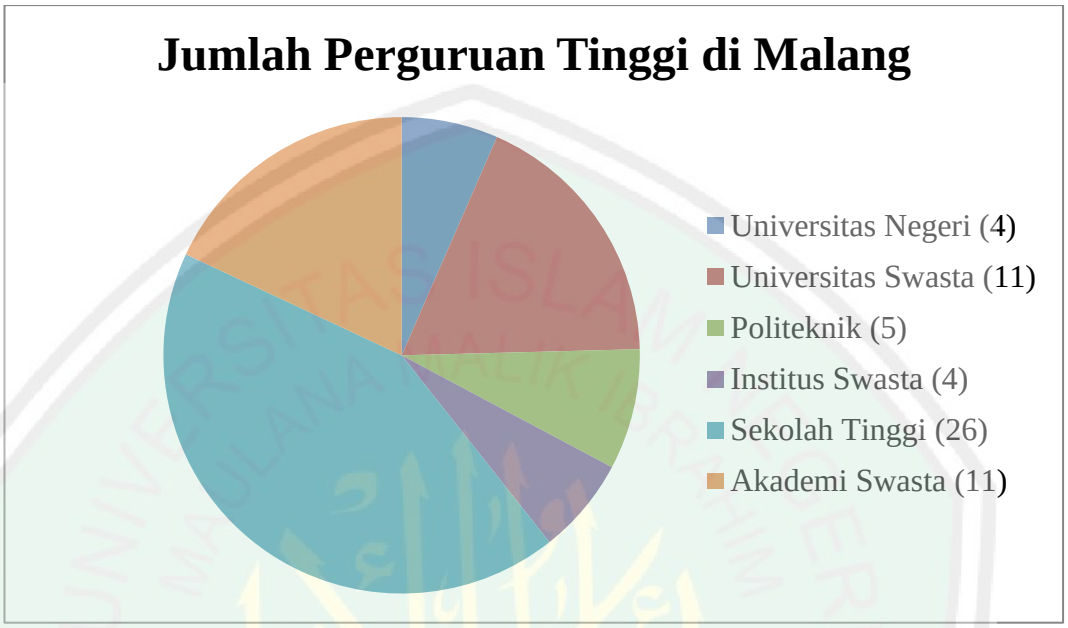
Tanggung jawab dalam hal keuangan merupakan proses untuk mengelola keuangan serta menggunakan aset-aset lainnya secara bijak dan produktif. Beberapa hal yang dapat dilakukan dalam mengatur keuangan pribadi seperti mengatur anggaran, melakukan pembelian barang yang diperlukan, membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Seseorang yang memiliki *financial management behavior* cenderung akan membuat anggaran, mengontrol belanja dan menghemat uang (Ida & Dwinta, 2010).

Perilaku dalam manajemen keuangan (*financial management behavior*) sangat perlu diterapkan terkait dengan sifat konsumtif di masyarakat dan gaya hidup hedonisme di lingkungan mahasiswa. Perilaku seperti ini apabila tidak dapat diimbangi dengan *financial management* yang baik dapat memicu munculnya permasalahan keuangan di masa mendatang (Ratnasari, 2018). Seseorang yang hanya memikirkan bagaimana menghabiskan uang dan aset yang dimiliki, tanpa memperdulikan pengelolaan keuangan yang lebih bijaksana, akan mendorong munculnya masalah keuangan yang lebih besar. Oleh karena itu, untuk menghindari berbagai masalah perekonomian yang terjadi, *financial management behavior* dapat menjadi salah satu solusi atas kondisi tersebut.

Malang merupakan salah satu kota yang didominasi oleh mahasiswa karena banyaknya perguruan tinggi negeri maupun swasta dengan jumlah 59 pada area Malang Raya. Dilansir dari laman Pemerintah Kota Malang, terdapat 5 politeknik, 9 akademi swasta, 4 institut swasta, 26 sekolah tinggi, 4 universitas negeri, dan 11 universitas swasta. Di lansir dari PDDIKTI, dari jumlah perguruan tinggi yang ada, rata-rata mahasiswa yang menempuh pendidikan di Malang pada tahun

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2018/2019 berjumlah 252.671 mahasiswa. Lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram dibawah:



Gambar 1.1

Diagram Jumlah Perguruan Tinggi di Malang

Oleh karena itu, penduduknya didominasi oleh generasi milenial, hal ini dikarenakan Malang merupakan kota pendidikan dimana banyak anak muda merantau di Malang untuk menempuh pendidikan diperguruan tinggi.

Banyaknya mahasiswa yang berdatangan ke Malang untuk menempuh pendidikan juga sejalan dengan semakin meningkatnya pertumbuhan kafe di Malang. Pertumbuhan bisnis kafe di Malang sangatlah pesat, hal ini dikarenakan akan kebutuhan konsumennya. Konsumen utama dari kafe-kafe yang ada merupakan para mahasiswa. Dari data yang dihimpun oleh Malangtoday.net menyebutkan bahwa pada tahun 2018 mahasiswa baru yang datang ke kota Malang berjumlah 22.678 orang. Sedangkan Suryamalang.com menyebutkan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

bahwa pertumbuhan mahasiswa di kota Malang meningkat 5% hingga 10% pertahunnya. Oleh karena itu, dengan banyaknya mahasiswa yang berdatangan ke kota Malang, semakin menumpuk pula bisnis kafe di kota Malang (Fauzan, 2019). Indra Setiyadi (2019), menyebutkan bahwa kafe pada tahun 2018 banyak yang mengikuti APKRINDO, akan tetapi banyak kafe yang buka tutup. Akan tetapi pertumbuhan kafe dapat dibilang 100 persen. Misalnya pada tahun 2018 ada 10 kafe, namun pada tahun 2019 dapat mencapai dua kali lipat dari jumlah tahun lalu. Akan tetapi kafe-kafe tersebut tidak bertahan lama.

Salah satu universitas/perguruan tinggi di Malang yang dikelilingi banyak kafe yaitu UIN Malulana Malik Ibrahim Malang. Setelah dilakukan survey, kurang lebih terdapat 50 kafe yang berdiri di sekitar UIN Maliki Malang. UIN Maliki Malang merupakan salah satu universitas negeri di Malang, yang mana banyak mahasiswanya berasal dari berbagai daerah dengan beragam budaya. Selain itu UIN Maliki Malang merupakan kampus yang berbasis Islam. Prabowo (2014) mengatakan bahwa UIN Maliki Malang memiliki landasan budaya yang di ambil dari salah satu terminologi dalam Al-Qur,an yang disebut Ulul Albab dimana UIN Maliki Malang diharapkan dapat menciptakan manusia yang memiliki kekokohan aqidah dan kedalaman spiritual, keluhuran akhlak, keluasan ilmu, dan kematangan profesional.

Dengan adanya prinsip Ulul Albab tersebut diharapkan pula mahasiswa UIN Maliki Malang dapat selaras dengan salah satu prinsip dalam konsumsi, yaitu peinsip kesederhanaan. Dengan begitu hedonisme yang dialami oleh mahasiswa UIN Maliki Malang tidak setinggi dengan mahasiswa di luar UIN. Oleh karena itu

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

peneliti menjadikan Mahasiswa UIN Maliki Malang sebagai objek penelitian karena pertumbuhan kafe disekitar UIN Maliki Malang meningkat signifikan dan dengan adanya prinsip Ulul Albab sebagai *background* dari UIN Maliki Malang.

Semakin banyak adanya kafe atau tempat ngopi yang sejalan dengan meningkatnya mahasiswa di Malang, maka fenomena tersebut menjadi hal yang sangat menarik untuk dikaji lebih dalam. Sehingga penulis tertarik untuk mengambil judul "Analisis *Hedonic Treadmill Syndrome* Terhadap Penerapan Konsep *Financial Management Behavior* pada Generasi Milenial (Studi Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang)". Penelitian ini dimaksudkan utuk mengkaji dan mengalisis *financial management behavior* pada mahasiswa S1 Akuntansi di UIN Maliki Malang. Serta bagaimana cara mereka dalam mengatur keuangan yang diperoleh untuk kebutuhannya serta bagaimana cara mereka menghadapi pengaruh global saat ini.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka secara spesifik dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perilaku *hedonic treadmill syndrome* mahasiswa S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi UIN Maliki Malang?
2. Bagaimana penerapan *financial management behavior* mahasiswa S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi UIN Maliki Malang?

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka disusun tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana perilaku *hedonic treadmill syndrome* mahasiswa S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi UIN Maliki Malang.
2. Untuk mengetahui bagaimana *financial management behavior* mahasiswa S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi UIN Maliki Malang.

1.4. Manfaat Penelitian

Merujuk pada tujuan diatas, maka penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat, yaitu:

1.4.1. Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman serta sumbangsing yang memiliki nilai bagi berbagai pihak, terutama bermanfaat bagi praktisi dan para Mahasiswa Fakultas Ekonomi di Indonesia khususnya di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, untuk dapat memahami dan mendalami penerapan konsep *financial management behavior* pada generasi milenial.
2. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan mampu memberikan teori-teori baru dan mampu menyempurnakan serta pembaruan dari teori yang sudah ada.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1.4.2. Manfaat Praktis

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran bagi pengembangan ilmu Akuntansi pada Fakultas Ekonomi umumnya dan Program Studi Akuntansi, khususnya yang terkait Akuntansi Manajemen.
2. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi dan masukan bagi pihak–pihak yang membutuhkan pengetahuan di bidang Ilmu Akuntansi Manajemen, terutama bagi peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya.
3. Penelitian ini diharapkan dapat membantu masyarakat umum khususnya generasi milenial untuk menerapkan konsep *financial management behavior* agar dapat mengatur keuangannya.

1.5. Batasan Penelitian

Batasan penelitian ini pada subjek penelitian yaitu mahasiswa S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi UIN Maliki Malang. Dimana mahasiswa yang menjadi subjek penelitian hanya semseter akhir yaitu semester 8 yang saat ini sedang menyelesaikan akhir masa studinya sebagai mahasiswa.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Hasil Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu telah menguji bagaimana perilaku pengelolaan keuangan individu pada generasi milenial saat ini. Dimana salah satu perilaku penngelolaan keuangan individu dikarenakan adanya sifat konsumtif mana individu atau yang biasa disebut gaya hedonisme. Terdapat penelitian terdahulu yang telah dilakukan sebelumnya menunjukan hasil dan beberapa faktor pengaruh yang berbeda-beda.

Arifin (2019) telah melakukan penelitian tentang *hedonic treadmill syndrome* terhadap penggunaan *financial technology* pada generasi milenial. Penelitian ini dilakukan pada generasi milenial di Indonesia, dimana terdapat 81 juta jiwa yang tercatat sebagai generasi milenial. Penelitian ini berfokus pada risiko dan ancaman penggunaan fintech pada generasi milenial. Dimana hasil dari penelitian ini memunculkan apa saja dampak dan ancaman yang dapat terjadi dengan adanya fintech, salah satunya terjadi ancaman kejahatan *cyber* di Indonesia.

Sedangkan pada penelitian Putri (2018) yang berjudul analisis pengaruh sikap generasi milenial terhadap minat beli online pada situs jejaring sosial, berfokus pada perilaku konsumengenerasi milenial dalam bersikap untuk melakukan belanja online khususnya di situs jejaring sosial. Penelitian ini dilakukan pada generasi milenial yang berada di kawasan kampus Universitas Islam Indonesia Yogyakarta yang masuk dalam generasi milenal berumur 18-37

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

tahun sebanyak 300 responden. Dari seluruh responden tersebut peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal yang mempengaruhi perilaku generasi milenial terhadap jual beli *online,* dimana faktor yang memiliki pengaruh terhadap sikap konsumen generasi milineal adalah kepercayaan, harga, kualitas layanan, dan norma subjektif.

Ratnasari (2018) telah melakukan penelitian tentang pengaruh *locus of control, financial attitude,* dan *parental income* terhadap *financial management behavior*. Penelitian ini dilakukan pada Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Negeri Malang dengan sampel sebanyak 285 responden. Hasil dari penelitian ini adalah pengaruh *locus of control* internal menunjukkan hasil yang positif signifikan terhadap *financial management behavior,* sedangkan pengaruh *locus of control* eksternal menunjukkan hasil yang negatif/ tidak terpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior.*

Kurniasari (2018) juga telah melakukan penelitian tentang *personal finance management* pada *hallyu wave* fandom Army BTS Kota Malang. Penelitian ini dilakukan pada fandom Army (sebutan fans BTS) di kota Malang. Hasil dari penelitian ini adalah (1) masuknya *hallyu wave* membuat *personal finance management* dimaknai sebagai bentuk pertanggungjawaban sebagai konsekuensi atas minatnya terhadap BTS yang dilakukan dengan upaya mengumpulkan dana, memanfaatkan dana, mendistribusikan dana, (2) loyalitas penggemar membentuk kedisiplinan dalam mengatur keuangannya.

Ramadhan (2017) telah melakukan penelitian tentang analisis *financial literacy, financial behavior* dan *financial attitude* mahasiswa fakultas ekonomi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dan bisnis Universitas Sumatera Utara. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara stambuk 2013 sampai dengan 2016 dengan sampel sebanyak 318 mahasiswa. Hasil dari penelitian ini mengambil beberapa hal yang memiliki perbedaan maupun tidak memiliki perbedaan pada *financial literacy, financial behavior,* dan *financial attitude* seperti berdasarkan pada jenis kelamin, program studi, stambuk, dan IPK.

Tabel 2.1

Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variable dan Indikator atau Fokus Penelitian	Metode/Analisis Data	Hasil Penelitian
1	Azizah Hasna' Arifin, 2019, *Hedonic treadmill syndrome* terhadap penggunaan *financial technology* pada generasi milenial.	Risiko dan ancaman penggunaan fintech pada generasi millennial		Dampak dan ancaman yang bisa terjadi dengan adanya fintech adalah (1) Ancaman Kejahatan *Cyber* di Indonesia (2) Ancaman Disebabkan Regulasi Belum Matang, Aturan Masih Tumpang Tindih, dan Berpotensi Adanya Penyelewengan (3) Fintech Membawa Inovasi yang Bersifat "Merusak" (*Disruptive*), (4) Mengakibatkan Generasi Millennial Indonesia Mengalami *Syendrome*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

				Hedonic Treadmill
2	Anggun Anggita Kinasih Sunowo Putri, 2018, Analisis pengaruh sikap generasi milenial terhadap minat beli online pada situs jejaring sosial.	Perilaku konsumen generasi milineal dalam bersikap untuk melakukan belanja online khususnya di situs jejaring sosial.	Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dan teknik pengumpulan datanya menggunakan kuesioner.	1. Kepercayaan memiliki pengaruh terhadap sikap konsumen generasi milineal. 2. Harga memiliki pengaruh terhadap sikap konsumen generasi milineal. 3. Kualitas layanan memiliki pengaruh terhadap sikap konsumen generasi milineal. 4. Norma Subyektif memiliki pengaruh terhadap minat beli *online* konsumen generasi milineal. 5. Sikap memiliki pengaruh terhadap minat beli *online* konsumen generasi milineal.
3	Devi Ratnasari, 2018, Pengaruh *locus of control, financial attitude*, dan *parental income* terhadap *financial management behavior*	*Locus of control, financial attitude, parental income financial management behavior.*	Rancangan penelitian yang digunakan adalah penelitian eksplanasi (*explanatory research*)	1. *Locus of control* internal terpengaruh positif signifikan terhadap *financial management behavior.* 2. *Locus of control* eksternal tidak terpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior.* 3. *Financial attitude* berpengaruh positif signifikan terhadap *financial management behavior.*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

				4. *Parental income* tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior*
4	Irma Kurniasari, 2018, Kajian Fenomenologi Tentang *Personal Finance Management* Pada *Hallyu Wave* Fandom Army BTS Kota Malang	*Personal Finance Management*	Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi transendental	1. Masuknya *Hallyu wave* membuat *Personal finance management* dimakanai sebagai bentuk pertanggungjawaban sebagai konsekuensi atas minatnya terhadap BTS yang dilakukan dengan upaya mengumpulkan dana, memanfaatkan dana, mendistribusikan dana yang ditempuh dengan menggunakan cara rasional. 2. Loyalitas penggemar membentuk kedisiplinan dalam mengatur keuangannya.
5	Muhammad Ilham Ramadhan, 2017, Analisis *financial literacy, financial behavior* dan *financial attitude*	*Financial Literacy, Financial Behaviour* dan *Financial Attitude*	Metode Penelitian menggunakan rancangan deskriptif dan komparatif	1.Tidak terdapat perbedaan yang signifikan *financial literacy* mahasiswa berdasarkan Jenis Kelamin. 2. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan *financial literacy* mahasiswa

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Sumatera Utara			berdasarkan Program Studi. 3. Terdapat perbedaan yang signifikan *financial literacy* mahasiswa berdasarkan Stambuk. 4. Terdapat perbedaan yang signifikan *financial literacy* mahasiswa berdasarkan IPK. 5. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan *financial behaviour* mahasiswa berdasarkan Jenis Kelamin. 6. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan *financial behavior* mahasiswa berdasarkan Program studi. 7. Terdapat perbedaan yang signifikan *financial Behaviour* mahasiswa berdasarkan Stambuk. 8. Terdapat perbedaan yang signifikan *financial behaviour* mahasiswa berdasarkan IPK. 9. Tidak terdapat perbedaan yang siginifikan *financial attitude* mahasiswa berdasarkan Jenis

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

				Kelamin. 10. Tidak terdapat perbedaan *financial attitude* mahasiswa berdasarkan Program Studi. 11. Terdapat perbedaan yang signifikan *financial attitude* mahasiswa berdasarkan Stambuk. 12. Terdapat perbedaan yang signifikan *financial attitude* mahasiswa berdasarkan IPK.

Sumber: data diolah, 2019

Pada penelitian terdahulu yang sudah dilakukan terdapat ketidakkonsistenan hasil penelitian. Hal itu disebabkan karena objek penelitian yang digunakan berbeda dan jumlah responden yang dijadikan sampel berbeda. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah objek penelitian. Objek penelitian ini adalah mahasiswa S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi UIN Maliki Malang. Perbedaan lain dari penelitian ini yaitu menjadikan konsen dari *financial management behavior* sebagai dasar dalam melakukan penelitian. Sedangkan persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu mengetahui bagaimana penerapan *financial management behavior* pada mahasiswa.

2.2. Kajian Teori

2.2.1 Generasi Milenial

Menurut Budiati, dkk (2018), pada tahun 2017 hingga saat ini, Indonesia di dominasi oleh penduduk generasi milenial dengan kisaran tahun lahir 1980-

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2000 sebesar 33,75 persen dengan jumlah laki-laki dan perempuan yang hampir sama. Penelitin tentang perbedaan generasi pertama kali dilakukan oleh Manheim pada tahun 1952. Menurut Manheim (1952) generasi adalah suatu konstruksi sosial yang di dalamnya terdapat sekelompok orang yang memiliki kesamaan umur dan pengalaman historis yang sama. Individu yang menjadi bagian dari satu generasi adalah mereka yang memiliki kesamaan tahun lahir dalam rentang waktu 20 tahun dan berada dalam dimensi sosial dan dimensi sejarah yang sama. Kemudian definisi tersebut dikembangkan lebih spesifik oleh Ryder (1965) yang mengatakan bahwa generasi adalah agregat dari sekelompok individu yang mengalami peristiwa-peristiwa yang sama dalam kurun waktu yang sama pula.

Teori tentang perbedaan generasi dipopulerkan oleh Neil Howe dan William Strauss pada tahun 1991. Howe dan Strauss membagi generasi berdasarkan kesamaan rentang waktu kelahiran dan kesamaan kejadian-kejadian historis. Sedangkan menurut Kupperschmidt (2000) generasi adalah sekelompok individu yang mengidentifikasii kelompoknya berdasarkan kesamaan tahun lahir, umur, lokasi, dan peristiwa-peristiwa dalam kehidupan kelompok tersebut yang memiliki pengaruh signifian dalam fase pertumbuhan mereka.

Istiah milenial pertama kali dicetuskan oleh William Strauss dan Neil pada tahun 1987. Menurut William Strauss dan Neil (2000) istilah milenial yaitu pada saat anak-anak yang lahir pada tahun 1982 masuk pra-sekolah. Saat itu media mulai menyebut sebagai kelompok yang terhubung ke milenial baru di saat lulus SMA di tahun 2000. Sedangkan menurut Elwood Carlson (2008) generasi milenial adalah mereka yang lahir dalam rentang tahun 1983 sampai dengan 2001.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Generasi milenial juga disebut sebagai generasi Y. Istiah ini mulai dikenal dan dipakai pada editorial koran besar Amerika Serikat pada Agustus 1993.

Menurut Putra, (2016) dalam kajiannya tentang teori perbedaan generasi menyajikan pengelompokan generasi (salah satunya adalah generasi milenial) dari beberapa pendapat peneliti yang berasal dari berbagai negara. Beberapa pendapat tentang perbedaan generasi tersebut disajikan dalam tabel 2.2 di bawah ini:

Tabel 2.2

Perbedaan Generasi

Sumber	Label				
Tapscott (1998)	-	Baby Boom Generation (1946-1964)	Generasi X (1965-1975)	Digital Generation (1976-2000)	-
Howe & Strauss (2000)	Silent Generation (1925-1943)	Boom Generation (1943-1960)	13 Generation (1961-1981)	Millineal Generation (1982-2000)	-
Zemke et al (2000)	Veterans (1922-1943)	Baby Boomers (1943-1960)	Gen-Xers (1960-1980)	Nexters (1980-2000)	-
Lancaster & Stillman (2000)	Traditionalist (1900-1945)	Baby Boomers (1946-1964)	Generation Xers	Generation Y	-
Martin & Tulgan (2002)	Silent Generation (1925-1942)	Baby Boomers (1946-1964)	Generations X (1965-1977)	Millinials (9181-1999)	-
Oblinger & Oblinger (2005)	Maataures (<1946)	Baby Boomers (1947-1964)	Generation Xers (1965-1980)	Gen-Y/NetGen (1981-1995)	Post Millinials (1995-present)

Sumber: Putra, 2016

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2.2.2 *Hedonic Treadmill Syndrome*

Hedonic Treadmill Syndrome adalah keadaan perilaku seseorang yang mana level dari kebahagiaan seseorang akan terus kembali ke tingkat asalnya, tidak akan berubah daan hanya berhenti di titik tersebut meskipun ia telah mencapai kesuksesan. Dengan kata lain seseorang berlari dan mengejar sesuatu hanya ditempat dan tidak berpindah-pindah. Kebahagiaan yang dirasakan orang-orang tersebut hanya berjalan ditempat.

Suparto (2019) menyebutkan bahwa terdapat beberapa ciri-ciri orang yang terkena *hedonic treadmill syndrome*, antara lain:

a) Memaksakan Keinginan
b) Ingin Terlihat Sukses dan Berkelas
c) Tidak Punya Investasi dan Tujuan Hidup

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Hedonic Treadmill* erat kaitannya dengan kata hedonisme/he-do-nis-me/ /hédonisme/ n yaitu pandangan yang menganggap kesenangan dan kenikmatan materi sebagai tujuan utama dalam hidup. Dalam kamus Psikologi Keuangan, adanya *Hedonic Treadmill* karena keadaan manusia yang tiba-tiba berjalan di atas *treadmill*. Hanya terus berjalan, dan tidak pernah maju atau hanya "jalan di tempat". Kebahagiaan yang dicari-cari tidak pernah didapat karena nafsu terhadap kepemilikan duniawi yang tak habis-habis. Kebahagiaan yang didambakan jaraknya seperti bumi dengan langit, hal itu karena nafsunya yang tidak pernah puas (Wibowo, 2017).

Hedonisme merupakan pandangan yang menganggap kesenangan dan kenikmatan materi sebagai hal terpenting yang ingin dicapai dalam hidup. Orang-

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

orang yang memiliki pandangan ini, menganggap bahwa tujuan hidup mereka hanyalah untuk bersenang-senang dan memuaskan keinginan hati. Ukurannya hanya berupa harta, uang atau materi. Prinsip hedonic treadmill adalah : "*more is better*" Semakin banyak materi yang kita miliki akan membuat hidup kita terlihat semakin bagus. Status kedudukan menjadi naik dan level gaya hidup juga meningkat. Godaan nafsu kemewahan yang terus berkobar-kobar sehingga terjebak dalam pusaran keinginan yang tidak pernah berakhir (Bossini, 2016).

Menurut IDN Media, hedonisme dapat dicegah dengan cara berikut:

1. Selalu Bersyukur

   Sebagai langkah awal, seseorang harus tahu bahwa kebahagiaan tidak datang dari banyaknya materi dan benda-benda yang mahal harganya, melainkan berasal dari hati yang penuh syukur dalam menjalani kehidupan. Selalu bersyukur dalam setiap keadaan, khususnya atas apa yang sudah dimiliki. Dengan bersyukur dan selalu mendekatkan diri kepada Tuhan, maka hati akan lebih tenang dan tidak mudah iri pada kehidupan orang lain. Tidak banyak mengeluh dan rajin beribadah, cara ini mampu membuatmu tidak lagi terjebak dalam gaya hidup hedonisme.

2. Selektif Dalam Memilih Teman

   Jika seseorang dikelilingi orang-orang yang memiliki gaya hidup hedonisme, maka diapun akan berteman dengan orang-orang yang mampu secara materi dan suka hura-hura. Sebaiknya hal tersebuut dapat dipertimbangkan kembali. Apabila berteman dengan orang-orang seperti itu akan memengaruhi gaya hidup mewah dan dapat menimbulkan pemborosan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Sementara arti pertemanan itu sendiri seharusnya bisa menjadikan seseorang dengan pribadi yang lebih baik. Teman yang baik tentu akan berpengaruh terhadap kehidupan yang lebih positif. Lebih selektif dalam memilih teman dan menyaring orang-orang yang bisa memberi efek buruk atau efek baik.

3. Hidup Sederhana

Kesederhanaan adalah awal dari kebahagiaan. Hidup sederhana bukan berarti hidup dalam serba kekurangan. Dengan hidup sederhana maka akan lebih mengutamakan kebutuhan dibanding tuntutan nafsu semata. Oleh karena itu, individu harus mampu memanfaatkan uangnya dengan bijaksana dan tidak menghambur-hamburkan uang untuk belanja kebutuhan yang tidak perlu agar terhindar dari sifat pemborosan dan serakah yang menjadi dasar gaya hidup hedonisme.

4. Tentukan Prioritas

Sifat konsumtif adalah sifat mutlak seorang hedonisme, orang-orang seperti itu cenderung tidak memiliki skala prioritas. Orang-orang yang punya gaya hidup hedonisme tidak peduli akan membeli barang dengan kondisi butuh atau tidak. Mereka akan berusaha memenuhi keinginan dengan berbagai cara, bahkan selalu memanfaatkan diskon, promo dan sebagainya meski sebenarnya tidak membutuhkan barang tersebut. Tak jarang orang dengan gaya hidup hedonisme tidak memiliki tabungan atau investasi untuk masa depannya. Maka harus bisa menentukan prioritas di dalam hidup, mulai

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dari barang yang ingin dibeli sesuai kebutuhan dan menanamkan pola pikir yang lebih menjanjikan untuk masa depan.

5. Fokus Kerja/Belajar

Daripada hura-hura dan menghamburkan uang dari orangtua, lebih baik digunakan untuk keperluan yang dibutuhkan atau menginvestasikannya untuk masa depan. Hidup hedonisme memang terlihat lebih senang dan tak peduli akan masa depan. Tapi ada baiknya mulai mundur dengan gaya hidup yang seperti itu. Dimulai dengan menanamkan pola pikir untuk kerja keras, seperti bekerja kantoran atau mengasah kemampuan untuk mendapat penghasilan dari keringat sendiri dan lebih giat belajar untuk mencapai keinginan/cita-cita. Selain itu juga sadar bahwa mencari uang tidak mudah sehingga tidak akan membiarkannya untuk dihambur-hamburkan.

2.2.3 Akuntansi Keperilakuan

Akuntansi sebagai sebuah sistem yang berguna untuk memberikan informasi tentang keuangan yang berguna bagi para pemangku kepentingan. Tujuan dari informasi akuntansi adalah untuk menemukan petunjuk dalam memilih tindakan terbaik dalam mengalokasikan dana yang dimiliki pada sebuah aktivitas keuangan yang dilaksanakan. Akuntansi dapat berupa seseorang ataupun kumpulan seseorang yang mengoperasikan sistem akuntansi dari awal hingga terbentuknya laporan keuangan (Ikhsan dan Ishak, 2005). Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa akuntansi merupakan sebuah cabang ilmu yang berperan penting dalam kegiatan operasional sebuah entitas maupun individu. Akuntansi sebagai cabang ilmu tidak terlepas dari perilaku manusia yang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

menjalankannya sehingga mengalami perkembangan dari waktu ke waktu sesuai dengan kebutuhan mengenai sebuah informasi.

Akuntansi keperilakuan merupakan sebuah ilmu yang mengalami perkembangan pesat dalam 25 tahun terakhir (Ikhsan dan Ishak, 2005). Perkembangan awal ilmu akuntansi keperilakuan menekankan pada aspek akuntansi manajemen khususnya *budgeting*. Ilmu mengenai akuntansi keperilakuan terus berkembang karena dihadapkan dengan disiplin ilmu sosial secara menyeluruh. Gambaran mengenai akuntansi keperilakuan menurut Ikhsan dan Ishak (2005) dapat diperoleh dengan sebuah kerangka yang disusun berdasarkan :

1. Untuk memahami dan mengukur dampak proses bisnis terhadap orangorang dan kinerja perusahaan.
2. Untuk mengukur dan melaporkan perilaku serta pendapat yang relevan terhadap perencanaan strategis.
3. Untuk memengaruhi pendapat dan perilaku guna memastikan keberhasilan implementasi kebijakan perusahaan.

Tujuan dari kerangka tersebut adalah memberikan sebuah informasi yang berguna bagi perencanaan strategis masa depan. Akuntansi sebagai informasi tidak terlepas dari perilaku orang yang ada didalamnya. Akuntansi keperilakuan berada dibalik peran akuntansi tradisional yang berarti mengumpulkan, mengukur, mencatat, dan melaporkan informasi keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pertimbangan hubungan antara perilaku manusia dan sistem akuntansi, mencerminkan dimensi sosial dan budaya manusia dalam suatu organisasi. Agar

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

bisa dianggap sebagai bagian dari ilmu keperilakuan menurut Ikhsan dan Ishak (2005) maka harus memenuhi dua kriteria dasar yang meliputi:

1. Riset harus berkaitan dengan dengan perilaku manusia yang bertujuan untuk mengidentifikasi kebiasaan yang mendasari manusia dan konsekuensi yang ditimbulkan.
2. Riset dilakukan dengan cara ilmiah yang berarti terdapat sebuah usaha sistematis untuk menggambarkan, menghubungkan, menjelaskan dan memprediksi sekelompok fenomena, yaitu kebiasaan yang mendasari dalam perilaku manusia harus dapat diobservasi atau mengarah pada dampak yang dapat di observasi.

Tujuan adanya ilmu keperilakuan adalah untuk memahami, menjelaskan dan mempresiksi perilaku manusia hingga ditemukan sebuah generalisasi yang ditetapkan mengenai perilaku manusia dengan dukungan bukti empiris. Ilmu keperilakuan merupakan bagian dari ilmu sosial manusia yang meliputi ilmu antropologi, ekonomi, sejarah, politik, psikologi, dan sosiologi. Riset akuntansi keperilakuan dalam bidang akuntansi manajemen memberikan sebuah gambaran mengenai cara yang dilakukan oleh seseorang untuk mengelola keuangan yang dimiliki. Cara seseorang mengelola keuangannya dipelanjari secara mendalam pada manajemen keuangan.

Definisi manajemen keuangan disampaikan oleh Sugeng (2017), manajeman keuangan merupakan upaya untuk memperoleh dana yang dibutuhkan, memanfaatkan atau mengalokasikan dana yang diperoleh, dan mendistribusikan hasil dari pemanfaatan dana dengan cara-cara yang rasional

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dengan tujuan menciptakan atau meningkatkan nilai. Manajemen keuangan merupakan bagian dari ilmu keuangan yang mencakup mengenai perilaku pengelolaan keuangan dari perilaku ekonomi dalam rangka mencapai tujuan-tujuan ekonomisnya.

2.2.4 *Financial Management Behavior*

Beberapa definisi yang diberikan mengenai *financial management behavior* atau perilaku pengelolaan keuangan. Menurut Amanah, dkk. (2016) *financial management behavior* adalah ilmu yang menjelaskan mengenai perilaku seseorang dalam mengatur keuangan dari sudut pandang psikologi dan kebiasaan individu tersebut, sementara menurut Kholilah & Iramani (2013), *financial management behavior* adalah kemampuan seseorang untuk mengatur seperti perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan dan pengendalian dana keuangan sehari-hari. *Financial management* berhubungan dengan bagaimana seseorang memperlakukan, mengelola dan menggunakan sumber daya keuangan yang ada pada dirinya (Nababan & Sadalia, 2012). Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa *financial management behavior* atau perilaku pengelolaan keuangan adalah perilaku keuangan seseorang dalam mengatur, mengelola, dan menggunakan sumber daya keuangan yang dimiliki.

Financial management behavior sebagai salah satu konsep kunci dalam disiplin keuangan. *Financial management behavior* berhubungan dengan tanggung jawab keuangan seseorang tentang cara mengelola keuangan yang mereka miliki. Tanggung jawab keuangan sebagai proses pengelolaan uang dan aset lainnya dengan cara yang dianggap produktif sehingga dapat menghasilkan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

keuntungan (Purwidianti & Mudjiyanti, 2016). Pengeloaan uang adalah proses menguasai dalam menggunakan aset keuangan secara efektif, seperti pengaturan anggaran, menilai perlunya pembelian dan utang pensiun dalam kurun waktu yang wajar. Seseorang dengan perilaku manajemen keuangan yang baik akan membiasakan diri dalam perencanaan keuangan dan melaksanakan perencanaan keuangan serta memperbaiki masalah keuangan yang terjadi (Prihartono & Asandimitra (2018).

Dew & Xioa (2011) menyebutkan bahwa *financial management behavior* seseorang dapat dilihat dari 4 konsep:

a. *Consumption* (Konsumsi)

   Konsumsi atau pengeluaran untuk kebutuhan sehari hari atas barang dan jasa. Perilaku pengelolaan keuangan seseorang dapat dilihat dari bagaimana ia melakukan kegiatan konsumsinya seperti apa yang ia beli dan mengapa ia membelinya (Ida & Dwinta, 2010).

b. *Cash-Flow Management* (Manajemen Arus Kas)

   Arus kas sebagai indikator utama dari kesehatan keuangan yaitu kemampuan seseorang untuk membayar segala pembiayaan, manajemen arus kas yang baik. Manajemen arus kas yang baik adalah tindakan menyeimbangkan antara pemasukan dan pengeluaran uang (Herdjiono & Damanik, 2016). Manajemen arus kas dapat diukur dari apakah seseorang membayar tagihan tepat waktu, membuat anggaran keuangan dan perencanaan di masa depan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

c. *Saving and Investment* (Tabungan dan Investasi)

Tabungan sebagai pendapatan yang tidak digunakan dalam kegiatan konsumsi pada periode tertentu, sedangkan Investasi yakni mengalokasikan atau menanamkan sumber daya saat ini dengan tujuan untuk mendapatkan manfaat di masa mendatang. Karena seseorang tidak tahu apa yang akan terjadi di masa depan perlu adanya tindakan *saving* and *investment* dalam upaya membayar kejadian yang tak terduga.

d. *Credit Management* (Manajemen utang)

Komponen terakhir dari *financial management behavior* adalah *credit management* atau menajemen utang. Manajemen utang adalah kemampuan seseorang dalam pemanfaatan utang untuk meningkatkan kesejahteraan (Sina dalam Herdjiono & Damanik, 2016)

Financial management behavior muncul karena dampak dari besarnya keinginan seseorang dalam memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai dengan pendapatan yang diperoleh. Individu yang memiliki *financial management behavior* yang bertanggung jawab cenderung efektif dalam menggunakan uang yang dimiliki, seperti membuat anggaran, menghemat uang dan mengontrol belanja, berinventasi dan membayar kewajiban tepat waktu. Gaya hidup hedonisme di kalangan mahasiswa dapat dicegah dengan menerapkan *financial management behavior*. Perilaku pengelolaan dapat membantu mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan jika dilakukan dengan baik dan bertangggung jawab juga dapat mencegah dari permasalahan keuangan di masa depan. Pengelolaan keuangan yang baik yaitu dapat memprioritaskan dari kebutuhan primer maupun

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

sekunder, mampu membedakan antara keinginan dan kebutuhan serta mampu mengendalikan pengeluaran dengan cara membuat perencanaan berupa anggaran keuangan.

2.2.5 *Financial Attitude*

Financial attitude adalah keadaan pemikiran, pendapat dan penilaian tentang keuangan pribadi yang diterapkan dalam sikapnya setiap hari (Humaira & Sagoro, 2018), sedangkan menurut Marsh (2006) dalam Herdjiono & Damanik (2016) yang menyatakan bahwa *financial attitude* adalah sikap yang mengacu pada bagaimana seseorang menanggapi tentang masalah keuangan pribadi. Yap, et al (2016) yang mengartikan financial attitude sebagai kegiatan rutin yang mempengaruhi bagaimana dalam bertindak dalam mengelola keuangan. *Financial attitude* atau sikap keuangan sebagai penerapan prinsip-prinsip keuangan untuk menciptakan dan mempertahankan nilai melalui pengambilan keputusan dan pengelolaan sumber daya yang tepat. *Financial attitude* membantu individu untuk menentukan sikap dan perilaku mereka yang berkaitan dengan keuangan, baik dalam hal mengatur keuangan, penganggaran keuangan pribadi, atau bagaimana cara dalam menentukan keputusan mengenai bentuk investasi yang akan diambil.

Financial attitude mempunyai hubungan dengan tingkat masalah keuangan (Leach, et.al,1999). Sehingga dapat dikatakan bahwa sikap keuangan seseorang dapat berpengaruh dalam cara pandangnya mengatur keuangan. Pemikiran dan penilaian mengenai keuangan pribadi akan mempengaruhi seseorang dalam menentukan sikap dan tindakan yang akan diambil. Dalam hal

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ini misalkan menabung, apabila seseorang berpendapatan dan berfikir bahwa menabung itu penting, maka orang tersebut akan menerapkannya (Dwiastanti, 2017). Ketika individu terobsesi terhadap uang, maka akan berfikir cara untuk mendapatkan uang dan bagaimana menggunakan uang yang dimiliki. Dengan demikian akan mendorong individu untuk mempunyai persepsi terhadap keuangan dimasa depan. Sehingga besar kemungkinan semakin baik sikap individu terhadap keuangan pribadinya, maka akan semakin baik dalam melakukan manajemen keuangan.

Furnham (1984) dalam Rizkiawati & Asandimitra (2018) menyebutkan bahwa *financial attitude* seseorang dapat dilihat dari enam konsep, yaitu:

1. *Obsession*, merujuk pada pola pemahaman yang terkait uang serta pandangan terhadap masa depan dalam mengatur uang secara bijak.
2. *Power*, individu yang beranggapan bahwa uang yang dipunyai dapat dijadikan sebagai alat untuk mengendalikan orang lain dan menyelesaikan masalah.
3. *Effort*, terlihat pada individu yang merasa pantas memiliki uang atas hasil kerja yang telah dilakukan.
4. *Inadequacy*, merujuk pada individu yang merasa bahwa dirinya selalu merasa kekurangan dalam hal keuangan.
5. *Retention*, individu yang menunjukan kecenderungan untuk tidak memakai uang secara penuh.
6. *Security*, individu yang beranggapan bahwa uang lebih baik disimpan sendiri daripada ditaruh di bank atau diinvestasikan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Mahasiswa berada pada waktu yang sangat penting dalam kehidupan mereka, dimana mulai melatih kemandirian diri dalam mengelola *financial* dan mengambil keputusan yang bertanggung jawab atas keuangan pribadi. *Financial attitude* berkaitan dengan kesulitan keuangan yang sering dialami anak muda. Salah satu cara mengatasi masalah keuangan dapat dilakukan dengan menerapkan praktik yang efektif dalam mengolah sumber keuangan (Kidwell & Brinberg, 2013). Sikap keuangan sebagai cerminan bagaimana individu dalam mengatur keuangan. *Financial attitude* menjadi pengendali utama dan keputusan terakhir seseorang dalam melakukan tindakan yang berhubungan dengan sumber keuangan pribadi. Sehingga pada akhirnya, seseorang akan merasa puas atas pengelolaan keuangannya yang dilakukan dengan benar dan bertanggung jawab. Sikap keuangan yang didasari pada perilaku manajemen keuangan yang baik akan mengarah pada kepuasan *financial* (Yap, et.al, 2016).

2.2.6 *Parental Income* (Personal *Income*)

Menutut Ida & Dwinta (2010), *income* adalah jumlah pendapatan kotor seseorang selama setahun yang didapat dari upah, perusahaan bisnis dan berbagai investasi, sedangkan *income* menurut Rizkiawati & Asandimitra (2018) adalah keseluruhan uang yang diterima individu dalam jangka waktu tertentu. Herawati, et al (2018), berpendapat bahwa *income* adalah uang yang diperoleh dari bisnis, upah, sewa, dan royalti. Sehingga dapat disimpulkan *income* adalah seluruh pendapatan kotor yang diterima seseorang dalam jangka waktu tertentu. *Personal income* merupakan pendapatan pribadi yang diukur berdasarkan pendapatan dari semua sumber. Komponen terbesar dari total pendapatan adalah gaji dan upah.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Namun selain itu ada kategori pendapatan lain termasuk pendapatan sewa, pembayaran subsidi pemerintah, pendapatan bunga dan pendapatan deviden (Purwidianti & Mudjiyanti, 2016).

Mahasiswa sebagai objek penelitian, dimana mereka masih mengandalkan pendapatan orang tua dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Menurut Nababan & Sadalia (2013), menyatakan pendapatan orang tua atau *parental income* adalah tingkat penghasilan yang didapat oleh orang tua selama satu bulan baik dari penerimaan gaji, upah ataupun penerimaan dari hasil usaha. Pendapatan orang tua mempengaruhi perilaku keuangan seseorang yang ditunjukan dengan manajemen kredit, tabungan dan investasi serta perencanaan skema keuangan (Herawati, et al, 2018).

Rizkiawati & Asandimitra (2018) menyebutkan bahwa tingkat pendapatan seseorang dapat dikelompokkan menjadi empat golongan yaitu:

a. Golongan rendah : kurang dari Rp 1.500.000,-
b. Golongan sedang : Rp 1.500.000,- sampai dengan Rp 2.500.000,-
c. Golongan tinggi : Rp 2.500.000,- sampai dengan Rp 3.500.000,-
d. Golongan sangat tinggi : lebih dari Rp 3.500.000,-

2.2.6 Hedonisme dalam Perspektif Islam

Dalam pandangan Islam, konsumsi sangatlah penting agar seseorang berhati-hati dalam menggunakan kekayaannya atau dalam membelanjakan sesuatu. Al-Qur'an dan hadist memberikan berbagai petunjuk yang jelas agar perilaku konsumsi manusia menjadi terarah dan dijauhkan dari sifat hina karena

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

perilaku konsumsinya yang melebihi batas. Di masa sekarang gaya hidup hedonisme semakin banyak ditemui di masyarakat.

Hedonisme itu sendiri adalah pandangan hidup yang menganggap bahwa orang akan menjadi bahagia dengan mencari kebahagiaan sebanyak mungkin salah satunya dengan membelanjakan atau mengkonsumsi barang secara berlebihan. Seharusnya setiap orang sadar akan pemenuhan kebutuhan mereka dapat dipenuhi dengan kesederhanaan tanpa perlu berperilaku konsumtif. Tujuan konsumsi dalam islam adalah dalam rangka memenuhi kebutuhan manusia. Pemenuhan kebutuhan (konsumsi) untuk pengabdian kepada Allah SWT akan menjadikannya bernilai ibadah yang berpahala. Dalam kenyatannya, manusia dituntut untuk mencari rezeki, mengkonsumsi sesuatu yang halal dan tidak boleh berlebihan. Perilaku konsumsi yang sesuai dengan ketentuan Allah dan Rasul-nya akan menjamin kehidupan manusia menjadi adil dan sejahtera didunia maupun diakhirat (Ermitri, 2019).

Ada tiga prinsip dasar konsumsi yang digariskan oleh Islam, yaitu sebagai berikut:

1. Prinsip halal, seorang muslim diperintahkan untuk mengkonsumsi sesuatu yang halal dan tidak mengambil yang haram. Sebagaimana firman Allah dalam QS.Al-Maidah [5]:88 dan QS. Al-Maidah [5]:3.

   QS. Al-Maidah (5:88)

   وَكُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ حَلَالًا طَيِّبًا ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي أَنْتُمْ بِهِ مُؤْمِنُونَ

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

"*Dan makanlah makanan yang halal lagi baik dari apa yang Allah telah rezekikan kepadamu, dan bertakwalah kepada Allah yang kamu beriman kepada-Nya."*

QS. Al-Maidah (5:3)

حُرِّمَتْ عَلَيْكُمُ الْمَيْتَةُ وَالدَّمُ وَلَحْمُ الْخِنْزِيرِ وَمَا أُهِلَّ لِغَيْرِ اللَّهِ بِهِ وَالْمُنْخَنِقَةُ وَالْمَوْقُوذَةُ وَالْمُتَرَدِّيَةُ وَالنَّطِيحَةُ وَمَا أَكَلَ السَّبُعُ إِلَّا مَا ذَكَّيْتُمْ وَمَا ذُبِحَ عَلَى النُّصُبِ وَأَنْ تَسْتَقْسِمُوا بِالْأَزْلَامِ ۚ ذَٰلِكُمْ فِسْقٌ ۗ الْيَوْمَ يَئِسَ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ دِينِكُمْ فَلَا تَخْشَوْهُمْ وَاخْشَوْنِ ۚ الْيَوْمَ أَكْمَلْتُ لَكُمْ دِينَكُمْ وَأَتْمَمْتُ عَلَيْكُمْ نِعْمَتِي وَرَضِيتُ لَكُمُ الْإِسْلَامَ دِينًا ۚ فَمَنِ اضْطُرَّ فِي مَخْمَصَةٍ غَيْرَ مُتَجَانِفٍ لِإِثْمٍ ۙ فَإِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ

"Diharamkan bagimu (memakan) bangkai, darah, daging babi, (daging hewan) yang disembelih atas nama selain Allah, yang tercekik, yang terpukul, yang jatuh, yang ditanduk, dan diterkam binatang buas, kecuali yang sempat kamu menyembelihnya, dan (diharamkan bagimu) yang disembelih untuk berhala. Dan (diharamkan juga) mengundi nasib dengan anak panah, (mengundi nasib dengan anak panah itu) adalah kefasikan. Pada hari ini orang-orang kafir telah putus asa untuk (mengalahkan) agamamu, sebab itu janganlah kamu takut kepada mereka dan takutlah kepada-Ku. Pada hari ini telah Kusempurnakan untuk kamu agamamu, dan telah Ku-cukupkan kepadamu nikmat-Ku, dan telah Ku-ridhai Islam itu jadi agama bagimu. Maka barang siapa terpaksa karena kelaparan tanpa sengaja berbuat dosa, sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang."

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Prinsip kebersihan dan menyehatkan, Al-Qur'an mengingatkan manusia untuk makan makanan yang baik yang telah Allah anugerahkan kepada manusia. Sebagaimana firman Allah QS. Al-Baqarah [2]:168 , QS. Al-Baqarah [2]:17 dan QS.An-Nahl [16]:114.

QS. Al-Baqarah (2:168)

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ ۚ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُبِينٌ

"Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan; karena sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu."

QS. Al-Baqarah (2:17)

مَثَلُهُمْ كَمَثَلِ الَّذِي اسْتَوْقَدَ نَارًا فَلَمَّا أَضَاءَتْ مَا حَوْلَهُ ذَهَبَ اللَّهُ بِنُورِهِمْ وَتَرَكَهُمْ فِي ظُلُمَاتٍ لَا يُبْصِرُونَ

"Perumpamaan mereka adalah seperti orang yang menyalakan api, maka setelah api itu menerangi sekelilingnya Allah hilangkan cahaya (yang menyinari) mereka, dan membiarkan mereka dalam kegelapan, tidak dapat melihat."

QS. An-Nahl (16:114)

فَكُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ حَلَالًا طَيِّبًا وَاشْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ إِنْ كُنْتُمْ إِيَّاهُ تَعْبُدُونَ

"Maka makanlah yang halal lagi baik dari rezeki yang telah diberikan Allah kepadamu; dan syukurilah nikmat Allah, jika kamu hanya kepada-Nya saja menyembah."

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. Prinsip kesederhanaan, bahwa manusia haruslah mengambil makanan dan minuman sekedarnya dan tidak berlebihan karena makanan berlebihan itu berbahaya bagi kesehatan. Prinsip kesederhanaan ini juga berlaku bagi pembelanjaan, orang tidalah boleh berlaku kikir dan boros. Sebagaimana firman Allah dalam QS.Al-A'raaf [7]:31, QS. Al-Maidah [5]:87 dan QS. Al-Furqan [25]:67.

QS. Al-A'raaf (7:31)

يَا بَنِي آدَمَ خُذُوا زِينَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوا وَاشْرَبُوا وَلَا تُسْرِفُوا ۚ إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ

"Hai anak Adam, pakailah pakaianmu yang indah di setiap (memasuki) mesjid, makan dan minumlah, dan janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan."

QS. Al-Maidah (5:87)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تُحَرِّمُوا طَيِّبَاتِ مَا أَحَلَّ اللَّهُ لَكُمْ وَلَا تَعْتَدُوا ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُعْتَدِينَ

"Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu haramkan apa-apa yang baik yang telah Allah halalkan bagi kamu, dan janganlah kamu melampaui batas. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas."

QS. Al-Furqan (25:67)

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَٰلِكَ قَوَامًا

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

"Dan orang-orang yang apabila membelanjakan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, dan adalah (pembelanjaan itu) di tengah-tengah antara yang demikian."

Jika direalisasikan terhadap kehidupan zaman sekarang, pengaplikasian pola konsumsi dalam kehidupan modern contohnya, ada beberapa orang yang membelanjakan pendapatannya untuk membeli barang yang sesungguhnya diharamkan atau tidak diperbolehkan oleh Allah SWT. Seperti, minuman keras, narkoba, judi, pelacuran dan sebagainya. Kemudian, berdasarkan prinsip kebersihan dan menyehatkan manusia tidak boleh mengkonsumsi barang-barang yang tidak suci, tidak menyenangkan, buruk dan tidak enak dipandang, dicium maupun dimakan. Seperti, makanan yang jorok dan tak layak lagi dikonsumsi. Dan yang terakhir berdasarkan prinsip kesederhanaan, sebagian orang membelanjakan sesuatu yang melebihi dari kebutuhan pokoknya (Ermitri, 2019).

Kebutuhan manusia tidak terbatas, karena kebutuhan berhubungan erat dengan kepuasan yang pada dasarnya juga tak terbatas. Kebutuhan manusia berkaitan erat dengan pemenuhan barang dan jasa untuk kepuasan diri. Selama hidupnya, manusia akan selalu berusaha memenuhi kebutuhan tersebut, semakin dipenuhi maka kebutuhan tersebut semakin bertambah. Seperti, berfoya-foya dan sebagainya.

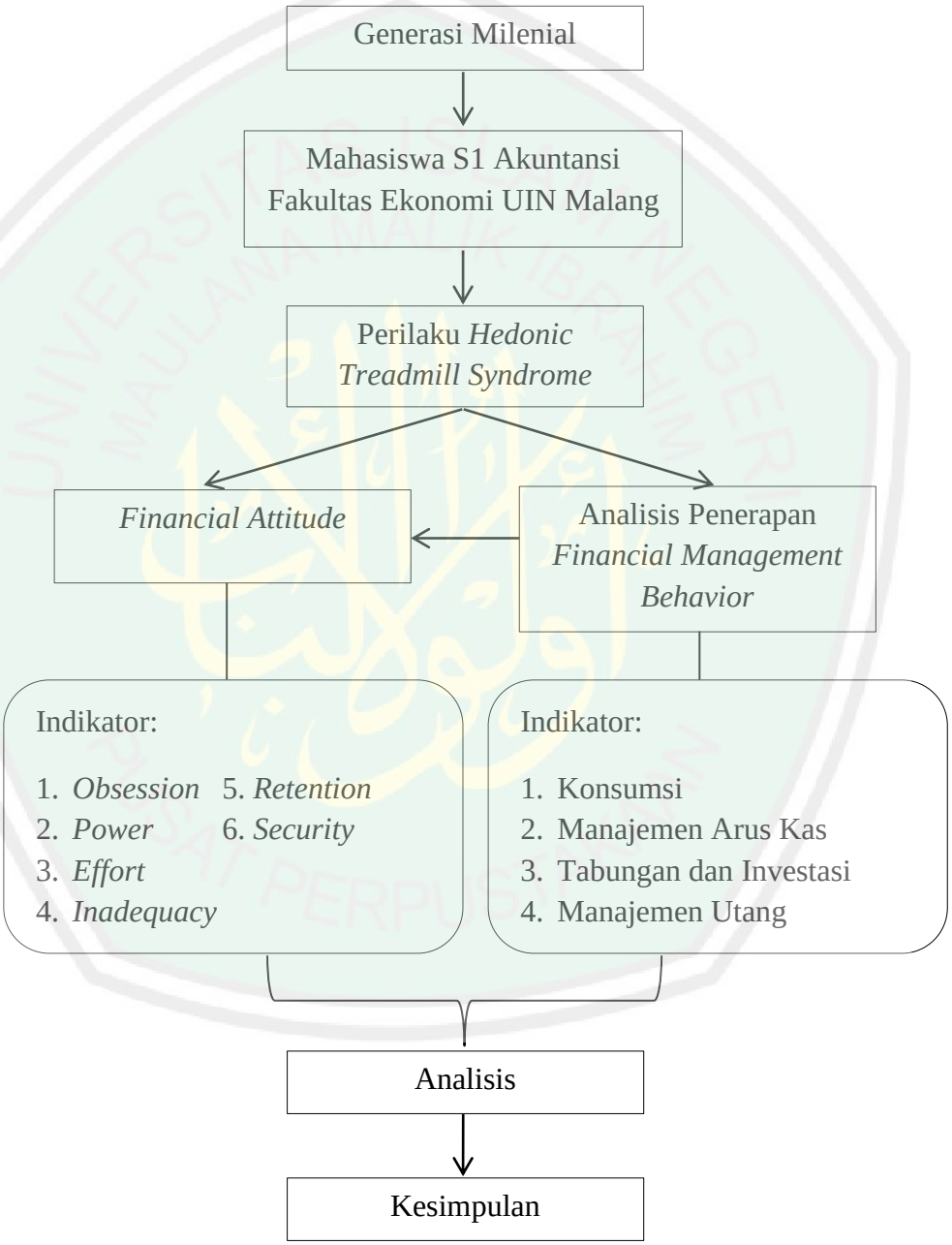
CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Secara kajian Al-Quran dan Hadist, seorang muslim sudah sepantasnya menggunakan kekayaannya untuk konsumsi yang bermanfaat dan tidak digunakan untuk hal yang sia-sia. Pada zaman modern sekarang ini, perilaku konsumtif seperti hedonisme salah satunya, sudah seperti menjadi hal yang lumrah bagi kebanyakan orang. Sedangkan dalam Al-Quran telah diatur tiga prinsip dasar konsumsi yaitu halal, bersih dan menyehatkan, serta kesederhanaan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2.3. Kerangka Berfikir

Berdasarkan judul dari penelitian ini dapat ditarik dalam skema kerangka berfikir yang merupakan alur pemikiran mengenai gambaran dari penelitian yang akan dilakukan. Kerangka berfikir dapat digambarkan sebagi berikut:



Gambar 2.1

Kerangka Berfikir

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Kerangka berfikir tersebut menjelaskan mengenai alur dari pemikiran peneliti untuk melakukan identifikasi perilaku *hedonic treadmill syndrome* yang dialami oleh mahasiswa S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi UIN Maliki Malang tentang pengelolaan keuangannya secara faktual. Peneliti mengumpulkan data dengan cara observasi lapangan dan wawancara kepada mahasiswa semester akhir yang sudah dipilih dan dijadikan subjek penelitian oleh peneliti. Untuk memperkuat data lapangan, peneliti juga mengumpulkan data sekunder seperti penelitian terdahulu, jurnal-jurnal, dan buku-buku yang terkait. Setelah data terkumpul, data-data tersebut di analisis dengan menggunakan indikator-indikator *financial management behavior* dari mahasiswa tersebut untuk mengetahui bagaimana pengelolaan keuangan oleh mahasiswa UIN Maliki Malang. Setelah diketahui penerapan *financial management behavior*-nya, lalu dianalisis menggunakan indikator-indikator *financial attitude* untuk dapat mengetahui karakter dari mahasiswa UIN Maliki Malang. Kemudian akan di tarik kesimpulan untuk mengetahui hasil dari analisis *hedonic treadmill syndrome* tentang penerapan konsep *financial management behavior* pada mahasiswa S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi UIN Maliki Malang.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, dengan tujuan untuk meneliti subjek secara alami dan untuk memperoleh data secara alamiah, apa adanya tanpa rekayasa data. Tugas peneliti dalam penelitian ini sebagai refleksivitas dalam perannya mengumpulkan data secara langsung. Peneliti menggunakan analisis data yang bersifat induktif yang hasilnya lebih menekankan pada makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2017)

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan interpretif, dengan menggunakan pendekatan ini, peneliti dapat melihat fenomena dan menggali pengalaman dari objek penelitian. Pendekatan interpretif merupakan sebuah metode yang digunakan untuk memaknai perilaku secara detail dengan langsung melakukan observasi di lapangan. Interpretif melihat fakta sebagai sesuatu yang unik dan memiliki konteks dan makna yang khusus sebagai esensi dalam memahami makna sosial. Interpretif melihat fakta sebagai hal yang cair (tidak kaku) yang melekat pada metode dalam pendekatan interpretatif. Fakta-fakta tidaklah imparsial, objektif dan netral. Fakta merupakan tindakan yang spesifik dan kontekstual yang beragantung pada pemaknaan sebagian orang dalam situasi sosial (Ernams, 2008). Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui fenomena yang terjadi pada generasi milenial khususnya mahasiswa akuntansi UIN Maliki Malang tentang penerapan konsep *financial management behavior*.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif bertujuan agar data yang diperoleh dari mahasiswa S1 Akunatnsi Fakultas Ekonomi UIN Maliki Malang tentang penerapan konsep *financial management behavior* dapat dipaparkan secara faktual dan naturalistik. Peneliti memaparkan data berdasarkan kondisi yang sebenarnya. Teori-teori yang didapatkan dari buku dan jurnal digunakan sebagai pemandu dalam pengumpulan data. Teori-teori tersebut akan dipadukan dengan fakta dan fenomena yang ditemukan oleh peneliti saat penggalian data di lapangan.

3.2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi penelitian di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang (UIN Maliki Malang) yang beralamatkan di Jalan Gajayana, No. 50, Dinoyo, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur. Lokasi tersebut dipilih karena peneliti yang merupakan salah satu mahasiswi di UIN Maliki Malang. Selain itu, UIN Maliki Malang merupakan salah satu universitas besar di Kota Malang dan dikelilingi banyak kafe yang ramai, sehingga diperlukan penelitian untuk melihat dan menilai seberapa besar perilaku *hedonic treadmill syndrome* pada generasi milenial dan penerapan konsep *financial management behavior* pada mahasiswa semester akhir UIN Maliki Malang khususnya di Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3.3. Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah orang atau individu, tempat atau benda yang dapat memberikan informasi mengenai data yang dibutuhkan oleh peneliti. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi UIN Maliki Malang pada semester akhir. Peneliti memilih mahasiswa S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi UIN Maliki Malang selain karena UIN Maliki Malang adalan salah universitas yang berbasis integrasi Islam dan Sains, mahasiswa Akuntansi telah diajarkan bagaimana cara mengelola keuangan bagi perusahaan maupun pribadi. Hal itu dapat diketahui dari mata kuliah yang di tempuh dari semester satu hingga akhir. Selain itu mahasiswa akhir telah beradaptasi lebih lama dengan kehidupan sekitar dibanding dengan mahasiswa baru. Oleh karena itu peneliti memilih mahasiswa akhir jurusan Akuntansi sebagai subjek karena data yang akan didapatkan lebih aktual dan luas. Dari jumlah mahasiswa sebanyak 120 orang, dimana 75% perempuan dan 25% laki-laki. Dari jumlah tersebut diambil jumlah informan sebanyak 10% yaitu 12 orang dengan proporsi yang sama yaitu 9 perempuan dan 3 laki-laki. Informan tersebut disaring atas dasar intensitas informan dalam mengunjungi kafe. Dengan jumlah informan 10% tersebut sudah cukup untuk menjawab rumusan masalah yang ada. Karena data yang di dapatkan dari informan memiliki informasi yang sama sehingga tidak diperlukan informan lebih banyak lagi. Dari jumlah informan tersebut didasarkan atas aspek-aspek gaya hidup hedonisme menurut Amstrong dalam Trimartati (2014):

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 3.1

Aspek-aspek Gaya Hidup Hedonisme

Kegiatan	Minat	Opini
Banyak menghabiskan waktu di luar ruangan seperti pergi ke pusat perbelanjaan dan kafe	Seperti dalam hal *fashion*, makan, dan tempat kumpul	Opini digunakan untuk mendeskripsikan pemikiran, harapan, dan evaluasi dalam perilaku

Sumber : data diolah, 2020

Tabel 3.2

Kriteria Informan

Latar Belakang	Definisi	Kategori
Jenis Kelamin	Sifat fisik maupun psikis yang membedakan antara laki-laki dan perempuan	Laki-laki Perempuan
Program Studi	Bidang studi yang diampu informan dalam suatu fakultas di perguruan tinggi	S1 Akuntansi
Stambuk	Tahun dimana informan masuk dan tercatat sebagai mahasiswa di perguruan tinggi	2016

Sumber : data diolah, 2020

Dari tabel 3.1 dan 3.2 diatas ditarik hasil distribusi informan yang dapat dilihat pada tabel 3.3 di bawah :

Tabel 3.3

Jumlah dan Sebaran Informan

<table>
<tr><th>Stambuk</th><th colspan="2">Kegiatan</th><th colspan="2">Minat</th><th colspan="2">Opini</th></tr>
<tr><td rowspan="8">2016</td><td>Lk</td><td>Pr</td><td>Lk</td><td>Pr</td><td>Lk</td><td>Pr</td></tr>
<tr><td>15</td><td>30</td><td>10</td><td>40</td><td>5</td><td>20</td></tr>
<tr><td colspan="2">Kegiatan & Minat</td><td colspan="2">Kegiatan & Opini</td><td colspan="2">Minat & Opini</td></tr>
<tr><td>Lk</td><td>Pr</td><td>Lk</td><td>Pr</td><td>Lk</td><td>Pr</td></tr>
<tr><td>8</td><td>25</td><td>2</td><td>5</td><td>2</td><td>10</td></tr>
<tr><td colspan="6">Kegiatan, Minat, dan Opini</td></tr>
<tr><td colspan="3">Lk</td><td colspan="3">Pr</td></tr>
<tr><td colspan="3">3</td><td colspan="3">9</td></tr>
</table>

Sumber : data diolah, 2020

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3.4. Data dan Jenis Data

Dalam penelitian inni ada dua sumber data yang akan digunakan, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data Primer

   Sumber data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber data pertama di lapangan, yaitu data dari mahasiswa S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi UIN Maliki Malang. Adapun data untuk mendapatkannya dengan wawancara maupun obesevasi. Peneliti melakukan wawancara kepada beberapa mahasiswa S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi di UIN Maliki Malang semester akhir. Sedangkan metode observasi adalah dengan menghimpun dan mengumpulkan data penelitian yang dilakukan melalui pengamatan dan penginderaan.

2. Data Sekunder

   Data sekunder merupakan data pendukung yang isinya memuat informasi untuk memperkuat data pokok seperti buku, majalah, koran, maupun penelitian terdahulu. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah referensi buku akuntansi dan psikologi, hasil-hasil penelitian terdahulu, jurnal-jurnal yang terkait, serta data-data lain terkait dengan *hedonic treadmill syndrome* dan penerapan konsep *financial management behavior*, seperti artikel-artikel yang dimuat di internet.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data memuat cara-cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah. Penelitian ini menggunakan jenis data kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah:

1. Wawancara

   Peneliti ini menggunakan metode wawancara semistruktur yang bertujuan untuk membicarakan permasalahan perilaku *hedonic treadmill syndrome* dan penerapan konsep *financial management behavior* pada generasi milenial, dimana informan memberikan pendapat dan ide-idenya secara terbuka. Informan/narasumber yang dituju pada penelitian ini adalah mahasiswa S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi UIN Maliki Malang.

   Peneliti melakukan wawancara dengan cara tanya jawab dan bertatap muka secara langsung dengan informan. Sebelum melakukan wawancara, peneliti sudah mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan diberikan kepada informan terkait topik yang akan digali. Wawancara ini dilakukan untuk menambah perolehan data yang didapat secara langsung dari informan, agar peneliti mendapatkan kejelasan dengan topik permasalahan yang akan dibahas yaitu terkait perilaku *hedonic treadmill syndrome* dan penerapan konsep *financial management behavior* pada generasi milenial.

   Dalam Sugiyono (2017), mengemukakan bahwa dalam wawancara, agar mendapatkan hasil informasi yang diinginkan, peneliti harus memiliki bukti dimana telah melakukan wawancara kepada informan atau sumber data,

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

maka diperlukan alat bantu dalam berlangsungnya wawancara antara lain yaitu:

a) Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara ini berfungsi sebagai alur yang berisi serangkaian pertanyaan secara runtut yang telah disesuaikan dengan topik penelitian. Pedoman wawancara berisikan sejumlah pertanyaan-pertanyaan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi dari topik yang akan dibahas. Fungsi dari pedoman ini agar pertanyaan yang diajukan kepada narasumber/informan dapat diungkapkan dengan runtut dan jelas, serta tidak keluar dari topik penelitian.

b) Alat Perekam

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan alat bantu berupa perekam suara yang terdapat dalam *handphone* peneliti. Alat perekam ini berfungsi sebagai bukti historis bahwa peneliti pernah melakukan wawancara kepada narasumber/informan. Sebelum melakukan wawancara dengan menggunakan alat perekam, peneliti meminta izin terlebih dauhulu depada narasumber/informan tersebut untuk memperbolehkan menggunakan alat perekam selama wawancara berlangsung. Fungsi dari alat perekam ini juga untuk membantu peneliti dalam mengingat informasi-informasi yang telah diberikan oleh informan ketika akan mengolah informasi-informasi tersebut ke dalam suatu data.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Observasi

Observasi merupakan kegiatan dimana peneliti melibatkan dirinya secara langsung pada situasi yang diteliti. Tekik pengumpulan data dengan cara observasi ialah melakukan pengamatan secara langsung terhadap masalah yang sedang diteliti dan mengamati berbagai dimensi yang ada termasuk interaksi, hubungan, tindakan, kejadian dan sebagainya. Peneliti melakukan observasi secara langsung di lokasi penelitian yaitu UIN Maliki Malang. Peneliti melakukan observasi dengan tujuan untuk melihat langsung bagaimana penerapan konsep *financial management behavior* pada generasi milenial mahasiswa S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi UIN Maliki Malang.

3.6. Analisis Data

Analisis data merupakan proses sistematis pencarian dan pengaturan transkripsi wawancara, catatan lapangan, data-data yang telah dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman mengenai materi-materi pada topik permasalahan dalam penelitian. Data yang telah dikumpulkan secara lengkap kemudian diproses melalui langkah-langkah yang bersifat umum, setelah itu dianalisis dan dimaknai sesuai dengan teori-teori yang ada.

Data yang didapatkan dari lapangan kemudian diolah dan dimanfaatkan sedemikian rupa sehingga pada akhirnya menyimpulkan kebenaran-kebenaran yang dapat digunakan untuk menjawab permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini. Analisis data digunakan untuk mengetahui bagaimana perilaku *hedonic treadmill syndrome* terhadap penerapan konsep *financial management behavior* pada generasi milenial khususnya mahasiswa S1 Akuntansi Fakultas

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Ekonomi UIN Maliki Malang. Untuk mendapat jawaban dari rumusan masalah, peneliti melakukan langkah-langkah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Peneliti melakukan observasi langsung dengan melihat kondisi mahasiswa S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi UIN Maliki Malang yang akan dijadikan objek penelitian.
2. Peneliti mengumpulkan data-data yang terkait dengan perilaku *hedonic treadmill syndrome* dan konsep *financial management behavior*.
3. Kemudian dari data-data yang diperoleh peneliti melakukan identifikasi terhadap perilaku *hedonic treadmill syndrome* terhadap penerapan konsep *financial management behavior*.
4. Peneliti melakukan wawancara untuk mendapatkan informasi tambahan mengenai perilaku *hedonic treadmill syndrome* dan penerapan konsep *financial management behavior.*
5. Peneliti melakukan analisa data berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan dengan cara membandingkan antara teori-teori tertulis yang ada dengan penerapan di lapangan. Data yang sudah didapat akan dianalisa dengan menggunakan 4 konsep *financial management behavior* lalu dikategorikan dalam 6 konsep *financial attitude.*
6. Menarik kesimpulan berdasarkan fakta yang terjadi di lapangan mengenai perilaku *hedonic treadmill syndrome* terhadap penerapan konsep *financial management behavior* pada generasi milenial yaitu mahasiswa S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi UIN Maliki Malang semester akhir.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Paparan Data

4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian

4.1.1.1 Fakultas Ekonomi UIN Maliki Malang

Berdirinya Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang ini tidak lepas dari sejarah kelembagaan yang berawal dari berdirinya Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya di Malang. Lembaga ini berturut-turut mengalami pergantian status menjadi Sekolah Tinggi Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Malang lalu Universitas Islam Indonesia Sudan (UIIS) Malang dan yang terakhir sekarang menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang seperti saat ini. Oleh karena itu untuk meruntut sejarah FE UIN Maliki Malang akan dipilah menjadi empat periode kelembagaan.

Pertama, Fakultas Tarbiyah. Pada periode ini, lembaga pendidikan tinggi yang memiliki perjalanan dengan masa dependensi yang cukup panjang. Kurang lebih empat dekade atau sekitar 36 tahun fakultas ini menjadi bagian dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sunan Ampel Surabaya. Hal ini terjadi karena sejak berdirinya secara resmi pada tahun 1961, IAIN Sunan Ampel Surabaya baru memiliki dua fakultas, yaitu Fakultas Syari'ah di Surabaya dan Fakultas Tarbiyah di Malang. Secara akademis, penempatan kedua fakultas tersebut berbeda karena Fakultas Syari'ah di Surabaya diharapkan dapat berkembang dengan pembinaan dari Fakultas Hukum Universitas Airlangga

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

(UNAIR) Surabaya. Sedangkan Fakukltas Tarbiyah di Malang diharapkan dapat berkembang dengan pembinaan dari Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Malang. Secara realitas perkembangan Fakultas Tarbiyah ini cukup pesat, bahkan dalam berbagai aspek mungkin mendahului beberapa fakultas yang sama-sama berinduk ke IAIN Sunan Ampel Surabaya.

Kedua, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Malang. Periode ini merupakan masa otonomi dan pengembangan. Diakui bahwa selama masa dependensi, Fakultas Tarbiyah di Malang sangat terbatas untuk mengekspresikan gagasan-gagasan besarnya karena masih terkendala oleh kebijakan makro IAIN Sunan Ampel Surabaya. Karena itu sejalan dengan semangat reformasi, pemerintah pusat (Departemen Agama Republik Indonesia) akan memberikan kesempatan kepada semua fakultas di daerah seluruh Indonesia untuk mandiri. Ini dimaksudkan agar fakultas di daerah bisa mengembangkan diri sesuai dengan potensi dan karakternya masing-masing.

Akhirnya dengan kebijakan itu terjadilah peralihan status Fakultas Tarbiyah menjadi STAIN Malang berdasarkan pada:

1. Surat Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 1997 Tanggal 21 Maret 1997 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN).
2. Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 296 Tahun 1997 tanggal 30 Juni 1997 tentang Organisasi dan Tata Kerja STAIN Malang.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. Surat Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Nomor E/136/1997 tanggal 30 Juni 1997 tentang Alih Status dari Fakultas Daerah menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri.

Pada tahun 1997, STAIN Malang mulai membuka beberapa jurusan baru, antara lain Jurusan Syari'ah dengan Program Studi Akhwal al-Syakhshiyah dan Mu'amalah. Program Studi Mu'amalah yang diarahkan untuk pengembangan Ekonomi Islam itu digagas untuk mengantisipasi kebutuhan sumber daya manusia (*human resources*) yang mampu menguasai ilmu ekonomi berbasis syariah, baik sebagai akademisi maupun praktisi, dan sejalan dengan fenomena perkembangan ekonomi syariah di Indonesia pada waktu itu dan akan datang.

Eksistensi program studi Mu'amalah yang selanjutnya difokuskan pada pengembangan Program Studi Manajemen itu secara yuridis semakin kuat dengan adanya payung hukum, yaitu rekomendasi Direktur Jenderal Pendidikan Nasional Nomor 2486/D /T/2001 Tanggal 25 Juli 2001 tentang Pembukaan Program Studi S-1 pada IAIN dan STAIN dalam rangka Wider Mandate di lingkungan Departemen Agama dan dikuatkan dengan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan kelembagaan Agama Islam Departemen Agama RI Nomor E/213/2001 Tanggal 25 Juli 2001 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi Manajemen (S-1) Konsentrasi Manajemen Syari'ah pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Malang. Dengan dasar hukum ini, Program Studi Manajemen (S-1) konsentrasi Manajemen Syari'ah secara resmi dibuka. Untuk sementara program studi tersebut masih di bawah Jurusan Syari'ah STAIN

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Malang. Dan sejak awal berdirinya (tahun akademik 1997/1998) jumlah mahasiswa sebanyak 48 orang dengan rincian, 22 laki-laki dan 26 perempuan.

Ketiga, Universitas Islam Indonesia Sudan (UIIS) Malang. Periode ini merupakan masa transisi. Dengan adanya semangat ingin adanya perubahan, tidak berapa lama STAIN Malang berubah status menjadi UIIS Malang yang diresmikan pada tanggal 21 Juli 2002 oleh Wakil Presiden RI. Dr. Hamzah Haz dengan disaksikan oleh Wakil Presiden I Sudan, Dr. Ali Osman Mohamed Taha dan sejumlah menteri, baik dari Indonesia maupun Sudan. Perubahan status ini berdasarkan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 353 Tahun 2002 Tanggal 17 Juli 2002 tentang Penunjukan Pelaksanaan MoU antara Menteri Agama dengan Menteri Pendidikan Tinggi dan Riset Sudan tentang Penyelenggaraan Universitas Islam Indonesia Sudan di Indonesia.

Dalam periode ini program studi yang dikembangkan masih sama dengan periode STAIN, yaitu program studi Manajemen konsentrasi Manajemen Syari'ah di bawah Jurusan Syari'ah, berdasarkan Rekomendasi Program Studi Umum pada UIIS Malang yang dikeluarkan oleh Menteri Agama RI Nomor MA / 330 / 2002 tanggal 18 September 2002. Namun demikian, secara internal, bersamaan dengan beberapa jurusan di lingkungan UIIS Malang dikembangkan menjadi fukultas, maka saat itu pula Fakultas Ekonomi lahir memisahkan diri dari induknya, Fakultas Syari'ah.

Keempat, Periode Universitas Islam Negeri (UIN) Malang. Periode ini merupakan masa kebangkitan dan integrasi keilmuan. Berselang kurang lebih selama dua tahun, akhirnya UIIS Malang berubah status menjadi UIN Malang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2004 tanggal 21 Juni 2004 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta dan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Malang menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Malang. Sejak masa kelahirannya sebagai sebuah universitas, UIN Malang belum mempunyai nama sebagaimana kelima UIN lain yang ada di Indonesia. Akhirnya, melalui seleksi beberapa nama yang dipersiapkan, nama salah seorang wali di Jawa Timur, yakni Maulana Malik Ibrahim, dipilih dan diresmikan oleh Presiden Republik Indonesia, Dr. H. Bambang Susilo Yudhoyono sebagai nama UIN Malang pada bulan Januari 2009 yang lalu. Untuk selanjutnya, nama ini diperkuat dengan Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 65 Tahun 2009. Atas dasar kesepakatan, nama ini, karena dirasa terlalu panjang, akhirnya disingkat Maliki saja.

Pada periode awal, FE-UIN Maliki Malang baru mempunyai satu program studi, yakni Manajemen (strata satu). Ijin penyelenggaraan program studi Manajemen ini diperkuat dengan Keputusan Direktur Jenderal Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama RI Nomor DJ/54/2005 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi Jenjang Strata Satu (S-1) pada Universitas Islam Negeri Malang Jawa Timur. Untuk memperkokoh posisi program studi Manajemen sebagai sebuah bidang keilmuan yang dikembangkan di FE-UIN Maliki, tidak berapa lama sejak turunnya izin tersebut diusulkan untuk memperoleh status terakreditasi. Ternyata usul yang disertai upaya keras seluruh komponen fakultas, program studi Manajemen memperoleh status tertinggi, yakni

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

terakreditasi "A", berdasarkan Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional Nomor: 005/BAN-PT/Ak-X/S1/II/2007 Sampai saat ini (Juli 2012) Fakultas Ekonomi telah menghasilkan 841 lulusan yang tersebar di hampir seluruh kepulauan Nusantara. Sebagian di antara mereka telah memasuki dunia kerja, seperti Pertamina, BRI,BTPN dan perusahaan lainnya. Dan sebagian yang lain melanjutkan studi ke tingkat pascasarjana, baik di dalam maupun di luar negeri, seperti di Universitas Brawijaya Malang, Universitas Gajahmada Yogyakarta, Universitas Indonesia Jakarta, dan Universiti Kebangsaan Malaysia.

Seiring dengan tuntutan zaman dalam mengemban misi keilmuan di Nusantara sejak tahun akademik 2009/2010 FE-UIN Maliki Malang membuka program studi baru yakni Akuntansi dan Perbankan Syariah. Khusus untuk Akuntansi sengaja dibuka untuk jenjang strata satu (S1) sebagaimana program studi Manajemen. Sedangkan untuk program Perbankan Syariah diperuntukkan bagi mahasiswa yang ingin menempuh program diploma tiga (D3) dalam studi Perbankan yang berbasis syariah. Adapun yang menjadi dasar penyelenggaraan kedua program studi tersebut masing-masing adalah Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor: Dj.I/309/2008 tentang Izin Pembukaan Studi Strata Satu Akuntansi pada Universitas Islam Negeri Malang, dan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor: Dj.I/307/2008 tentang Izin Pembukaan Program Diploma Tiga (D3) Perbankan Syariah pada Perguruan Tinggi Agama Islam (PTAI) Tahun 2008.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dengan demikian, FE-UIN Maliki Malang telah mampu dan berhasil membangun salah satu misinya yang sangat penting dalam membangun perguruan tinggi yang berbasis syari'ah di Indonesia. Dan ke depan akan terus bertekad menjalankan fungsi utamanya yaitu Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan mengintegrasikan antara ilmu umum (sciences) dan agama (religion).

Lebih jauh, untuk mencapai cita-cita sesuai dengan visi dan misinya, FE-UIN Maliki Malang terus mencoba membangun kultur akademik yang memadukan kedalaman spiritual, keagungan akhlak, keluasan ilmu dan kematangan professional. Dengan ini semua diharapkan kelak akan terwujud sebuah Fakultas Ekonomi yang unggul (excellence) di bawah cita-cita besar UIN Maliki Malang membangun Bilingual University & The Centre of Islamic Civilization in Indonesia.

4.1.1.2 Jurusan Akuntansi UIN Maliki Malang

Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim menawarkan program S1 dengan kurikulum yang *up to date*, penekanan pada keterampilan dalam bidang akuntansi dan pajak serta ketrampilan berbahasa melalui program bilingual bahasa arab dan inggris. Melalui bahasa arab, mahasiswa diharapkan mampu melakukan kajian islam melalui bahasa inggris mampu mengkaji ilmu-ilmu modern dan sebagai pirantikomunikaso global. Dengan model pendidikan seperti ini Jurusan Akuntansi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang akan menghasilkan 'Akuntansi Ulul Albab' dan berpredikat ulama yang intelek professional dan atau intelek professional yang ulama yang mampu bersaing di dunia global.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4.1.2 Visi & Misi Instansi

4.1.2.1 Fakultas Ekonomi UIN Maliki Malang

Visi

"Menjadi Fakultas Ekonomi yang unggul untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kedalaman spiritual, keluhuran akhlak, keluasan ilmu, dan kematangan profesional, serta menjadi pusat pengembangan ekonomi yang bercirikan Islam dan menjadi penggerak kemajuan masyarakat."

Misi

1. Menyelenggarakan proses pembelajaran berbasis integrasi sains dan Islam.
2. Menghasilkan lulusan di bidang ekonomi yang memiliki kemantapan akidah, kedalaman spiritual dan keluhuran akhlak melalui pembelajaran di Ma'had (pondok pesantren) dan perkuliahan PKPBA serta perkuliahan matakuliah dasar keislaman.
3. Menghasilkan lulusan yang memiliki keluasan ilmu dan kematangan profesional di bidang ekonomi serta jiwa *entrepreneur* yang berwawasan regional, nasional dan global yang dilandasi oleh spirit ajaran dan nilai-nilai Islam.
4. Menghasilkan lulusan di bidang ekonomi yang menguasai keterampilan berbahasa (Arab & Inggris) dan penguasaan serta pemanfaatan teknologi informasi,

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

5. Menghasilkan lulusan yang siap menjadi kader ulama yang mampu memimpin dan menggerakkan kehidupan dengan nilai-nilai Islam di masyarakat,
6. Mencetak mahasiswa untuk mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang Ekonomi melalui pengkajian dan penelitian ilmiah
7. Mengembangkan jiwa ekonom *ulul albab* bagi civitas akademika melalui zikir, fikir, dan ikhtiar

4.1.2.2 Jurusan Akuntansi UIN Maliki Malang

Visi

"Terkemuka dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat untuk menghasilkan lulusan di bidang akuntansi yang memiliki kekokohan akidah, kedalaman spiritusal, keluhuran akhlak, keluasan ilmu dan kematangan profesional dan menjadi pusat pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang bercirikan islam serta menjadi penggerak kemajuan masyarakat."

Misi

1. Mengantarkan mahasiswa Program Studi Akuntansi agar memiliki kematangan akidah, kedalaman spiritul dan keluhuran akhlak melalui pembelajaran di Ma'had (pondok pesantren) dan perkuliahan PKPBA serta perkuliahan matakuliah dasar;
2. Mengantarkan mahasiswa Program Studi Akuntansi memliki keluasan ilmu dan kematangan profesional di bidang Akuntansi serta jiwa

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

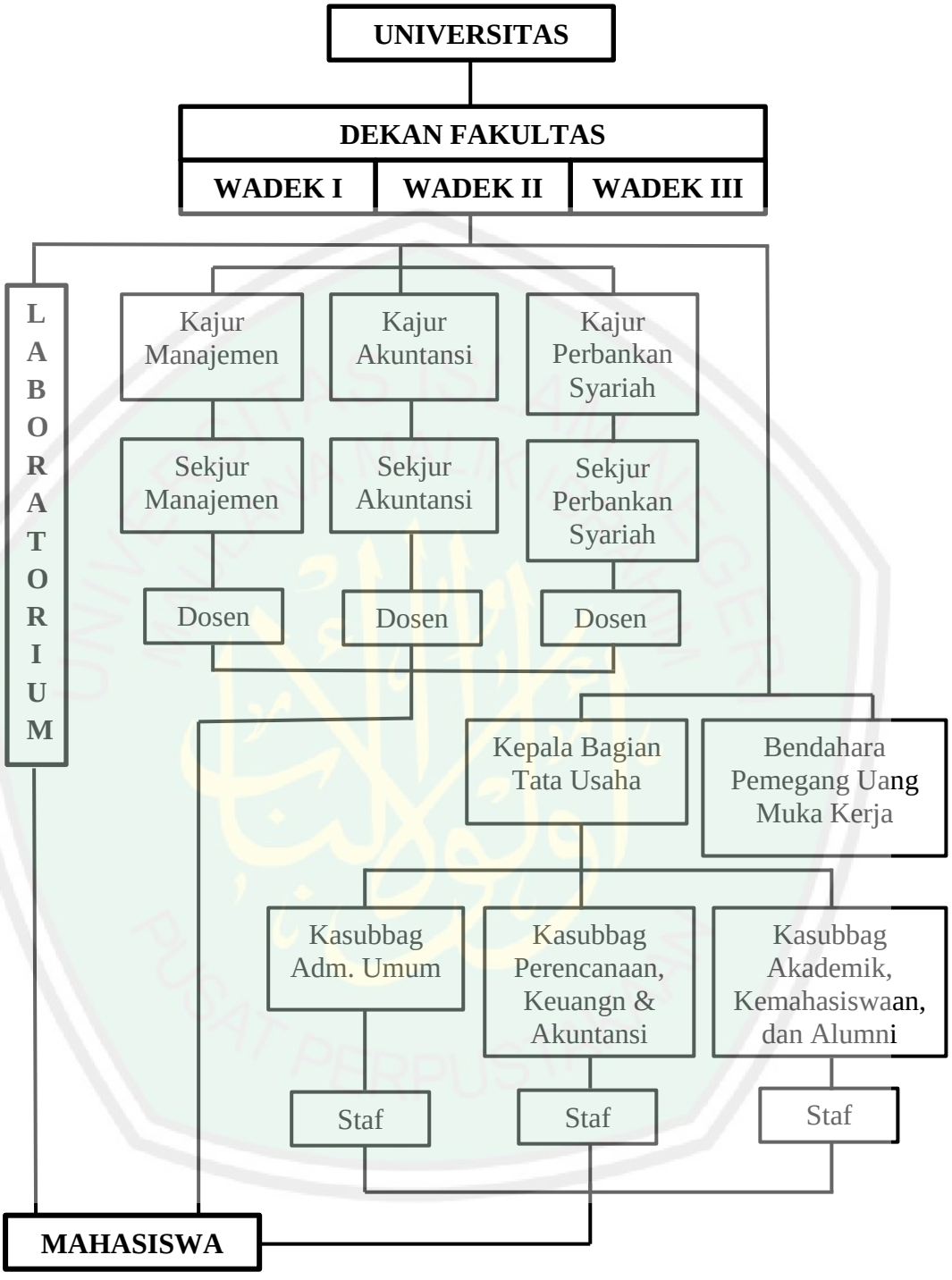
entrepreneur yang berwawasan regional, nasional dan global yang dilandasi oleh spirit ajaran dan nilai-nilai islam

3. Mengantarkan mahasiswa Program Studi Akuntansi menguasai ketrampilan berbahasa (Arab & Inggris) dan penugasan serta pemanfaatan teknologi informasi;
4. Mengantarkan mahasiswa Program Studi Akuntansi menjadi kader ulama yang mampu memimpin dan menggerakkan kehidupan dengan nilai-nilai islam di masyarakat;
5. Mengantarkan mahasiswa Program Studi Akuntansi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pengkajian dan penelitian ilmiah;
6. Mengembangkan jiwa ekonom Ulul Albab bagi civitas akademika

4.1.3 Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi

Fakultas Ekonomi UIN Maliki Malang memiliki beberapa bagian yang telah diberikan wewenang atau tanggung jawab pada setiap kegiatan yang terdapat pada instansi. Berikut gambar struktur organisasi Fakultas Ekonomi UIN Maliki Malang.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG



Gambar 4.1

Struktur Organisasi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4.1.4 Gambaran Umum Informan

Informan dalam Penelitian ini merupakan mahasiswa S1 (Reguler) Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang stambuk 2016 yang memiliki karakteristik sudah menempuh matakuliah Manajemen Keuangan, Pengantar Akuntansi hingga Akuntansi Keuangan Lanjutan. Dari jumlah mahasiswa sebanyak 120 orang. dimana 75% perempuan dan 25% laki-laki. Dari jumlah tersebut diambil jumlah informan sebanyak 10% yaitu 12 orang dengan proporsi yang sama yaitu 9 perempuan dan 3 laki-laki. Informan tersebut disaring atas dasar intensitas informan dalam mengunjungi kafe. Dengan jumlah informan 10% tersebut sudah cukup untuk menjawab rumusan masalah yang ada. Karena data yang di dapatkan dari informan memiliki informasi yang sama sehingga tidak diperlukan informan lebih banyak lagi.

Informan dalam penelitian ini merupakan mahasiswa semester akhir yang sedang menyelesaikan tugas akhirnya (skripsi). Dalam mengerjakan tugas akhirnya sebagai mahasiswa, selain mengerjakan tugas tersebut di kos informan sering mengunjungi kafe untuk mencari suasana baru. Informan memiliki rata-rata umur yang sama, yaitu 21-23 tahun. Dengan begitu, aktivitas yang dilakukan hampir sama akan tetapi *financial management behavior* yang diterapkan setiap informan berbeda. Oleh karena itu peneliti mengambil 12 informan untuk dijadikan sumber informasi karena informasi yang didapat telah cukup untuk menjawab rumusan masalah penelitian ini.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

4.2.1 *Personal Financial Management* Mahasiswa Akuntansi UIN Maliki Malang

Personal finance management termasuk kedalam ranah Akuntansi Keperilakuan menjadi suatu hal yang menarik untuk diteliti karena saat ini setiap orang dihadapkan pada keterbatasan sumber dana sedangkan keinginan yang tidak terbatas akibat adanya perilaku konsumtif. Keinginan merupakan hasrat seseorang untuk memperoleh berbagai produk yang dapat memberikan manfaat bagi penggunanya. Berbagai cara dapat dilakukan agar mencapai kebahagiaan, cara menempuhnya yaitu dengan membeli atau mengkonsumsi sebuah produk yang dianggap memiliki nilai kebermanfaatan bagi seseorang.

Sifat konsumtif yang dimiliki seseorang khususnya mahasiswa sebagai objek penelitian ini sangat berpengaruh terhadap *financial management behavior* seseorang. Data yang diperoleh dari informan memiliki karakteristik yang berbeda dalam penerapan keuangan pribadinya. Meskipun begitu tidak 100% berbeda, ada juga yang sama, karena data yang dikumpulkan dari informan yang memiliki aktivitas dan lingkup yang sama yaitu sebagai mahasiswa semester akhir dan sedang tinggal di kos.

4.2.1.1 Perilaku Konsumsi Mahasiswa Akuntansi UIN Maliki Malang

Informasi awal yang diperlukan dalam tahapan penelitian ini adalah mengetahui perilaku konsumsi yang dilakukan oleh informan. Informasi tersebut diperoleh dengan wawancara terhadap informan. Dari hasil wawancara yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa konsumsi yang paling banyak dilakukan oleh

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

informan adalah dalam hal pembelian makanan, baik berat maupun ringan. Motif utama yang mendasari informan dalam hal berkonsumsi karena keinginan dan kebutuhan. Selain itu ketika informan membeli makanan, pemilihan tempat dan cita rasa menjadikan pertimbangan utama bagi mereka. Terlebih dengan tempat yang bersih, nyaman, dan juga rasa yang terdapat dalam makanan yang dijual. Hal tersebut dikatakan informan 1 dalam sebuah wawancara, berikut cuplikan wawancaranya :

> *"...untuk tempat makan pasti aku pilih yang sesuai dengan keinginanku, terutama kenyamanan, kebersihan, tempat, sama rasa, engga harus yang interiornya bagus ataupun mewah karena niatnya buat makan jadi interior bukan patokan utamanya..."*

Hal serupa juga disampaikan oleh informan 2 ketika sedang melakukan wawancara dalam sebuah kafe, bahwa untuk pembelian kebutuhan pangan lebih mengutamakan keinginannya dan juga kenyamanan akan tempat tersebut. Pada cuplikan wawacaranya informan 2 mengatakan :

> *"...biasanya kalau beli makan ya karna pingin aja, cuman kalau karna tempat sih aku lebih pilih yang nyaman di aku dan engga terlalu rame, karna aku orangnya males antri kalo cuma beli makan..."*

Kenyamanan akan suatu tempat memang menjadi nilai tersendiri bagi sebuah usaha terutama tempat makan (restauran atau kafe). Seperti yang disampaiakan oleh informan 3 bahwa jika ia sudah merasa nyaman dengan suatu tempat, maka ia akan selalu berkunjung ke tempat tersebut. Hal ini telah disampaikan oleh informan 3 dalam sebuah wawancara yang dilakukan di salah satu kafe di Malang. Berikut cuplikan wawancaranya :

> *"...kalau kebutuhan makan ada patokan per hari dan itu paling banyak dibanding pengeluaran yang lainnya. Dan kalau makasalah pemilihan menu ya karna aku lagi pingin aja. Kalau masalah tempat aku gak*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pernah matok kalo keluar tempatnya *bagus buat foto apa engga ya. Tapi aku kalau udah nyaman keluar di tempat itu, bakal disitu terus"*

Akan tetapi berbeda dengan informan 4 dan 5, dimana pemilihan tempat menjadi pertimbangan yang kesekian dan lebih mengutamakan keinginannya. Hal tersebut disampaikan oleh informan 4 dan 5 dalam sebuah wawancara yang dilakukan pada bulan Maret lalu. Berikut cuplikan wawancaranya :

"...aku tiap harinya matok buat makan berapa duit, kalau bisa jangan sampai melebihi batas maksimum patokanku. Biasanya aku beli makan sehari 2 kali aja. Aku beli makanan kalo pas pingin, misal aku hari ini lagi pingin makan apa ya aku beli asal engga mahal-mahal. Kalo pingin makan yang mahal aku nyisihin uang. Kalo akhir minggu ada sisanya aku buat njajan atau main ke mall..."

"...biasanya aku nyisihin uangku 50% buat beli makan, terus 30% nya buat kebutuhan pokok kayak sabun gitu. Aku kalo beli makan engga terlalu mikirin tempat harus dimana sih, yang penting cocok sama aku dan lagi pingin makan itu..."

Selain berkonsumsi untuk pembelian makanan (kebutuhan pokok), para informan tersebut juga sering membelanjakan uangnya untuk *shopping,* jalan-jalan (*travelling*), atau untuk membeli *skincare.* Hal tersebut dilakukan oleh informan karena sebagai bentuk *refreshing.* Tentu saja informan tidak melakukan hal tersebut seorang diri, ketika sedang *shopping* atau *travelling* pasti dilakukan dengan teman-temannya. Ternyata keberadaan teman-teman sangat berpengaruh bagi konsumsi informan. Hal tersebut dapat diketahui karena pernyataan informan 1 dan 8 yang mengatakan bahwa :

"...kadang tu kalo pas lagi keluar jalan-jalan sama temen-temen gitu pengeluaranku lumayan banyak. Pas temen pengen makan apa atau beli sesuatu aku jadi ikut-ikutan pengen dan akhirnya beli juga deh..."

"Sangat berpengaruh menurutku, contohnya keluar sama temen-temen komunitas di luar kampus sekali ngafe bisa habis mahal beda sama ngafe bareng temen-temen kuliah lebih bisa hemat banget"

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Untuk mendukung pernyataan di atas, informan 2 memberikan tanggapan yang serupa dalam wawancaranya bahwa, keberadaan teman juga berpengaruh dalam perilaku konsumsinya. Berikut cuplikan wawancaranya :

> *"...temen tu ngaruh banget sama pengeluaranku, njajanku. Apalagi kalo pas lagi jalan bareng gitu, wess kalap aku biasanya. Pengeluaranku bertambah ketika bersama teman hahaha..."*

Berdasarkan paparan dari para informan diketahui bahwa konsumsi yang dilakukan oleh mahasiswa akuntansi UIN Maliki Malang paling banyak untuk pembelian kebutuhan pangan. Perilaku konsumsi mahasiswa akuntansi UIN Maliki Malang juga dapat dipengaruhi oleh adanya keberadaan teman disekitarnya. Sehingga hal tersebut dapat berpengaruh dalam perilaku hedonisme serta perilaku keuangan yang dilakukan oleh mahasiswa akuntansi UIN Maliki Malang.

4.2.1.2 *Financial Management* Mahasiswa Akuntansi UIN Maliki Malang

Manajemen keuangan merupakan suatu aktivitas yang dilakukan oleh seseorang dalam mengelola keuangannya. Manajemen keuangan yang dilakukan oleh mahasiswa ini berhubungan dengan 2 aktivitas, yaitu aktivitas penggunaan dana dan aktivitas perolehan dana. Rata-rata sumber perolehan dana informan dalam penelitian ini didapat dari uang saku yang diberikan oleh orang tuanya. Selain itu beberapa informan juga bekerja atau mendapatkan uang tambahan dengan bekerja sampingan yang tidak menentu. Sedangkan rata-rata pengeluaran dana informan yang paling banyak digunakan yaitu untuk memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa rata-rata sumber perolehan dana informan yang diperoleh dari orang tua karena informan masih berstatus sebagai mahasiswa dan belum berpenghasilan sendiri. Penerimaan uang saku setiap informan tentunya berbeda-beda jumlahnya, akan tetapi alokasi pengeluarannya hampir sama. Seperti yang disampaikan informan 1 dalam sebuah wawancaranya bahwa informan 1 mendapatkan uang saku setiap bulannya sebesar Rp1.300.000. Dari perolehan tersebut, informan 1 menyisihkan uangnya sebesar Rp200.000 per minggu untuk kebutuhan pokok. Untuk kebutuhan kuliah rata-rata informan mengeluarkan sebesar Rp100.000 per bulan dan untuk belanja dan jalan-jalan Rp200.000 per bulan. Informan 1 juga menyisihkan untuk kebutuhan lainnya sebesar Rp200.000 per bulan. Jika pada akhir bulan dana informan 1 masih tersisa, maka akan di tabung (*saving*).

Berbeda dengan informan 1, informan 2 memperoleh uang saku setiap satu minggu sekali. Selain memperoleh uang saku rutin tiap minggunya, informan 2 juga mendapat perolehan tak terduga seperti uang saku tambahan atau yang lainnya. Dari uang saku yang ia peroleh tersebut, informan 2 membatasi pengeluaran untuk makan (kebutuhan pokok lainnya) maksimal Rp100.000 per hari. Jika pada hari ini informan 2 telah menggunakan dana melebihi anggarannya, maka dana yang akan dikeluarkan besok tidak boleh melebihi batas maksimal anggaran. Informan 2 juga menyisihkan dananya untuk belanja dan jalan-jalan sebesar Rp300.000 hingga Rp400.000 per bulan. Selain itu, informan 2 harus dapat menyisihkan dananya untuk *saving* sebesar 20% dari total perolehan dana.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Jika informan 1 hanya mendapatkan perolehan dana dari orang tua saja dan informan 2 memperoleh tambahan uang yang tak terduga, maka berbeda lagi dengan informan 3. Selain memperoleh uang saku dari orang tua, informan 3 dan 8 juga mendapatkan upah dari orang tuanya karena telah membantu ibunya bekerja. Informan 3 mengalokasikan dananya sebesar +- Rp50.000 per hari untuk kebutuhan makan. Pengeluaran untuk belanja bulanan sebesar Rp300.000. Informan 3 juga menyisihkan uangnya untuk *refreshing/travelling* sebesar Rp.100.000 dalam sekali jalan. Biasanya hal itu dilakukan informan 3 sebanyak dua kali hingga tiga kali dalam seminggu. Pengeluaran untuk kebutuhan kuliah tidak dapat ditentukan karena besar dana yang dikeluarkan tidak menentu (fleksibel). Akan tetapi dana untuk kebutuhan kuliah atau kebutuhan lainnya yang mendesak diambil informan 3 dari tabungannya sekitar Rp150.000 hingga Rp200.000. Informan 3 juga membatasi anggaran untuk *shopping*, yaitu maksimal Rp500.000 dalam sekali *shopping*. Informan 3 juga menyisihkan untuk *saving* sebesar Rp1.000.000 per bulan.

Sama seperti informan 1 sebelumnya, informan 4 dan 5 hanya memperoleh uang saku dari orang tuanya saja. Perolehan dana yang diterima informan 4 dilakukan per minggu sebanyak Rp200.000. Informan 4 menganggarkan dananya untuk makan dengan rata-rata Rp25.000 per hari untuk 2 kali makan dan "njajan". Jika pada akhir minggu ada sisa dana, maka aka digunakan untuk jalan-jalan. Selain itu, informan 4 harus dapat menyisihkan dananya untuk *saving* sebesar 30% hingga 35% dari total perolehan dana. Sisa

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dana dari itu akan digunakan untuk kebutuhan yang lainnya seperti membeli galon, token listrik, dan lainnya.

Sedangkan yang dilakukan informan 5 ketika telah mendapatkan uang saku adalah menyisihkan 20% untuk *saving*. Informan 5 menganggarkan dananya untuk makan dengan rata-rata Rp100.000 per minggu atau 50% dari total perolehan dananya. Selain itu, informan 5 menganggarkan dananya untuk kebutuhan pokok lainnya atau untuk jalan-jalan sebesar 30% dari total perolehan.

Selain mendapatkan perolehan dana, ada beberapa informan yang memiliki penghasilan tambahan dengan bekerja, seperti yang dilakukan oleh informan 6, 8, 11, dan 12. Informan 11 bekerja sampingan dengan menjadi driver Grab sehingga pendapatannya tidak menentu. Perolehan dana informan 11 lebih sering dari ia bekerja sebagai driver Grab daripada dari orang tua nya. Sedangkan informan 12 bekerja sebagai seorang barista kopi. Pendapatan yang ia peroleh dari bekerja sebagai barista digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya, sedangkan kebutuhan kuliah dari dana yang diberikan orang tuanya. Jika informan 11 dan 12 lebih sering mendapatkan perolehan dana dari bekerja, berbeda dengan informan 6 dan 8 yang hanya mendapatkan uang tambahan jika ia bekerja. Jadi perolehan dana informan 6 dan 8 yang utama dari orang tua.

Selain untuk keperluan-keperluan yang telah disampaikan oleh para informan di atas. Informan juga sering berkunjung ke kafe, baik dengan alasan untuk mengerjakan tugas, menghadiri rapat organisasi, maupun hanya untuk sekedar nongkrong dengan teman-temannya. Tidak hanya berkunjung ke kafe secara langsung, akan tetapi informan juga menggunakan jasa yang saat ini sangat

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

digemari oleh masyarakat yaitu Grabfood atau Gofood. Berdasarkan pernyataan informan 1, 4, 5, 7, dan 10 dalam sekali berkunjung ke kafe dapat mengeluarkan uang sebesar Rp10.000 hingga Rp30.000 dalam sekali pergi. Biasanya informan 1,4, 5, 7, dan 10 mengunjungi kafe sekali atau dua kali dalam seminggu.

Hal serupa juga disampaikan oleh informan 2, ia biasanya berkunjung ke kafe sekali dalam seminggu. Dengan rata-rata pengeluaran sebesar Rp50.000 hingga Rp100.000 dalam sekali berkunjung. Berbeda dengan pernyataan informan 3 dan 6, ia hampir setiap hari berkunjung ke kafe untuk mengerjakan tugas atau sekedar nongkrong. Tiap berkunjung ke kafe, informan 3 dan 6 akan menghabiskan uang kurang lebih sebesar Rp20.000 hingga Rp30.000.

Selain mengunjungi kafe secara langsung, informan-informan tersebut juga sering melakukan transaksi dengan menggunakan jasa Gofood/Grabfood untuk membeli minuman yang dijual di kafe/kedai kopi. Hal tersebut dilakukan informan karena rasa "mager" untuk keluar dan juga karena mendapatkan promo yang tersedia di layanan Grabfood/Gofood atau bahkan promo dari kafe tersebut. Berikut tabel yang menunjukkan aktivitas keuangan informan untuk kafe:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 4.1

Aktivitas Keuangan Informan Untuk Kafe

Kafe/Kedai Kopi	Jumlah kunjungan kafe	Jumlah harga pesanan per kunjungan (Rp)	Jumlah pemesanan di Grabfood/ Gofood	Jumlah harga pesanan di Grabfood/ Gofood (Rp)
Informan 1	1x-2x/minggu	10.000-30.000	3x/bulan	30.000
Informan 2	1x/minggu	50.000-100.000	1x/minggu	40.000
Informan 3	Hampir setiap hari	30.000	3x/minggu	35.000
Informan 4	1x-2x/minggu	10.000-30.000	1x-2x/bulan	20.000
Informan 5	1x-2x/minggu	10.000-30.000	2x/bulan	20.000
Informan 6	Hampir setiap hari/malam	20.000		25.000
Informan 7	1x/minggu	10.000-25.000	4x/semester	10.000-50.000
Informan 8	Max 4x/minggu	Min. 20.000	3x/minggu	Min. 30.000
Informan 9	1x/bulan	15.000-20.000	1x/minggu	Max. 35.000
Informan 10	2x/minggu	25.000	-	-
Informan 11	2x/bulan	20.000	-	-
Informan 12	3x-4x/minggu	Min. 10.000	2x-3x/minggu	Max. 50.000

Sumber: data diolah, 2020

4.2.2 Analisis Perilaku *Hedonic Treadmill Syndrome* Mahasiswa Akuntansi UIN Maliki Malang

Hedonic treadmill syndrome menurut para ahli merupakan pandangan yang menganggap kesenangan dan kenikmatan materi sebagai hal terpenting yang ingin dicapai dalam hidup. Orang-orang yang memiliki pandangan ini, menganggap bahwa tujuan hidup mereka hanyalah untuk bersenang-senang dan memuaskan keinginan hati. Ukurannya hanya berupa harta, uang atau materi. Sedangkan *hedonic treadmill syndrome* yang terjadi saat ini seperti hanya mencari kesenangan dan menggunakan waktunya untuk hal-hal yang seharusnya dapat digunakan untuk lebih produktif lagi. Hal tersebut dapat dilihat pada generasi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

milenial yang memiliki sifat konsumtif. Sumber munculnya perilaku *hedonic treadmill syndrome* saat ini diawali oleh budaya digitalisasi di kalangan generasi milenial. Terbukti dengan maraknya penggunaan sosial media dan teknologi lainnya yang kebanyakan penggunanya adalah generasi milenial.

Generasi milenial menggunakan sosial media untuk mencari berbagai informasi. Salah satu sosial media yang saat ini banyak digemari yaitu instagram. Dari informasi-informasi yang dimuat di instagram, seperti promosi pakaian, sepatu, atau bahkan tempat-tempat yang menarik sehingga generasi milenial akan tertarik untuk mengunjungi tempat tersebut. Generasi milenial yang dikhususkan dalam penelitian ini adalah mahasiswa terutama mahasiswa UIN Maliki Malang. Mahasiswa sering memanfaatkan sosial media dan teknologi lainnya seperti ojek online yang saat ini sedang marak di masyarakat. Sebagai mahasiswa yang notabene nya adalah anak kos, akan lebih sering menggunakan jasa tersebut terutama untuk memesan makanan. Ada berbagai macam alasan kenapa mahasiswa menggunakan jasa ojek online, diantaranya karena malas untuk keluar membeli makanan dan karena ada promo. Hal tersebut menunjukkan sifat konsumtif yang dipengaruhi oleh perkembangan teknologi.

Sifat konsumtif dapat menyebabkan hedonisme, dimana semakin besar pendapatan yang diperoleh maka semakin besar pula keinginan untuk mengonsumsi barang dan jasa. Dari paparan data di atas, dapat diketahui bagaimana perputaran dana oleh para informan dan merupakan sifat hedonisme atau bukan. Hasil wawancara serta observasi yang dilakukan kepada objek peneitian ini yaitu mahasiswa, dapat diketahui bahwa para informan lebih banyak

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

menggunakan dananya untuk membeli makanan. Dari kelima informan, 1 diantaranya yaitu informan 3 banyak menggunakan uangnya untuk makan di kafe atau tempat makan lainnya dan untuk *travelling* juga. Hal tersebut dapat dilihat dari jumlah pengeluaran yang dilakukan, untuk kebutuhan makan kurang lebih Rp50.000 dalam sehari dan *travelling* jarak dekat dapat menghabiskan uang kurang lebih Rp100.000 dalam sekali jalan. Sedangkan dalam seminggu informan 3 dapat pergi *travelling* sebanyak dua hingga tiga kali. Sehingga dalam satu bulan informan 3 menghabiskan uangnya rata-rata sebesar Rp1.500.000 hanya untuk makan dan Rp1.000.000 untuk *travelling* selama satu bulan.

Selain itu, informan 3 juga sering mengunjungi kafe ketika merasa jenuh untuk mengerjakan tugas kuliah di kos. Informan 3 mengatakan bahwa hampir setiap hari ia mengunjungi kafe, entah hanya untuk makan, nongkrong, atau mengerjakan tugas kuliah. Rata-rata pengeluaran informan 3 untuk "ngafe" sebesar Rp30.000 per harinya. Sehingga rata-rata pengeluaran untuk mengunjungi kafe dalam satu bulan mencapai Rp900.000. Selain itu informan 3 juga menggunakan jasa ojek online untuk membeli di kedai kopi, informan 3 biasanya melakukan pembelian tiga kali dalam seminggu dengan rata-rata pemesanan Rp35.000 dalam sekali pesan, sehingga rata-rata informan mengeluarkan dananya untuk pemesanan tersebut sebesar Rp420.000. Nominal tersebut cukup besar karena pengeluaran untuk "ngafe" mencapai 88% dari jumlah pengeluaran untuk makan sehari-hari. Hal tersebut dapat dikatakan *hedonic treadmill syndrome* karena informan 3 terus berjalan pada sebuah *treadmill*, yaitu sering mengunjungi kafe hampir setiap harinya. Sekalipun informan 3 berkunjung ke kafe dengan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

berbagai alasan, akan tetapi informan 3 melakukan hal tersebut demi mencapai kepuasannya.

Dari paparan data yang telah dijelaskan diatas, dapat dilihat bahwa sifat hedonisme seseorang juga dipengaruhi karena lingkungan sekitar atau pengaruh dari teman-temannya. Hal itu dapat diketahui dari penjelasan para informan yang mengatakan bahwa ketika mereka pergi jalan-jalan bersama teman-temannya maka pengeluarannya akan semakin banyak tergantung dengan sifat konsumtif teman yang sedang pergi bersamanya.

Hedonisme tersebut dapat ditekan dengan berbagai cara, salah satunya selalu merasa bersyukur dan merasa puas dengan apa yang telah dimiliki. Selain itu, dengan latar belakang yang dimiliki bahwa para informan dalam penelitian ini merupakan mahasiswa UIN Maliki Malang yang berprinsip pada Ulul Albab dapat menjadikan mereka menekankan sifat hedonisme tersebut karena tidak sesuai dengan ajaran Islam. Dengan mendapatkan bekal ilmu dari Ma'had dan juga UIN Maliki Malang tentang ilmu fikih dan hadis, mahasiswa akuntansi UIN Maliki Malang akan lebih mengetahui cara yang lebih baik untuk tidak melakukan sifat hedonisme tersebut.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4.2.3 Analisis Penerapan *Financial Management Behavior* Mahasiswa Akuntansi UIN Maliki Malang

Financial management behavior dimaknai sebagai bentuk pertanggungjawaban terhadap keuangan. Informan memperoleh wewenang dari orang tua untuk memegang uang dengan jumlah tertentu setiap periodenya yang berfungsi untuk memenuhi biaya hidup dan menunjang kebutuhan kuliah selama di Malang. Karena rata-rata perolehan dana informan dari orang tua, maka informan harus dapat mengatur keuangannya dan tidak menyalahgunakan dana yang mereka miliki untuk hal-hal yang tidak berguna. Adanya kafe-kafe yang berdiri disekitar kampus terutama di sekitar UIN Maliki Malang, mengubah selera mahasiswa dengan sering mengunjungi kafe dalam berbagai kepentingan. Ketika sedang mengunjungi kafe tentunya akan membeli produk makanan/minuman yang tersedia di kafe tersebut sehingga memicu para mahasiswa khususnya mahasiswa akuntansi UIN Maliki Malang untuk menyisihkan uang saku yang didapatkan.

Timbulnya tanggung jawab akibat kesadaran mahasiswa mengenai minatnya untuk sering mengunjungi kafe dan membutuhkan biaya maka pemaknaan terhadap *financial management behavior* merupakan suatu hal yang sangat penting. Diketahui dari wawancara yang disampaikan oleh informan 5 bahwa "*financial management behavior* merupakan hal penting yang digunakan untuk mengatur keuangan agar tidak keteteran". Pendapat yang disampaikan oleh informan 5 ini menunjukkan bahwa *financial management behavior* membantunya menghindarkan dari masalah keuangan "keteteran" yang berarti keuangan tidak terkendali atau tidak tertata dengan baik.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Para informan meyampaikan kepada peneliti ada rasa kekhawatiran terhadap sebuah ketidakpastian dimasa depan yang membuat mereka melakukan antisipasi sedini mungkin. Bentuk antisipasi yang dilakukan oleh para informan adalah dengan menabung karena menurut mereka untuk dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan mereka dimasa depan, Tujuan para informan tersebut tidak ingin membebani orang tua dengan meminta uang saku tambahan. Tujuan dari tindakan para informan adalah untuk membeli barang-barang yang dibutuhkan atau yang diinginkan, selain itu juga untuk pergi ke kafe saat ingin nongkrong, rapat, atau bahkan mengerjakan tugas dengan jangka waktu yang tidak menentu. Sadar akan kebutuhan dirinya maka mucul sikap hati-hati yang menghindarkan dari permasalahan keuangan. Sikap hati-hati tersebut dapat dilihat dari informan 3, 4, 5, dan 7 yang selalu menyisihkan uangnya pada saat menerima uang saku. Hal ini dapat dilihat dari pernyataan informan 4 saat wawancara :

> *"...kalau saving itu harus ada pokok per bulan wajib. Soalnya kan kita gatau kalau misal tiba-tiba sakit atau ada keperluan yang mendesak, aku ambil uang tabunganku tadi. Jadi aku nabung ya karena buat jaga-jaga aja..."*

Kata "*saving* itu harus" menunjukkan cara yang ditempuh untuk berjaga-jaga terhadap pengeluaran yang tak terduga dimasa mendatang.

Terbentuknya perilaku bertanggung jawab terhadap keuangannya berdasar alasan-alasan yang dimiliki para informan untuk mencapai tujuan dan menghindarkan dari hal buruk yang tidak diinginkan mengenai keuangan. Ilmu akuntansi manajemen merupakan istilah yang digunakan seseorang untuk membuat keputusan agar seseorang akan lebih siap dalam pengelolaan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

keuangannya. Dew & Xioa (2011) menyebutkan bahwa *financial management behavior* seseorang dapat dilihat dari 4 konsep, yaitu:

a. *Consumption* (Konsumsi)

Konsumsi atau pengeluaran untuk kebutuhan sehari hari atas barang dan jasa. Perilaku pengelolaan keuangan para informan dapat dilihat dari bagaimana ia melakukan kegiatan konsumsinya seperti apa yang ia beli dan mengapa ia membelinya (Ida & Dwinta, 2010). Pada konsep ini, para informan rata-rata akan membelanjakan uangnya untuk konsumsi barang atau jasa karena kebutuhan dan juga karena keinginan mereka, selain itu kenyamanan juga menjadi faktor dalam pembelian produk atau jasa. Informan 2, 4, dan 7 mengatakan bahwa pertimbangan dalam membeli suatu barang cenderung karena memang sedang dibutuhkan, hal tersebut menjadi pertimbangan utama mereka. Seperti yang dikatakan informan 4 dalam wawancaranya :

> *"...biasanya aku beli sesuatu itu karna aku emang lagi butuh dan karena diskonan juga..."*

Sedangkan menurut informan 3, 5, dan 9 motif berkonsumsi suatu barang karena rasa keinginannya terhadap barang tersebut. Hal ini dapat diketahui dari hasil wawancara dengan informan 5 yang mengatakan :

> *"...kalau aku lagi pingin sesuatu gitu ya aku beli tapi kalau pas lagi ada uangnya juga, apalagi pas lagi diskonan kan lumayan..."*

Selain itu, menutut informan 6 dan 8 motif berkonsumsi suatu barang terutama karena barang tersebut nyaman atau tidak saat di pakai. Setelah itu harga menjadi pertimbangan selanjutnya dan melihat kondisi keuangan saat itu. Selain

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

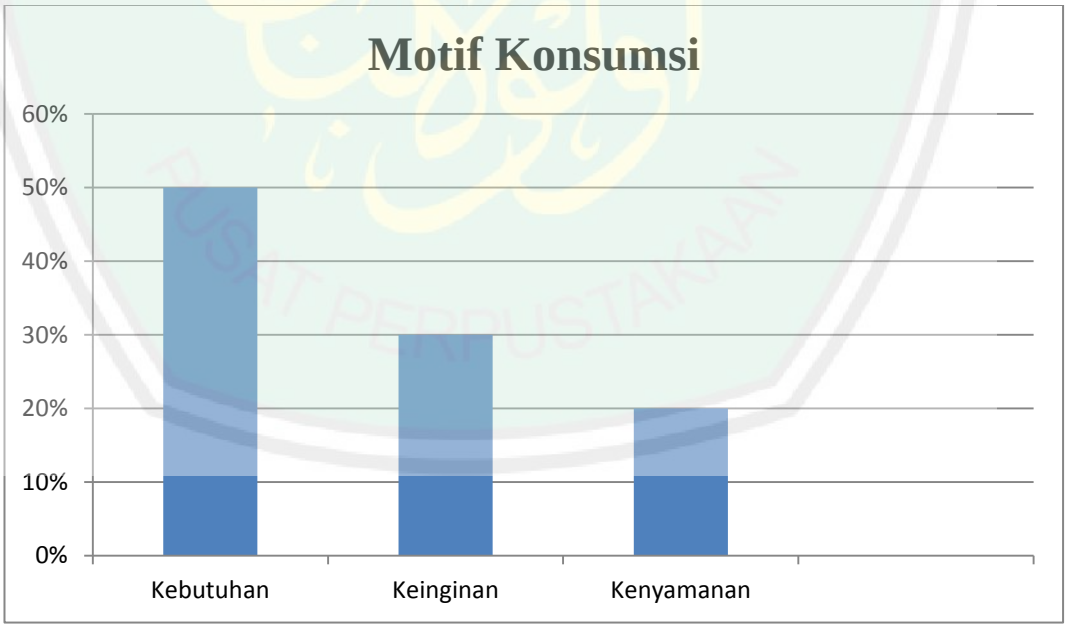
itu, informan 6 juga mengatakan bahwa keinginan lebih mendominasi daripada kebutuhan. Hal ini dapat diketahui dari pernyataan informan 6 bahwa :

> *"...yang pertama kucoba dulu enak nggasih dipakai nyaman atau enggak, and then liat brand nya, dan terakhir liat harganya berapa wkwk..."*

Menurut informan 1, pertimbangannya dalam membeli barang terutama karena sedang dibutuhkan dan selanjutnya informan 1 benar-benar menginginkan barang tersebut. Informan 1 mengatakan hal tersebut dalam wawancara:

> *"...kalau aku lagi pingin beli sesuatu, aku pikir-pikir dulu barang tersebut lagi aku butuhkan apa engga, trus nanti kepakai engga, baru aku memutuskan buat beli atau engga. Yang penting barang tersebut berguna buat aku..."*

Dari data yang telah di dapat menunjukkan gambaran mengenai motif konsumsi dari informan. Berikut diagram yang menggambarkan motif konsumsi yang dilakukan oleh informan.



Gambar 4.2

Motif Konsumsi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b. *Cash-Flow Management* (Manajemen Arus Kas)

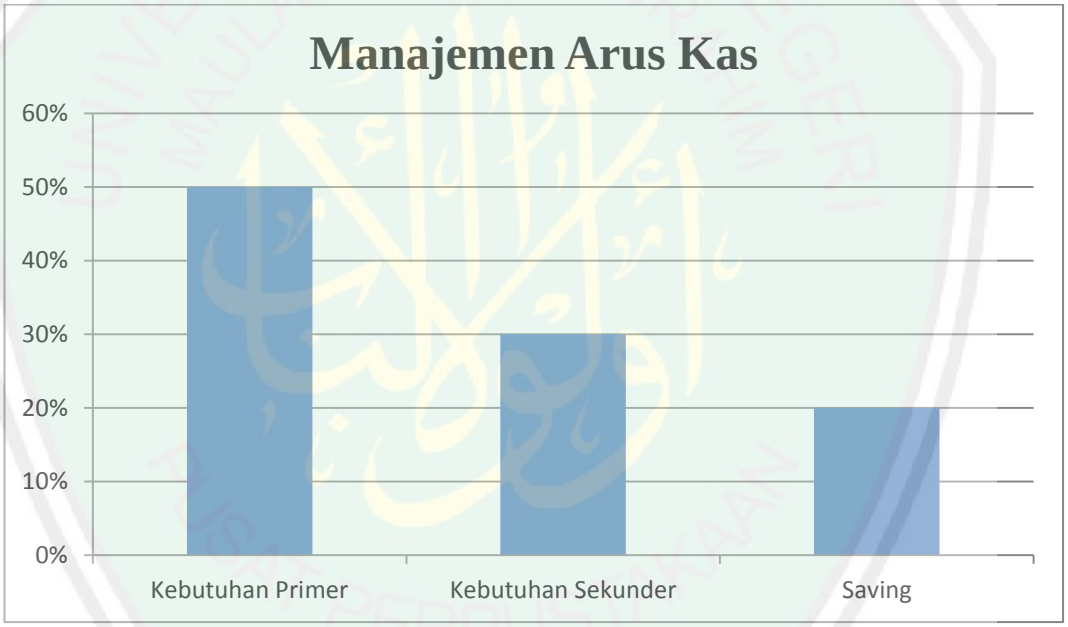
Arus kas sebagai indikator utama dari kesehatan keuangan yaitu kemampuan para informan untuk membeli kebutuhan pokok yang wajib dikeluarkan untuk keperluannya. Manajemen arus kas yang baik adalah tindakan menyeimbangkan antara pemasukan dan pengeluaran uang (Herdjiono & Damanik, 2016). Manajemen arus kas dapat diukur dari apakah seseorang membayar tagihan tepat waktu, membuat anggaran keuangan dan perencanaan di masa depan. Dari hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti, dapat diketahui bahwa rata-rata arus kas para informan telah diatur dan dibagi untuk macam-macam keperluannya selama satu bulan ke depan. Seperti yang dilakukan oleh informan 5 bahwa dari total pemasukan yang diterima informan 5 menyisihkan 50% untuk makan, 30% untuk kebutuhan pokok lainnya, sedangkan 20% untung *saving*. Pembagian dana informan 2 dan 4 sama dengan informan 5, hanya saja berbeda dalam pembagian persenannya.

Jika informan 2,4, dan 5 membagi uangnya dalam 3 kategori yaitu untuk makan, kebutuhan pokok lainnya, dan *saving*. Informan 3 dan 9 membagi dananya dalam 5 kategori, yaitu untuk kebutuhan makan, kebutuhan belanja bulanan, *travelling*, *shopping*, dan *saving*. Sedangkan informan 1 membagi dananya dengan kategori kebutuhan makan, *skincare, shopping*/jalan-jalan, kebutuhan kuliah, dan kebutuhan lainnya. Informan 6, 7, dan 8 mengalokasikan dananya untuk kebutuhan makan, belanja bulanan, *refreshing*, *shopping*, kebutuhan kuliah, dan *saving*. Berbeda dengan informan 10, 11, dan 12 sebagai laki-laki, dimana anggaran dana dialokasikan dalam beberapa kategori saja yang rata-rata hanya

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

untuk kebutuhan pokok seperti makan. Sikap yang dilakukan para informan merupakan suatu hal yang tepat karena dengan membagi atau me-*manage* keuangannya, maka para informan tersebut dapat mengontrol setiap pengeluannya.

Dari macam-macam pengeluaran di atas dapat dikategorikan dengan lebih singkat ke dalam beberapa kategori yaitu kebutuhan primer, kebutuhan sekunder, dan *saving*. Untuk mengetahui prosentase atau perbandingannya dapat dilihat pada diagram di bawah.



Gambar 4.3

Manajemen Arus Kas

Keterangan :

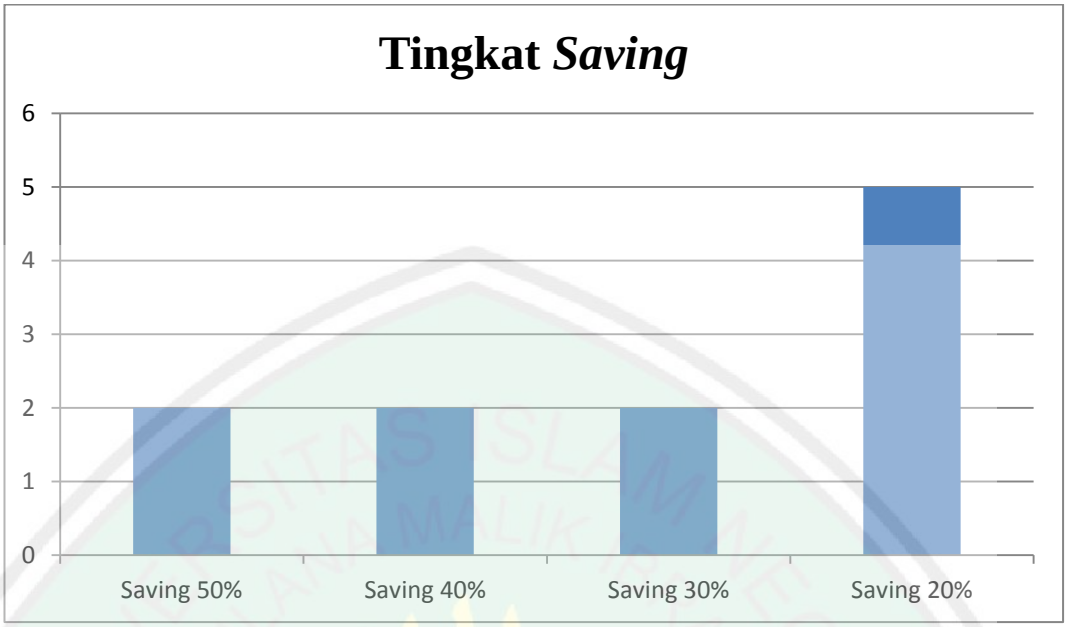
1. Kebutuhan primer terdiri dari makan, “njajan”, kuliah, dan lainnya
2. Kebutuhan sekunder terdiri dari *shopping* dan *refreshing*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

c. *Saving and Investment* (Tabungan dan Investasi)

Tabungan sebagai pendapatan yang tidak digunakan dalam kegiatan konsumsi pada periode tertentu, sedangkan investasi yakni mengalokasikan atau menanamkan sumber daya saat ini dengan tujuan untuk mendapatkan manfaat di masa mendatang. Karena seseorang tidak tahu apa yang akan terjadi di masa depan perlu adanya tindakan *saving* and *investment* dalam upaya membayar kejadian yang tak terduga. Dari hasil wawancara, sikap yang dilakukan oleh para informan selain informan 1 yaitu melakukan *saving* pada awal periode (pada saat diberi uang saku atau gaji dari bekerja). Para informan akan menyisihkan uang sebesar yang sudah ditentukan dari total penerimaannya untuk *saving*. Hal tersebut para informan lakukan untuk motif berjaga-jaga untuk masa mendatang. Sedangkan informan 1 akan melakukan *saving* pada akhir periode keuangannya jika dana yang dimilki masih terseisa. Rata-rata informan menyisihkan uangnya untuk kategori *saving* sebesar 20% dari perolehan dana. Agar lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram berikut ini.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG



Gambar 4.4

Tingkat *Saving*

Keterangan :

1. Tingkat *saving* 20% dilakukan oleh 5 informan
2. Tingkat *saving* 30% dilakukan oleh 2 informan
3. Tingkat *saving* 40% dilakukan oleh 2 informan
4. Tingkat *saving* 50% dilakukan oleh 2 informan

d. *Credit Management* (Manajemen Utang)

Komponen terakhir dari *financial management behavior* adalah *credit management* atau menajemen utang. Manajemen utang adalah kemampuan seseorang dalam pemanfaatan utang untuk meningkatkan kesejahteraan (Sina dalam Herdjiono & Damanik, 2016). Dalam penelitian ini, informan tidak memiliki hutang terhadap pihak manapun karena masing-masing informan telah menyisihkan uangnya untuk *saving* dan uang tersebut digunakan untuk berjaga-

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

jaga jika terjadi hal-hal yang mendesak. Jadi dapat disimpulkan bahwa para informan dalam penelitian ini tidak memiliki manajemen utang.

Analisis *financial management behavior* menggunakan definisi yang disampaikan oleh Kholilah & Iramani (2013), *financial management behavior* adalah kemampuan seseorang untuk mengatur seperti perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan dan pengendalian dana keuangan sehari-hari. Hasil analisis dengan konsep *financial management behavior* dari Dew & Xioa (2011), peneliti menggambarkan bahwa informan telah mengatur keuangannya secara teratur. Merujuk pada konsep *financial attitude* menurut Furnham (1984) dalam Rizkiawati & Asandimitra (2018), tindakan yang dilakukan oleh para informan diatas dapat dikatakan sebagai *obsession*, yaitu merujuk pada pola pemahaman yang terkait uang serta pandangan terhadap masa depan dalam mengatur uang secara bijak. Hal tersebut dapat dikatakan *obsession* karena informan telah mengatur dan mengelola keuangannya dengan cara membagi dalam beberapa kategori sehingga keuangannya akan lebih baik dan teratur.

Sesuai dengan yang telah disebutkan di atas, bahwa mahasiswa akuntansi UIN Maliki Malang menerapkan perilaku *hedonic treadmill syndrome* karena pengaruh lingkungan sekitar. Akan tetapi meskipun telah berperilaku hedonisme, mahasiswa akuntansi UIN Maliki Malang tersebut dapat mengelola keuangannya dengan baik. Hal itu terbukti dengan adanya pengalokasian dan penganggaran dana serta membatasi setiap pengeluaran yang dilakukan oleh mahasiswa akuntansi UIN Maliki Malang.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4.2.4 Perilaku *Hedonic Treadmill Syndrome* Mahasiswa Akuntansi UIN Malang Dalam Perspektif Islam

Menurut pandangan Islam, manusia tidak dianjurkan untuk menghambur-hamburkan hartanya hanya untuk kepuasan semata. Sifat seperti itulah yang disebut sebagai sifat hedonisme. Hedonisme itu sendiri adalah pandangan hidup yang menganggap bahwa orang akan menjadi bahagia dengan mencari kebahagiaan sebanyak mungkin salah satunya dengan membelanjakan atau mengkonsumsi barang secara berlebihan.

Konsumsi merupakan pemakaian atau penggunaan manfaat dari barang dan jasa. Ia merupakan tujuan yang penting, karena sebagai bentuk pemenuhan kebutuhan hidup seseorang. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa prinsip dasar bagi konsumsi adalah "saya akan mengkonsumsi apa saja dan dalam jumlah berapa pun sepanjang anggaran saya memenuhi dan saya memperoleh kepuasan maksimum". Teori perilaku konsumen yang Islami dibangun atas dasar syariah Islam. Dalam ekonomi Islam, konsumsi dikendalikan oleh beberapa prinsip, salah satunya yaitu prinsip kesederhadaan. Dari tafsir Abdurrohman Kasdi (2013), menyebutkan beberapa dalil yang menjelaskan tentang konsumsi yaitu :

QS. Al-A'raaf (7:31)

يَا بَنِي آدَمَ خُذُوا زِينَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوا وَاشْرَبُوا وَلَا تُسْرِفُوا ۚ إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ

"Hai anak Adam, pakailah pakaianmu yang indah di setiap (memasuki) mesjid, makan dan minumlah, dan janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan."

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

QS. Al-Maidah (5:87)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تُحَرِّمُوا طَيِّبَاتِ مَا أَحَلَّ اللَّهُ لَكُمْ وَلَا تَعْتَدُوا ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُعْتَدِينَ

"Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu haramkan apa-apa yang baik yang telah Allah halalkan bagi kamu, dan janganlah kamu melampaui batas. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas."

QS. Al-Furqan (25:67)

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَٰلِكَ قَوَامًا

"Dan orang-orang yang apabila membelanjakan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, dan adalah (pembelanjaan itu) di tengah-tengah antara yang demikian."

Kandungan penting dari tiga ayat diatas adalah sifat berlebihan yang dimiliki oleh manusia. Dalam surat diatas disebutkan bahwa Allah melarang umat-Nya untuk berlebih-lebihan dalam hal apapun. Termasuk berlebih-lebihan dalam hal berkonsumsi. Pemanfaatan konsumsi secara berlebih-lebihan merupakan ciri khas masyarakat yang disebut dalam Islam dengan istilah *isyraf* (pemborosan) atau *tabzir* (menghabur-hamburkan harta tanpa guna).

Dari ayat-ayat tersebut dapat diketahui Allah SWT tidak menganjurkan umat-Nya untuk membelanjakan hartanya secara berlebihan dan melampaui batas. Allah lebih menyukai umat-Nya yang memiliki prinsip kesederhanaan dalam pengelolaan hartanya. Konsumsi dalam syari'ah tidak dapat dipisahkan dari peranan keimanan. Peranan keimanan menjadi tolak ukur penting karena

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

keimanan memberikan cara pandang dunia yang cenderung mempengaruhi kepribadian manusia. Keimanan sangat mempengaruhi kuantitas dan kualitas konsumsi, baik dalam bentuk kepuasan material maupun spiritual. Batasan konsumsi dalam Islam tidak hanya memperhatikan aspek halal-haram saja, tetapi termasuk pula yang diperhatikan adalah yang baik, cocok, bersih, tidak menjijikan.

Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa sifat yang berlebihan dalam konsumsi merupakan sifat konsumtif, sedangkan sifat konsumtif tersebut yang menjadi pemicu munculnya perilaku hedonisme. Sifat hedonisme yang membentuk mahasiswa akuntansi UIN Malaliki Malang karena perubahan zaman yang semakin berkembang dan pengaruh lingkungannya. Sifat tersebut dapat menjauhkan mereka dari sifat kesederhanaan yang telah dianjurkan oleh Allah SWT. Oleh karena itu, sebagai mahasiswa UIN Maliki malang yang berprinsip pada Ulul Albab sebaiknya dapat menekan sifat hedonisme tersebut. Karena sebagai mahasiswa UIN Maliki Malang telah diajarkan tentang keagamaan dan dapat membedakan mana yang baik dan mana yang buruk sesuai dengan ajaran Syari'ah Islam.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan paparan data dan pembahasan yang telah dilaksanakan dan disusun, maka diperoleh kesimpulan mengenai *hedonic treadmill syndrome* terhadap penerapan *financial management behavior* pada mahasiswa akuntansi UIN Maliki Malang sebagai berikut:

1. Perilaku *hedonic treadmill syndrome* pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi UIN Maliki Malang dipicu karena pengaruh lingkungannya. Peran teman sangat berpengaruh terhadap tingkat hedonisme yang terjadi pada Mahasiswa Akuntansi UIN Maliki Malang.
2. Penerapan konsep *financial management behavior* pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi UIN Maliki Malang dimaknai sebagai bentuk pertanggungjawaban terhadap uang saku (dana) yang telah dipercayakan orang tuanya kepadanya. Yang mana dilakukan dengan upaya memperhitungkan dana, memanfaatkan dana, mendistribusikan dana yang ditempuh dengan menggunakan cara rasional. Penerapan menejemen keuangan oleh Mahasiswa Akuntansi UIN Malang telah sesuai dengan definisi *financial management behavior* yang ada pada literasi dan dengan ruang lingkup yang lebih sempit yakni pribadi.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, dapat dikemukakan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis bagi penelitian sejenis selanjutnya maupun praktis bagi pihak-pihak terkait terutama mahasiswa. Adapun saran peneliti sebagai beriku:

1. Bagi mahasiswa khususnya jurusan akuntansi fakultas ekonomi UIN Maliki Malang, untuk mempermudah *financial management* mereka dapat menggunakan aplikasi keuangan yang dapat di *download* di *playstore* atau sejenisnya. Hal tersebut guna mempermudah dalam pengelolaan keuangan sehari-hari.
2. Bagi generasi milenial untuk meminimalkan sifat konsumtif atau hedonisme, selalu bersyukur dengan apa yang telah dimiliki, selalu mendahulukan kepentingan primer, dan berusaha memiliki pola hidup yang lebih produktif.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat memperluas cakupan penelitian pada generasi milenial untuk memperoleh gambaran lebih luas mengenai perilaku *hedonic tradmill syndrome* dan penerapan konsep *financial management behavior*.
4. Bagi peneliti selanjutnya, dapat meneliti *financial management behavior* dari latar belakang dan profesi yang berbeda.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an dan Terjemahannya

Amanah, E., Rahardian, D., & Iradianty, A. (2016). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude dan External Locus of Control Terhadap Personal Financial Management Behavior Pada Mahasiswa S1 Universitas Telkom. *E- Proceeding of Management, 3*(2), 1228-1235.

Arifin, A. H. (2019). Hedonic Treadmill Syndrome Terhadap Penggunaan Financial Technology Pada Generasi Millennial. Diperoleh pada tanggal 1 September 2019 dari https://www.academia.edu/36319478/Hedonic_Treadmill_Syndrome_pada_Penggunaan_Fintech_di_Generasi_Millenial_.pdf

Arfan, Ikhsan dan Muhammad Ihsan. (2005). *Akuntansi Keperilakuan.* Jakarta : Salemba Empat.

Bahar, Z. E. (2015). Jebakan Hedonic Treadmill. Diperoleh pada tanggal 20 September 2019 pada http://www.lpp.ac.id/2016/10/jebakan-hedonic-treadmill/

Bossini, F. (2016). Jebakan Hedonic Treadmill. Diperoleh pada tanggal 27 November 2019 dari https://obrolanbeken.wordpress.com/2016/10/24/jebakan-hedonic-treadmill/

Budiati, I., Susianto, Y., Adi, W. P., Ayuni, S., Reagan, H. A., Larasaty, P., Setiyawati. N., Pratiwi. A. I., Saputra. V. G. (2018). *Profil Generasi Milenial Indonesia*. Jakarta : Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.

Dew, J., & Xiao, J. J. (2011). The Financial Management Behavior Scale: Development and Validation. *Journal of Financial Counseling and Planning, 22*(1), 43-59.

Dwiastanti, A. (2017). Analysis of Financial Knowledge and Financial Attitude on Locus of Control and Finnancial Management Behavior. *Management and Business Review, 1*(1), 1-8.

Ermitri, L. (2019). Hedonisme Dalam Perspektif Islam. Diperoleh pada tanggal 27 November 2019 dari https://www.kompasiana.com/lisaermitri/5d995d8d097f367fba6ac404/hedonisme-dalam-perspektif-islam?page=all

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Ernams. (2008). Pendekatan Interpretif. Diperoleh pada tanggal 20 November 2019 dari https://ernams.wordpress.com/2008/01/07/pendekatan-interpretif/

Hadinata, H. (2016). Hedonic Treadmill dan Perencanaan Keuangan. Diperoleh pada tanggal 19 November 2019 dari https://personalfinance.kontan.co.id/news/hedonic-treadmill-dan-perencanaan-keuangan

Hanum, N. (2017). Analisis Penaruh Pendapatan Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Universitas Samudra di Kota Langsa. *Jurnal Samudra Ekonomika, 1*(2), 107-116.

Herawati, N. T., Candiasa, I. M., Yadnyana, I. K., & Suharsono, N. (2018). Factors That Influence Financial Behavior Among Accounting Student in Bali. *International Journal of Business Administration, 09*(3), 30-38.

Herdjiono, I., & Damanik, L. A. (2016). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan, 9*(3), 226-241.

Humaira, I., & Sagoro, EM. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada UMKM Sentral Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. *Jurnal Nominal, 7*(1), 96-110.

Ida & Dwinta, C. Y. (2010). Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi, 12*(3), 131-144.

Kasdi, Abdurrohman. (2013). Tafsir Ayat-Ayat Konsumsi Dan Implikasinya Terhadap Pengembangan Ekonomi Islam. *1*(1). 19-31.

Kholilah, N. A., & Iramani, R. (2013). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking, 3*(1), 69-80.

Kidwell, B. & Brinberg, D. (2003). Determinants of Money Management Behavior. *Journal of Applied Social Psychology, 33*(6), 1244-1260.

Kurniasari, Irma. (2018). **Kajian Fenomenologi Tentang *Personal Finance Management* Pada *Hallyu Wave* Fandom Army BTS Kota Malang.** *Skripsi* : Universitas Negeri Malang.

Leach, L. J., Hayhoe, C. R., & Turner, P. R. (1999). Factor Affecting Perceived Economic Well-Being of College Student: A gender Perspective. *Financial Counseling and Planning, 10*(2), 11-24.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Moco Malang. (2019). Menilik Fenomena Menjamurnya Bisnis Kafe di Kota Malang. Diperoleh pada tanggal 19 November 2019 dari http://mocomalang.id/2019/06/20/menilik-fenomena-menjamurnya-bisnis-kafe-di-kota-malang/

Mufidah, E. F., & Wulansari, P. S. D. (2018). Gaya Hidup Hedonisme Mahasiswa Pascasarjana Media Sosial. *Jurnal Konseling Indonesia, 3*(2), 33-36.

Nababan, D., & Sadalia, I. (2013). Analisis Personal Financial Literacy dan Financial Behavior Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara. *Media Informasi Manajemen, 01*(1), 1-16.

PDDIKTI. Diperoleh pada tanggal 6 Februari 2020 dari https://forlap.ristekdikti.go.id/perguruantinggi

Pemerintah Kota Malang : Daftar Perguruan Tinggi Malang. Diperoleh pada tanggal 19 November 2019 dari https://malangkota.go.id/fasilitas-daerah/pendidikan/perguruan-tinggi/

Prabowo, S. L. (2014). Cita-cita Besar Kami Adalah Menuju *World Class University* (8). Diperoleh pada tanggal 6 Februari 2020 dari https://www.uin-malang.ac.id/r/140401/cita-cita-besar-kami-adalah-menuju-world-class-university-8.html

Prihartono, M. R. D., & Asandimitra, N. (2018). Analysis Factors Influensing Financial Management Behavior. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciense, 8*(8), 308-326.

Purwidianti, W., & Mudjiyanti, R. (2016). Analisis Pengaruh Pengalaman Keuangan dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Keluarga di Kecamatan Purwokerto Timur. *Jurnal Management dan Bisnis, 1*(2), 141-148.

Putra, Y. S. (2016). Theoritical Review : Teori Perbedaan Generasi. *Among Makarti, 9*(18), 123-134.

Putri, Anggun A. K. S. (2018). **Analisis Pengaruh Sikap Generasi Milineal Terhadap Minat Beli Online Pada Situs Jejaring Sosial.** *Tesis* : Universitas Islam Indonesia.

Ramadhan, M. I. (2017). **Analisis Financial Literacy, Financial Behaviour Dan Financial Attitude Mahasiswa Strata 1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sumatera Utara.** *Skripsi* : Universitas Sumatera Utara Medan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Ratnasari, D. (2018). **Pengaruh Locus Of Control, Financial Attitude, Dan Parental Income Terhadap Financial Management *Behavior***. *Skripsi* : Universitas Negeri Malang.

Rizkiawati, N. L., & Asandimitra N. (2018). Pengaruh Demografi, Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus Of Control dan Financial Self-Efficacy Terhadap Financial Management Behavior Masyarakat Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen, 6*(3), 93-107.

Sugeng, Bambang. (2017). *Manajemen Keuangan Fundamental*. Yogyakarta : Deepublish.

Sugiono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung : Alfabeda.

Suparto, N. (2019). Hedonic Treadmill. Diperolah pada tanggal 20 September 2019 dari https://www.finansialku.com/hedonic-treadmill/

Trimartati, N. (2014). Studi Kasus Tentang Gaya Hidup Hedonisme Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Ahmad Dahlan. *Psikopedagogia, 3*(1), 20-28.

Wibowo, A. S. (2017). Jebakan Hedonic Treadmill. Diperoleh pada tanggal 27 November 2019 dari https://www.intipesan.com/jebakan-hedonic-treadmill/

Yap, R. J. C., Komalasari, F., & Hadiansah, I. (2016). The Effect of Financial Literacy and Attitude on Financial Management Behavior and Satisfaction. *International Journal of Administrative Science and Organization, 23*(3), 141-146.

Yuliasinta, & Edwina, T. N. (2016). Gaya Hidup Hedonis Pada Mahasiswa Ditinjau Dari Harga Diri. *ISBN:* 978-602-361-068-6, 344-352.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BUKTI KONSULTASI

Nama : Wirdaniya Binti Rohana

NIM/Jurusan : 16520080/Akuntansi

Pembimbing : Sulis Rochayatun. M.Akun., CA., Ak., CMA., CSRA

Judul Skripsi : Analisis *Hedonic Treadmill Syndrome* Tentang Penerapan Konsep *Financial Management Behavior* Pada Generasi Milenial (Studi Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang)

No.	Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing
1.	1 Oktober 2019	Pengajuan *Outline*	1.
2.	7 Oktober 2019	Acc Judul	2.
3.	1 November 2019	Proposal	3.
4.	10 Desember 2019	Revisi & Acc Proposal	4.
5.	03 Februari 2020	Seminar Proposal	5.
6.	08 Februari 2020	Acc Proposal	6.
7.	26 Maret 2020	Skripsi Bab I-V	7.
8.	23 April 2020	Revisi & Acc Skripsi	8.
9.	27 April 2020	Acc Keseluruhan	9.

Malang, 27 April 2020

Mengetahui:

Ketua Jurusan Akuntansi,

Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak., CA

NIP. 19720322 200801 2 005

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BIODATA PENELITI

Nama Lengkap	: Wirdaniya Binti Rohana
Tempat, tanggal lahir	: Kediri, 02 Juli 1997
Alamat Asal	: Jl. Puskesmas No.86, Branggahan, Ngadiluwih, Kediri
Alamat Kos	: Jl. Simpang Gajayana No.69, Rumah Bianda Dinoyo, Lowokwaru, Kota Malang
Telepon/HP	: 081334602272
E-mail	: wirdaniyabr02@gmail.com

Pendidikan Formal

2001-2003	: TK Sakanira PG Ngadirejo
2003-2009	: SD Negeri Branggahan
2009-2012	: MTs Negeri Kanigoro
2012-2015	: SMK Negeri 2 Kota Kediri
2016-2020	: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Pendidikan Non Formal

2016-2017	: Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab UIN Malang
2017-2018	: English Language Center (ELC) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAMPIRAN

Hasil Wawancara

"Informan 1"

Data Pribadi:

1. Siapa nama anda?
   Vivi Angraini
2. Berapa umur anda?
   22 Tahun
3. Apa hobi atau kesukaan anda?
   Nonton BTS
4. Apakah anda mempunyai pekerjaan sampingan di waktu kuliah ini?
   Enggak punya
5. Apakah anda membiayai hidup anda secara mandiri?
   Enggak
6. Darimana sajakah sumber pendapatan anda?
   Uang Saku Orang Tua
7. Bagaimana jadwal anda sebagai mahasiswa?
   Ya kalo sekarang sih Cuma ngerjain skripsi aja karna uda gada kuliah

Financial Management Behavior:

1. Bagaimana anda mengatur pemasukan dan pengeluaran anda?
   Pemasukanku kan per bulan dikasih 1.300.000 sama ibuku, kalo pengeluaranku buat kebutuhan pokok maksumal 200ribu seminggu, trus aku sisihin buat beli skincare dll buat sebulan. Ntar kalo ada sisan uang di akhir bulan baru aku tabung.
2. Apakah anda nasabah suatu bank?
   Iya
3. Berapa bank yang anda gunakan fasilitasnya?
   1 aja kok, Cuma pake BCA
4. Bagaimana prinsip keuangan anda?

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Membatasi pengeluaran tiap minggunya, biar nggak over

5. Apakah anda saving? Bagaimana penerapannya?
   Iya, kalo ada uang yang tersisa diakhir bulan
6. Bagaimana penerapan *personal finance management* anda terhadap hobi anda?
   Berhubung hobiku cuman streming BTS, ya aku beli kuota. Tiap bulan mesti aku sisihin buat beli kuota
7. Bagaimana penerapan *personal finance management anda* terhadap kebutuhan anda?
   Pas aku dapet uang saku, tiap bulannya aku bagi-bagi buat kebutuhan pokok, kebutuhan kuliah, buat jalan-jalan atau shopping, sama buat jaga-jaga kebutuhan yang mendesak
8. Jika anda memiliki alokasi pengeluaran, apa saja?
   Buat kebutuhan pokok kayak beli makan gitu seminggu maksimal 200ribu
   Buat kebutuhan kuliah per bulan 100ribu
   Buat jalan-jalan atau shopping trus kalo skincareku habis gitu per bulan 200ribu
   Beli paket data per bulan antara 50ribu-80ribu
   Trus buat kebutuhan yang lainnya atau buat kebutuhan yang mendesak aku sisihin 200ribu

Hedonic Treadmill Syndrome:

9. Apakah anda termasuk millenial yang mengikuti trend?
   Iya, tapi engga terlalu sih
10. Apakah trend menggiring gaya hidup anda?
    Ummhh... yaa lumayan sih
11. Apakah anda sering membeli barang-barang yang anda sukai?
    Engga terlalu sering sih
12. Dalam hal apa anda sering membelanjakan uang anda?
    Buat beli makan sama skincare
13. Apakah anda seorang kolektor?

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Bukan

14. Apakah barang branded penting bagi anda? Jelaskan

    Enggak sih

15. Apakah anda sering menggunakan fasilitas *financial technology* (e-money,e-wallet,e commerce)? Bagaimana dampaknya bagi anda?

    Sering, dan itu bikin aku lebih boros karna kan enak kalo pake gituan tinggal pencet hape beres deh

16. Apakah pertimbangan anda dalam membeli suatu produk, menggunakan suatu jasa, atau bepergian/travelling?

    Kalau aku lagi pingin beli sesuatu, aku pikir-pikir dulu barang tersebut lagi aku butuhkan apa engga, trus nanti kepakai engga, baru aku memutuskan buat beli atau engga. Yang penting barang tersebut berguna buat aku. Trus kalo buat jalan-jalan ya pokoknya pas ada temennya gitu atau ada yang ngajak, akunya lagi pingin jalan-jalan trus aku juga lagi ga bokek gitu ya aku keluar sama temen-temen. Pokok yang paling penting aku liat dulu kondisi keuanganku gimana.

17. Apakah anda menggunakan e-commerce?

    Iya, pake

18. Bagaimana pandangan anda terhadap kecenderungan perilaku impulsif (Mengambil suatu tindakan tanpa memikirkan dampak kedepannya)?

    Menurutku sih merugikan ya, karna kan cuman mentingin nafsu sesaat aja

19. Apakah anda termasuk orang yang mudah dipengaruhi oleh teman atau komunitas dalam berkonsumsi?

    Iya, pokok tergantung kebutuhanku

20. Apakah lingkungan anda berpengaruh terhadap *personal finance management* anda?

    Berpengaruh banget pastinya, kadang tu kalo pas lagi keluar jalan-jalan sama temen-temen gitu pengeluaranku lumayan banyak. Pas temen pengen makan apa atau beli sesuatu aku jadi ikut-ikutan pengen dan akhirnya beli juga deh

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

21. Bagaimana pandangan anda terhadap banyaknya kafe yang berdiri di Malang terutama disekitar kampus UIN?
    Buat mahasiswa yang ngekos ngabisin waktunya di kafe buat nongkrong
22. Apakah anda pernah mengunjungi kafe?
    Pernah
23. Berapa kali dalam seminggu anda pergi ke kafe?
    Biasanya seminggu sekali atau dua kali, tapi kalo ada tugas kuliah atau deadline gitu hampir tiap hari
24. Dalam sekali berkunjung, berapa pengeluaran untuk ke kafe?
    10ribu sampe 30rbuan
25. Dalam hal apa saja anda pergi ke kafe?
    Seringnya sih ngerjain tugas atau nongkrong
26. Apakah anda pernah membeli makanan/minuman menggunakan jasa Grabfoot/Gofood di kafe/kedai kopi?
    Pernah
27. Berapa kali dalam seminggu?
    Kalau awal bulan gitu bisa 3 kali
28. Berapa pengeluaran yang dihabiskan dalam sekali pesan?
    25ribuan
29. Apa alasan anda menggunakan jasa tersebut?
    Karna mager, atau kalo gak gitu karna ada promo

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Hasil Wawancara

"Informan 2"

Data Pribadi:

1. Siapa nama anda?

   Jihan Firosan
2. Berapa umur anda?

   21 Tahun
3. Apa hobi atau kesukaan anda?

   Hobiku berubah-ubah lho.. tapi kalo sekarang lagi suka ngerajut aku. Kayak buat kerajinan tangan
4. Apakah anda mempunyai pekerjaan sampingan di waktu kuliah ini?

   Enggak punya
5. Apakah anda membiayai hidup anda secara mandiri?

   Enggak
6. Darimana sajakah sumber pendapatan anda?

   Uang Saku Orang Tua
7. Bagaimana jadwal anda sebagai mahasiswa?

   Sekarang lagi fokus penelitian sama ngerjain skripsi

Financial Management Behavior:

8. Bagaimana anda mengatur pemasukan dan pengeluaran anda?

   Pemasukanku per minggu 650ribu, kadang aku juga dapet pemasukan yang tak terduga biasanya masuk tabungan kalo itu. Aku pasti nyisihin sekitar 20% buat aku tabung.
9. Apakah anda nasabah suatu bank?

   Iya
10. Berapa bank yang anda gunakan fasilitasnya?

    1, BNI
11. Bagaimana prinsip keuangan anda?

    Harus ada buat di tabung

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

12. Apakah anda saving? Bagaimana penerapannya?

    Iya, sekitar 20% dari pemasukannya aku tabungin

13. Bagaimana penerapan *personal finance management* anda terhadap hobi anda?

    Aku sisihin daari uang makan, bahan buat beli rajut kan engga mahal

14. Bagaimana penerapan *personal finance management anda* terhadap kebutuhan anda?

    Makan atau jajan aku matok per hati 100ribu gaboleh lebih, kalau hari ini over dari patokan berarti besok gaboleh lebih dari 100ribu atau bahkan harus kurang dari 100ribu.

15. Jika anda memiliki alokasi pengeluaran, apa saja?

    Buat kebutuhan pokok kayak beli makan, jajan, pulsa, bensin itu 500ribu per minggu, nah per hari nya kan 100 ribu buat makan kalo sisa nanti buat beli yang lain-lainnya

    Buat di tabung 150ribu

    Buat jalan-jalan atau shopping enggak pasti berapanya

Hedonic Treadmill Syndrome:

16. Apakah anda termasuk millenial yang mengikuti trend?

    Iya

17. Apakah trend menggiring gaya hidup anda?

    Iya

18. Apakah anda sering membeli barang-barang yang anda sukai?

    Iya, disukai dan dibutuhkan juga

19. Dalam hal apa anda sering membelanjakan uang anda?

    Buat beli makan, baju, sepatu, sama moisturizer

20. Apakah anda seorang kolektor?

    Bukan

21. Apakah barang branded penting bagi anda? Jelaskan

    Menurutku penting karna itu menyangkut kualitas dan modelnya juga

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

22. Apakah anda sering menggunakan fasilitas *financial technology* (e-money,e-wallet,e commerce)? Bagaimana dampaknya bagi anda?
    Iya, aku jadi lebih boros kalo pake itu
23. Apakah pertimbangan anda dalam membeli suatu produk, menggunakan suatu jasa, atau bepergian/travelling?
    Karena butuh sama suka biasanya, trus harga sama kualitas sebanting
24. Apakah anda menggunakan e-commerce?
    Iya, tapi nggak sering
25. Bagaimana pandangan anda terhadap kecenderungan perilaku impulsif (Mengambil suatu tindakan tanpa memikirkan dampak kedepannya)?
    Perilaku yang merugikan dan buat boros
26. Apakah anda termasuk orang yang mudah dipengaruhi oleh teman atau komunitas dalam berkonsumsi?
    Iya, selagi masih dalam jangkauan keuanganku
27. Apakah lingkungan anda berpengaruh terhadap *personal finance management* anda?
    Iya, sangat berpengaruh. temen tu ngaruh banget sama pengeluaranku, njajanku. Apalagi kalo pas lagi jalan bareng gitu, wess kalap aku biasanya.
28. Bagaimana pandangan anda terhadap banyaknya kafe yang berdiri di Malang terutama disekitar kampus UIN?
    Bisa mempengaruhi gaya hidup seseorang yang mengandalkan kafe sebagai tempat berkumpul/nongkrong
29. Apakah anda pernah mengunjungi kafe?
    Pernah
30. Berapa kali dalam seminggu anda pergi ke kafe?
    Biasanya sebulan sih aku 2-3 kali gitu
31. Dalam sekali berkunjung, berapa pengeluaran untuk ke kafe?
    Sekitar 50ribu-100ribu, tapi itu engga sering ya nanti bisa bangkrut aku
32. Dalam hal apa saja anda pergi ke kafe?
    Ngerjain tugas sama nongkrong

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

33. Apakah anda pernah membeli makanan/minuman menggunakan jasa Grabfoot/Gofood di kafe/kedai kopi?

    Pernah

34. Berapa kali dalam seminggu?

    Seminggu sekali kayaknya

35. Berapa pengeluaran yang dihabiskan dalam sekali pesan?

    Sekitar 40ribuan

36. Apa alasan anda menggunakan jasa tersebut?

    Biasanya karna mager kalo aku

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Hasil Wawancara

"Informan 3"

Data Pribadi:

1. Siapa nama anda?

   Ainul Fatihah Damayanti
2. Berapa umur anda?

   21 Tahun
3. Apa hobi atau kesukaan anda?

   Nonton, Travelling, Baca Novel&Komik
4. Apakah anda mempunyai pekerjaan sampingan di waktu kuliah ini?

   Sebenernya bukan kerja sambilan banget sih, Cuma bantu ibu kerja dikit
5. Apakah anda membiayai hidup anda secara mandiri?

   Enggak
6. Darimana sajakah sumber pendapatan anda?

   Uang saku orang tua sama hasil dari bantuin ibu kerja
7. Bagaimana jadwal anda sebagai mahasiswa?

   Cuma ngerjain skripsi aja

Financial Management Behavior:

8. Bagaimana anda mengatur pemasukan dan pengeluaran anda?

   *Kalo aku ya, tak buat 2 rekening gitu. 1 pengeluaran yg sifatnya flek*sibel, *bisa sewaktu waktu tk pake. Yg satu buat saving gitu*
9. Berapa bank yang anda gunakan fasilitasnya?

   2, BNI sama Mandiri
10. Bagaimana prinsip keuangan anda?

    Aku sih biasanya tak patokin buat ini berapa buat itu berapa gitu
11. Apakah anda saving? Bagaimana penerapannya?

    Iya, sekitar 1 juta an per bulan aku tabungin di rekeningku yang khusus buat saving

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

12. Bagaimana penerapan *personal finance management* anda terhadap hobi anda?

    Kalo buat travelling biasanya aku buat estimasi pengeluaran jauh-jauh hari biar aku bisa nyisihin

13. Bagaimana penerapan *personal finance management anda* terhadap kebutuhan anda?

    Misal ya kan 100%. Perumpamaan aja yang 30% aku keluarin buat kebutuhan sekunder. Yang 70% primer gituu

14. Jika anda memiliki alokasi pengeluaran, apa saja?

    Kebutuhan makan : sehari +-50ribu

    Kebutuhan belanja bulanan : 300ribu per bulan

    Kebutuhan refreshing/jalan-jalan : 100ribu/jalan biasanya seminggu 2-3 kali

    Kebutuhan kuliah : nah ini sebenernya gak masuk itungan ya, soalnya kadang gak bisa ditebak jadi kalo misal dadakan banget butuh keperluan buat kuliah atau yang lainnya aku ambil tadi tabunganku sekitar 150ribu-200ribu

    Shopping : ini diusahakan gaboleh lebih dari 500ribu, kalo urgent gapapa, maksudnya tergantung nilai barang yang mau dibeli, penting banget apa engga gitu

Hedonic Treadmill Syndrome:

15. Apakah anda termasuk millenial yang mengikuti trend?

    Kalo fashion ngga terlalu yaa. Kalo teknologi misal hp gitu biasanya iya.

16. Apakah trend menggiring gaya hidup anda?

    Lumayan sih

17. Apakah anda sering membeli barang-barang yang anda sukai?

    Suka sama butuh juga

18. Dalam hal apa anda sering membelanjakan uang anda?

    Buat belanja baju biasane. Tapi seng kerasa banget, kan aku sering keluar ya anak e. Ya pas keluar gitu sering banyak pengeluaran

19. Apakah anda seorang kolektor?

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Bukan

20. Apakah barang branded penting bagi anda? Jelaskan

    Penting ya menurutku, tapi kalo untuk aku sendiri belanja gak harus branded, yang penting bagus aja sih di aku gitu, dan kualitas nya juga bagus gituu

21. Apakah anda sering menggunakan fasilitas *financial technology* (e-money,e-wallet,e commerce)? Bagaimana dampaknya bagi anda?

    Iya, sering pwoool kalo aku, kan aku pengguna ovo. Dampaknya gak terlalu gede sih di aku, cuman pas mager aku make itu. Aku gaada mbanking soalnya, jadi masih bisa ngerem

22. Apakah pertimbangan anda dalam membeli suatu produk, menggunakan suatu jasa, atau bepergian/travelling?

    Biasanya karna aku pingin dan karna udah nyaman sama tempatnya. Kalo travelling gitu emang karna pingin refreshing

23. Apakah anda menggunakan e-commerce?

    Iya pake, shopee sama tokopedia

24. Bagaimana pandangan anda terhadap kecenderungan perilaku impulsif (Mengambil suatu tindakan tanpa memikirkan dampak kedepannya)?

    Pendapatku netral ya. Soalnya kan kita sekarang kadang gak sadar gitu, misal contoh sebenre kita mau beli yang kita butuhin, eh tiba-tiba ke distract sama hal lain, akhirnya money management nya harus di ulang lagi, aku netral dhan. Soale aku kadang sering

25. Apakah anda termasuk orang yang mudah dipengaruhi oleh teman atau komunitas dalam berkonsumsi?

    Lumayan sih

26. Apakah lingkungan anda berpengaruh terhadap *personal finance management* anda?

    Iya, kadang berpengarung sih di aku

27. Bagaimana pandangan anda terhadap banyaknya kafe yang berdiri di Malang terutama disekitar kampus UIN?

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Menurutku santai aja ya, soale ya membantu mahasiswa juga buat nugas gitu, kan kadang nugas di kos jenuh, meskipun kadang jg gak efektif kalo nugas di kafe. Tapi masih ngedorong buat nyelesaiin tugas gitu, meskipun ngambil jam malam keluar

28. Apakah anda pernah mengunjungi kafe?
    Pernah, sering malahan
29. Berapa kali dalam seminggu anda pergi ke kafe?
    Hampir tiap hari
30. Dalam sekali berkunjung, berapa pengeluaran untuk ke kafe?
    Sekitar 30ribuan
31. Dalam hal apa saja anda pergi ke kafe?
    Ngerjain tugas sama nongkrong
32. Apakah anda pernah membeli makanan/minuman menggunakan jasa Grabfoot/Gofood di kafe/kedai kopi?
    Pernah
33. Berapa kali dalam seminggu?
    Seminggu 3 kali kayaknya
34. Berapa pengeluaran yang dihabiskan dalam sekali pesan?
    Kurang lebih 30ribuan
35. Apa alasan anda menggunakan jasa tersebut?
    Biasanya karna mager

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Hasil Wawancara

"Informan 4"

Data Pribadi:

1. Siapa nama anda?
   Elys Wanudya Purba Laksmi
2. Berapa umur anda?
   22 Tahun
3. Apa hobi atau kesukaan anda?
   Shopping
4. Apakah anda mempunyai pekerjaan sampingan di waktu kuliah ini?
   Enggak ada
5. Apakah anda membiayai hidup anda secara mandiri?
   Enggak
6. Darimana sajakah sumber pendapatan anda?
   Uang saku orang tua
7. Bagaimana jadwal anda sebagai mahasiswa?
   Cuma ngerjain skripsi aja

Financial Management Behavior:

8. Bagaimana anda mengatur pemasukan dan pengeluaran anda?
   Kalo dikasih sangu per minggu 200ribu kalo dikasih langsung sebulan bisa bablas aku, trus per hari pengeluaranku 25ribu buat makan 2 kali kalo sisa ya buat njajan. Kalo akhir bulan ada sisa aku main ke mall
9. Apakah anda nasabah suatu bank?
   Iya
10. Berapa bank yang anda gunakan fasilitasnya?
    2, BNI sama BTN. Yang BTN ini buat saving
11. Bagaimana prinsip keuangan anda?
    Kalo aku harus bisa saving trus tak sendirikan biar nggak kecampur
12. Apakah anda saving? Bagaimana penerapannya?

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Iya, sekitar 30% sampe 35% dari uang saku ku tak tabungin

13. Bagaimana penerapan *personal finance management* anda terhadap hobi anda?

    Kalo buat saving itu harus ada pokok per bulan wajib. Nggak bisa nggak

    Kalo buat pengeluaran aku biasane kalo emang seminggu pengeluaranku di akhir minggu sisa baru aku main nge mall (misal) atau makan enak. Soale kan aku dikasih uang saku ne per minggu to. Nah tujuan dari aku lek seumpama weekend gitu nge mall atau makan enak kayak gitu tak jadiin reward aja soale aku seminggu udah berhasil berhemat ae sih.

    Lek saving iku wajib ae buat aku. Soale kan yo kene gatau lek misal tiba2 kene sakit opo piye baru uang tabunganku iku diambil. Jadi buat jaga2 ae. Lek misal emang udah ngumpul berapa gitu biasane aku beli2 sesuatu sih.

14. Bagaimana penerapan *personal finance management anda* terhadap kebutuhan anda?

    Jadi 40% buat makan

    30% - 35% saving

    Sisa ne buat beli token galon dan kebutuhan lainnya termasuk jajan dan shopping

15. Jika anda memiliki alokasi pengeluaran, apa saja?

    Kebutuhan makan : seminggu 80ribu-100ribu

    Kebutuhan laine : seminggu 50ribuan

    Saving : 70ribu (ini tergantung sama kebutuhan ya)

Hedonic Treadmill Syndrome:

16. Apakah anda termasuk millenial yang mengikuti trend?

    Enggak terlalu sih, misal kalo fashion gitu ya kadang tu aku nggak pantes, jadi aku belinya pokok yang pantes di aku sama yang aku pingin

17. Apakah trend menggiring gaya hidup anda?

    Engga terlalu juga

18. Apakah anda sering membeli barang-barang yang anda sukai?

    Yang aku butuhkan sih sama kalo pas ada diskon gitu

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

19. Dalam hal apa anda sering membelanjakan uang anda?
    Buat makan sama shopping sih
20. Apakah anda seorang kolektor?
    Bukan
21. Apakah barang branded penting bagi anda? Jelaskan
    Enggak sih, pokok apik ae di aku trus hargae aku ya mampu
22. Apakah anda sering menggunakan fasilitas *financial technology* (e-money,e-wallet,e commerce)? Bagaimana dampaknya bagi anda?
    Cuma pake ovo aja aku itupun juga jarang
23. Apakah pertimbangan anda dalam membeli suatu produk, menggunakan suatu jasa, atau bepergian/travelling?
    Yang aku butuhin biasanya, sama kalo aku belum punya barang itu trus aku pingin
24. Apakah anda menggunakan e-commerce?
    Iya, tapi jarang di pake
25. Bagaimana pandangan anda terhadap kecenderungan perilaku impulsif (Mengambil suatu tindakan tanpa memikirkan dampak kedepannya)?
    Kalo aku sih gak yo sis. Soale kalo kayak gitu pasti beli ne karna nafsu tok. Nggak karna emang sesuatu iku dibutuhkan. Itu namanya pemborosan.
    Tapi mungkin sesekali boleh lah kalo emang ada uang lebih kayak gitu. Tapi sesekali ae buat reward kalo udah nabung dan semua barang yang dibuhkan udah kebeli semua. Tapi yo gaoleh mahal2
26. Apakah anda termasuk orang yang mudah dipengaruhi oleh teman atau komunitas dalam berkonsumsi?
    Iya gampang banget, tapi juga tergantung keuanganku
27. Apakah lingkungan anda berpengaruh terhadap *personal finance management* anda?
    Iya berpengaruh sih di aku. Tapi untuk lingkunganku ya sama kayak aku gini jadi nggak terlalu berat
28. Bagaimana pandangan anda terhadap banyaknya kafe yang berdiri di Malang terutama disekitar kampus UIN?

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Jadi pingin jajan aee, haha

29. Apakah anda pernah mengunjungi kafe?

    Pernah dong

30. Berapa kali dalam seminggu anda pergi ke kafe?

    2-3 kali seminggu, pokok lek ada deadline tugas ae sih

31. Dalam sekali berkunjung, berapa pengeluaran untuk ke kafe?

    Sekitar 15ribuan

32. Dalam hal apa saja anda pergi ke kafe?

    Ngerjain tugas, nongkrong, kadang juga kalo ada rapat di kafe gitu

33. Apakah anda pernah membeli makanan/minuman menggunakan jasa Grabfoot/Gofood di kafe/kedai kopi?

    Pernah

34. Berapa kali dalam seminggu?

    Paling sebulan sekali duakali, sering beli langsung kalo aku

35. Berapa pengeluaran yang dihabiskan dalam sekali pesan?

    20ribuan kayake

36. Apa alasan anda menggunakan jasa tersebut?

    Jelas magere, trus kalo ada promoan juga kan lumayan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Hasil Wawancara

"Informan 5"

Data Pribadi:

1. Siapa nama anda?
   Cindy Cornely
2. Berapa umur anda?
   23 Tahun
3. Apa hobi atau kesukaan anda?
   Travelling
4. Apakah anda mempunyai pekerjaan sampingan di waktu kuliah ini?
   Engga ada
5. Apakah anda membiayai hidup anda secara mandiri?
   Enggak
6. Darimana sajakah sumber pendapatan anda?
   Uang saku orang tua
7. Bagaimana jadwal anda sebagai mahasiswa?
   Cuma fokus ngerjain skripsi aja

Financial Management Behavior:

8. Bagaimana anda mengatur pemasukan dan pengeluaran anda?
   Biasa e kan dapet diawal bulan gitu to, yang separuh mesti tak simpen dulu pokoke paling gak harus bisa sisain dikit lah. Soale nek gak gitu takute kepake. Terus nominal 100ribu kalo bisa seminggu gitu buat makan, sama 100ribu diawal bulan buat keperluan lain. Tapi kadang kalo pas bulan yang bener2 banyak pengeluaran, kepepet deh minta lagi
9. Apakah anda nasabah suatu bank?
   Iya
10. Berapa bank yang anda gunakan fasilitasnya?
    2, BNI sama BTN
11. Bagaimana prinsip keuangan anda?

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Ya pokoke dalam sebulan pokoke harus bisa nyisain, entah duaratus atau tigaratus gitu

12. Apakah anda saving? Bagaimana penerapannya?
    Iya, biasa e 20% aku tabungin
13. Bagaimana penerapan *personal finance management* anda terhadap hobi anda?
    Aku biasa e nabung kalo pingin travelling
14. Bagaimana penerapan *personal finance management anda* terhadap kebutuhan anda?
    Kalo aku sih aku patokin gitu
15. Jika anda memiliki alokasi pengeluaran, apa saja?
    50persen buat kebutuhan makan kayake, 30 kebutuhan sehari kek sabun, nek pengen belanjan, dll gitu lo, terus nabung cuman 20 persen. Tapi yo gak mesti sih setiap bulane to seringe gitu

Hedonic Treadmill Syndrome:

16. Apakah anda termasuk millenial yang mengikuti trend?
    Gak begitu sih kalo aku, ngikutin trennya kalo pas udah gak tren lagi malahan hehe
17. Apakah trend menggiring gaya hidup anda?
    Enggak juga sih
18. Apakah anda sering membeli barang-barang yang anda sukai?
    Iya lumayan sering sih, pokok aku suka trus butuh juga
19. Dalam hal apa anda sering membelanjakan uang anda?
    Buat beli makan sama buat travelling
20. Apakah anda seorang kolektor?
    Bukan
21. Apakah barang branded penting bagi anda? Jelaskan
    Enggak sih. Semampune ae sist, kato sing cocok dibeli
22. Apakah anda sering menggunakan fasilitas *financial technology* (e-money,e-wallet,e commerce)? Bagaimana dampaknya bagi anda?

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gak sih nek sering. Cuman ya pake, memudahkan bgt soale gak harus bawa uang cash banyak didompet tinggal pake aplikasi aja kan. Cuman kadang nek sisa di emoney ki gak segampang itu dijadiin cash, jadi maleh uang e gak kepake gitu lo kalo sisane nanggung. Terus malah maleh boros sih nek aku pake e-money tu soale kayak udah gak dianggep itu pengeluaran aja.

23. Apakah pertimbangan anda dalam membeli suatu produk, menggunakan suatu jasa, atau bepergian/travelling?

    Ya yang aku butuhin, trus aku sukai juga pokoke, sama biasa e tergiur diskon gara2ne

24. Apakah anda menggunakan e-commerce?

    Iya pake

25. Bagaimana pandangan anda terhadap kecenderungan perilaku impulsif (Mengambil suatu tindakan tanpa memikirkan dampak kedepannya)?

    Gak baik sih menurutku. Karena pasti ujungnya nyesel gitu hlo, kalo gak memikirkan kedepannya tu bisa bermanfaat atau gak. Kayak misalnya di aku, kadang beli barang karna diskon aja eh tapi ujungnya kadang gak kepake. Terus kadang beli barang karna lucu tapi ujungnya gak bermanfaat. Jadi mending dipikirkan dulu sebelum mengambil tindakan, apa resikonya dan apa manfaatnya.

26. Apakah anda termasuk orang yang mudah dipengaruhi oleh teman atau komunitas dalam berkonsumsi?

    Iya

27. Apakah lingkungan anda berpengaruh terhadap *personal finance management* anda?

    Pengaruh banget, lingkungan temen yaa. Udah niatan hemat, taunya kadang dijakin temen keluar. Eh gabisa nolak. Tapi kadang temen juga ngingetin kalo suruh hemat, kalo barangmya gak penting gausah dibeli

28. Bagaimana pandangan anda terhadap banyaknya kafe yang berdiri di Malang terutama disekitar kampus UIN?

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Bagus buat pengusaha, bangkrut buat mahasiswa. Marai nongki gajelas sampe pagi, dan bikin macet di sekitaran uin sekaligus banjir. Lahan2 semua dibikin tempat kopii

29. Apakah anda pernah mengunjungi kafe?

    Pernah

30. Berapa kali dalam seminggu anda pergi ke kafe?

    Ya anggep ae seminggu sekali. Sebenere kalo aku tergantung ada yang ngajak atau enggak. Nek gak ada yo jarang banget sih

31. Dalam sekali berkunjung, berapa pengeluaran untuk ke kafe?

    Sekitar 10ribu-20ribu aja kalo cuma ngopi

32. Dalam hal apa saja anda pergi ke kafe?

    Ngerjain tugas sama nongkrong

33. Apakah anda pernah membeli makanan/minuman menggunakan jasa Grabfoot/Gofood di kafe/kedai kopi?

    Pernah

34. Berapa kali dalam seminggu?

    Paling sebulan cuma 2 kali kalo itu

35. Berapa pengeluaran yang dihabiskan dalam sekali pesan?

    20ribuan biasanya

36. Apa alasan anda menggunakan jasa tersebut?

    Kadang karna mager sama karna ada diskon

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Hasil Wawancara

"Informan 6"

Data Pribadi:

1. Siapa nama anda?
   Anita Oktaviani
2. Berapa umur anda?
   22 Tahun
3. Apa hobi atau kesukaan anda?
   Nonton, Travelling, Baca.
4. Apakah anda mempunyai pekerjaan sampingan di waktu kuliah ini?
   Dulu sempet kerja part time di mall
5. Apakah anda membiayai hidup anda secara mandiri?
   Enggak dong
6. Darimana sajakah sumber pendapatan anda?
   Yang paling utama dari orangtua, kadang kalau kerja ada tmabahan dari gaji
7. Bagaimana jadwal anda sebagai mahasiswa?
   Udah mahasiswa akhir jadi sibuk skripsian

Financial Management Behavior:

8. Bagaimana anda mengatur pemasukan dan pengeluaran anda?
   Aku punya dua rekening, yang satu khusus uang dari ortu buat makan ama kebuthan kuliah, satu lagi tabungan kalo ada keperluan mendadak.
9. Berapa bank yang anda gunakan fasilitasnya?
   Ada 4 sih. Tapi yang paling sering ku pakai BNI sama BCA
10. Bagaimana prinsip keuangan anda?
    Harus pinter membagi bagi uang. Dahuluin buat yang paling butuh dulu
11. Apakah anda saving? Bagaimana penerapannya?
    Ya pasti. Kalo aku sih dari awal uang bulanan turun langsung aku ambil buat ditabung paling enggak 20%

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

12. Bagaimana penerapan *personal finance management* anda terhadap hobi anda?

    Kebanyakan kalo hobi ambilnya dari tabungan sendiri.

13. Bagaimana penerapan *personal finance management anda* terhadap kebutuhan anda?

    Ya itu tadi aku list dulu yang paling dibutuhkan yang apa itu yang aku dahuluin.

14. Jika anda memiliki alokasi pengeluaran, apa saja?

    Kebutuhan makan : sehari 30rb duakali makan

    Kebutuhan belanja bulanan : 200rb

    Kebutuhan refreshing/jalan-jalan : jauh 1jt, deket 250rb-500rb

    Kebutuhan kuliah : 150rb

    Shopping : kira-kira 250-500rb

Hedonic Treadmill Syndrome:

15. Apakah anda termasuk milenial yang mengikuti trend?

    Ennggak juga sih. Aku biasanya aja kalau sama trend, ya aku termasuk bodoamat sama begituan.

16. Apakah trend menggiring gaya hidup anda?

    Enggak sama sekali.

17. Apakah anda sering membeli barang-barang yang anda sukai?

    Sering dong. Tapi nunggu punya duit dulu hehe

18. Dalam hal apa anda sering membelanjakan uang anda?

    Yang pertamasih buat makan cause aku suka banget yang namanya njajan dan kulineran hehe, terus buat ngopi nongkrong sama temen2 wkwk

19. Apakah anda seorang kolektor?

    Bukan

20. Apakah barang branded penting bagi anda? Jelaskan

    Penting tapi biasa aja pentingnya.nggak terlalu mempengaruhi juga kalo menurutku, walaupun nggak branded yang penting kualitas bagus dan nyaman dipake.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

21. Apakah anda sering menggunakan fasilitas *financial technology* (e-money,e-wallet,e commerce)? Bagaimana dampaknya bagi anda?
    Wkwk lumayan sering, aku sering make ovo, mbanking. Ya kalo dampaknya pasti taulah ya tabunganku pasti berkurang wkwk
22. Apakah pertimbangan anda dalam membeli suatu produk, menggunakan suatu jasa, atau bepergian/travelling?
    Yang pertama kucoba dulu enak nggasih dipakai nyaman atau enggak, and then liat brand nya, dan terakhir liat harganya berapa wkwk. Kalau untuk menggunakan jasa pertimbanganya sih lebih ke aku mager ya dan kadang biasanya pakai jasa ada diskonnya lebih murah heheex beli makaanan pakai jasa grabfoood gitu dan kalau tavelling itu emang aku seneng sih, seneng banget malah. Tapi ya dilihat dalu kita mau kemana pertimbangannya lumayan soalya harus mempersiapkan badan, uang sama pikiran juga.
23. Apakah anda menggunakan e-commerce?
    Iya pake, shopee dan lazada.
24. Bagaimana pandangan anda terhadap kecenderungan perilaku impulsif (Mengambil suatu tindakan tanpa memikirkan dampak kedepannya)?
    Pendapatku netral ya. Soalnya kita kan gabisa memperediksi apa yang terjadi dimasa yang akan datang.
25. Apakah anda termasuk orang yang mudah dipengaruhi oleh teman atau komunitas dalam berkonsumsi?
    Wkwk iya lumayan sering terpengaruh
26. Apakah lingkungan anda berpengaruh terhadap *personal finance management* anda?
    Ada beberapa yang mempengaruhi
27. Bagaimana pandangan anda terhadap banyaknya kafe yang berdiri di Malang terutama disekitar kampus UIN?
    Menurutku oke oke aja sih ya soalnya aku emang manusia2 yng suka ngopi wkwk
28. Apakah anda pernah mengunjungi kafe?
    Pernah, sering malahan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

29. Berapa kali dalam seminggu anda pergi ke kafe?

    Hampir tiap malem

30. Dalam sekali berkunjung, berapa pengeluaran untuk ke kafe?

    Gak tentu sih tergantung tempatnya. Kira-kira sih 20 rb an

31. Dalam hal apa saja anda pergi ke kafe?

    Ngerjain tugas dan nonkrong bareng temen2

32. Apakah anda pernah membeli makanan/minuman menggunakan jasa Grabfoot/Gofood di kafe/kedai kopi?

    Pernah

33. Berapa kali dalam seminggu?

    Tergantung mood

34. Berapa pengeluaran yang dihabiskan dalam sekali pesan?

    Tergantug sama pesenanku sih, biasanya 25 rb

35. Apa alasan anda menggunakan jasa tersebut?

    Biasanya karna mager, terus biasanya ada banyak iskon wkwk

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Hasil Wawancara

"Informan 7"

Data Pribadi:

1. Siapa nama anda?
   Santika Maya Rindika
2. Berapa umur anda?
   22 Tahun
3. Apa hobi atau kesukaan anda?
   Nonton dan Travelling
4. Apakah anda mempunyai pekerjaan sampingan di waktu kuliah ini?
   Tidak
5. Apakah anda membiayai hidup anda secara mandiri?
   Tidak
6. Darimana sajakah sumber pendapatan anda?
   Uang saku
7. Bagaimana jadwal anda sebagai mahasiswa?
   Saat ini sudah tidak ada kuliah dan sudah selesai skripsi jadi hanya membantu dosen untuk asistensi lab

Financial Management Behavior:

8. Bagaimana anda mengatur pemasukan dan pengeluaran anda?
   Kalo aku ya,dulu pernah pisah rekening untuk tabungan dan pengeluaran tapi karena ribet buat transfer ke antar rekening karena biaya admin jadi sekarang yang dipakai Cuma satu rekening kedepnnya pengen buat lagi rekening dari bank yang sama. Untuk mengatur pemasukan dan pengeluaran karena pemasukan tiap bulan sama jadi sudah dijatah berapa buat di save sama yang bisa dipake jadi mindsetnya uang yang bisa dipake untuk apa aja buat bulan itu ya Cuma segitu kecuali kebutuhan tak terduga atau mendadak
9. Berapa bank yang anda gunakan fasilitasnya?
   Sekarang Cuma BNI Syariah

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

10. Bagaimana prinsip keuangan anda?

    Kalo aku prinsipnya harus punya tabungan berapapun itu jangan sampe gak punya sama sekali karena kita gatau kedepannya gimana, jadi kalo misal pengen beli sesuatu jangan sampe tabungannya jadi 0

11. Apakah anda saving? Bagaimana penerapannya?

    Yas, savingnya tiap bulan dengan nominal yang sudah ditentukan dari uang saku yang didapet walaupun kadang suka ga sesuai karena kebutuhan tak terduga di bulan tertentu tapi biasanya 50%. Kadang juga ada pemasukan tambahan kayak beasiswa sama magang dimasukkin saving juga.

12. Bagaimana penerapan *personal finance management* anda terhadap hobi anda?

    Kalo nonton karena ga terlalu mahal jadi bisa pake uang sehari-hari, kalo travelling aku pasti jadwalin disetiap libur semester dan uang nya dipersiapkan nabung dari awal semester

13. Bagaimana penerapan *personal finance management anda* terhadap kebutuhan anda?

    Untuk kebutuhan pasti aku prioritasin, selain kebutuhan aku baru mau mengeluarkan kalo uang untuk kebutuhan primer udah cukup jadi sisanya baru dibuat yang lain

14. Jika anda memiliki alokasi pengeluaran, apa saja?

    Kebutuhan makan : sehari +- 20.000

    Kebutuhan belanja bulanan : 200.000

    Kebutuhan refreshing/jalan-jalan : 1.000.000/6 bulan

    Kebutuhan kuliah : 100.000/bulan

Hedonic Treadmill Syndrome:

15. Apakah anda termasuk millenial yang mengikuti trend?

    Enggak, kalo pakaian yang aku suka2 aja gapernah ikut2.

16. Apakah trend menggiring gaya hidup anda?

    Enggak

17. Apakah anda sering membeli barang-barang yang anda sukai?

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Kadang, kalo ada tabungan kalo gak ada ga pernah maksa

18. Dalam hal apa anda sering membelanjakan uang anda?

    Makan, pasti. Skincare, rutin. Baju, tas, sepatu, tapi jarang banget paling setahun sekali dua kali soalnya anaknya ga terlalu suka nge mall kalo gak nonton.

19. Apakah anda seorang kolektor?

    Bukan

20. Apakah barang branded penting bagi anda? Jelaskan

    Penting gak penting sih, kalo baju aku emang punya brand tersendiri yang aku sering beli karena balik lagi udah suka sama gaya2 nya tapi kalo ada tempat lain yang cocok ya beli2 aja. Kalo brand mungkin lebih ke tas atau sepatu ya karena mnurutku soalnya kualitasnya lebih bagus jadi bisa dipake lama dan gaperlu bolak balik beli karena rusak, soalnya kalo tas sama sepatu ga perlu sesering gonta ganti baju. Terus juga kalo sepatu penting banget nyamannya karena dipake buat jalan.

21. Apakah anda sering menggunakan fasilitas *financial technology* (e-money,e-wallet,e commerce)? Bagaimana dampaknya bagi anda?

    Iya lumayan, paling sering paling m-banking sama e-commerce nya shopee

22. Apakah pertimbangan anda dalam membeli suatu produk, menggunakan suatu jasa, atau bepergian/travelling?

    Ya karena kebutuhan dan aku suka aja, kalo travelling ya tap orang punya cara sendri untuk rewarding self ya kalo aku bisa berasa penuh lagi pas habisa travelling dan pastinya ke tempat-tempat yang berbeda berasa seru aja banyak pengalaman

23. Apakah anda menggunakan e-commerce?

    Iya pake, shopee sama zalora

24. Bagaimana pandangan anda terhadap kecenderungan perilaku impulsif (Mengambil suatu tindakan tanpa memikirkan dampak kedepannya)?

    Pendapatku kayaknya lebih baik enggak, soalnya kan kita hidup untuk saat ni dan kedepannya

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

25. Apakah anda termasuk orang yang mudah dipengaruhi oleh teman atau komunitas dalam berkonsumsi?

    Enggak si, gak ikut ikut an anaknya

26. Apakah lingkungan anda berpengaruh terhadap *personal finance management* anda?

    Ya maybe

27. Bagaimana pandangan anda terhadap banyaknya kafe yang berdiri di Malang terutama disekitar kampus UIN?

    Ya itu bisa jadi baik atau buruk ya tergantung personal, kalo aku emang jarang sih ngopi2 gtu klo gak emang buat belajar atau nugas bareng kan butuh tempat juga sama temen2 soalnya kadang cewek cowok jadi gabisa dikosan. Jadi bisa jadi baik buat ngasi fasilitas temen2 buat ngumpul nugas atau rapat atau kan sekali dua kali bisa buat refreshing juga

28. Apakah anda pernah mengunjungi kafe?

    Pernah

29. Berapa kali dalam seminggu anda pergi ke kafe?

    Ga tentu gasuka ngafe soalnya kalo aku lebih baik uangnya buat beli makan wkwk paling seminggu sekali kadang gak sama sekali

30. Dalam sekali berkunjung, berapa pengeluaran untuk ke kafe?

    Café rate nya paling 10.000-25.000

31. Dalam hal apa saja anda pergi ke kafe?

    Seringnya nugas sama rapat, nongkrong jarang

32. Apakah anda pernah membeli makanan/minuman menggunakan jasa Grabfoot/Gofood di kafe/kedai kopi?

    Pernah

33. Berapa kali dalam seminggu?

    Ini jarang banget paling satu semester bisa 4 kali an aja

34. Berapa pengeluaran yang dihabiskan dalam sekali pesan?

    Tergantung bisa 10.000-50.000

35. Apa alasan anda menggunakan jasa tersebut?

    Karena promo

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Hasil Wawancara

"Informan 8"

Data Pribadi:

1. Siapa nama anda?
   Intan Tara Dibta
2. Berapa umur anda?
   23 Tahun
3. Apa hobi atau kesukaan anda?
   Nonton, Travelling, Baca Novel&Komik
4. Apakah anda mempunyai pekerjaan sampingan di waktu kuliah ini?
   Ada, kadang dapet job foto gitu
5. Apakah anda membiayai hidup anda secara mandiri?
   Enggak
6. Darimana sajakah sumber pendapatan anda?
   Uang saku orang tua sama job foto
7. Bagaimana jadwal anda sebagai mahasiswa?
   Sekarang udah engga ada kuliah, baru kemaren sidang

Financial Management Behavior:

8. Bagaimana anda mengatur pemasukan dan pengeluaran anda?
   *Kalo aku ya, takbuat 2 rekening gitu. 1 pengeluaran yang sifatnya flek*sibel, *bias sewaktu-waktu tak pake. Yang satu buat saving gitu*
9. Berapa bank yang andagunakanfasilitasnya?
   3, BRI, BNI, sama BTN
10. Bagaimana prinsip keuangan anda?
    Aku biasanya matokin di beberapa hal, misal buat makan sehari berapa, buat belanja berapa
11. Apakah anda saving? Bagaimana penerapannya?

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Saving yang aku lakukan yaitu berupa menyimpan tabungan di atm, dan keharusannya 20% dari uang saku orangtua harus ditahan di ATM, untuk berjaga2.

12. Bagaimana penerapan *personal finance management* andaterhadap hobi anda?

    Kalo buat travelling biasanya aku buat estimasi pengeluaran jauh-jauh hari biar aku bias nyisihin

13. Bagaimana penerapan *personal finance management anda* terhadap kebutuhan anda?

    Misalnya kan 100%. Biasanya 20% saving trus yang 80% untuk semua kebutuhan sesuai prioritas

14. Jikaandamemilikialokasipengeluaran, apasaja?

    Kebutuhan makan :sehari +-50.000

    Kebutuhan belanja bulanan : 250.000-300.000

    Kebutuhan refreshing/ jalan-jalan :500.000-1.000.000 (uang yang sebelumnya ditabung)

    Kebutuhan kuliah : 200.000-300.000 (Cuma beli bensin aja ga banyak beli buku)

    Shopping : conditional beli baju/sepatu kadang2 aja 200.000-400.000

Hedonic Treadmill Syndrome:

15. Apakah anda termasuk millenial yang mengikuti trend?

    Lumayan sih kalo di fashion

16. Apakah trend menggiring gayahidup anda?

    Ngga menggiring banget, aku sebenernya juga bukan tipe yg mikirin trend banget tapi lebih menyesuaikan kebutuhan aja jadi untuk gaya hidup menyesuaikan selera aku dan yang pasti nyaman, ngga memberatkan untuk kantong mahasiswa, dan gamau ngoyo hehe

17. Apakah anda sering membeli barang-barang yang anda sukai?

    Meneyesuaikan tabungan kalo masih lumayan ya dituruti kesukaannya tapi kalo tabungan menipis harus ditahan buat nabung beli barang yang disukai.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

18. Dalam hal apa anda sering membelanjakan uang anda?

    Buat belanja baju, tas, atau sepatu biasanya

19. Apakah anda seorang kolektor?

    Bukan

20. Apakah barang branded penting bagianda? Jelaskan

    Kalo aku engga terlalu, yang penting barangnya aku suka dan nyaman pas aku pake

21. Apakah anda sering menggunakan fasilitas *financial technology* (e-money,e-wallet,e commerce)? Bagaimana dampaknya bagi anda?

    Engga terlalu aku, lebih suka kalo beli langsung. Tapi kadang juga pakai

22. Apakah pertimbangan anda dalam membeli suatu produk, menggunakan suatu jasa, atau bepergian/travelling?

    Suka sama modelnya, nyaman pas di pakai, dan yang paling penting cocok di aku. Kalai travelling tergantung temen ngajak kemana

23. Apakah anda menggunakan e-commerce?

    Iya pake, shopee, tokopedia, jd.id

24. Bagaimana pandangan anda terhadap kecenderungan perilaku impulsif (Mengambil suatu tindakan tanpa memikirkan dampak kedepannya)?

    Menurutku engga baik ya kalau terus-terusan kayak gitu. Takutnya pas tiba-tiba ada kebutuhan yang mendesak dan keuangan menipis kan bisa bingung.

25. Apakah anda termasuk orang yang mudah dipengaruhi oleh teman atau komunitas dalam berkonsumsi?

    Tidak doong, Alhamdulillah tetep pede dengan pilihan sndiri

26. Apakah lingkungan anda berpengaruh terhadap *personal finance management* anda?

    Sangat berpengaruh menurutku, contohnya keluar sama temen2 komunitas diluar kampus sekali ngafe bisa habis mahal beda sama ngafe bareng2 temen kuliah lebih bisa hemat banget

27. Bagaimana pandangan anda terhadap banyaknya kafe yang berdiri di Malang terutama disekitar kampus UIN?

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Selain memudahkan mahasiswa kalau pingin nongkrong dan ngerjain tugas juga enak kalau buat ngumpul sama temen-temen misal malemnya gabut di kos

28. Apakah anda pernah mengunjungi kafe?
    Pernah, sering malahan
29. Berapa kali dalamseminggu anda pergi ke kafe?
    Seminggu paling banyak 4 kali hehe
30. Dalam sekali berkunjung, berapa pengeluaran untuk ke kafe?
    Minim 20.000
31. Dalam hal apa saja anda pergi ke kafe?
    Ngerjain tugas sama nongkrong, kadang cari cuan foto catalog di cafe
32. Apakah anda pernah membeli makanan/minuman menggunakan jasa Grabfoot/Gofood di kafe/kedai kopi?
    Pernah
33. Berapa kali dalam seminggu?
    Seminggu 3 kali kayaknya
34. Berapa pengeluaran yang dihabiskan dalam sekali pesan?
    Kalo pake jasa ojol minim 30.000
35. Apa alas an anda menggunakan jasa tersebut?
    Sering2 belum ambil uang di atm jadinya mager enak pake ovo, pas lagi ada banyak promo pasti grabfood

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Hasil Wawancara

"Informan 9"

Data Pribadi:

1. Siapa nama anda?
   Naomi Ikko Fidhotuzahra
2. Berapa umur anda?
   23 Tahun
3. Apa hobi atau kesukaan anda?
   Baca Novel, dengerin musik, nonton drama korea
4. Apakah anda mempunyai pekerjaan sampingan di waktu kuliah ini?
   Kalau ada tawaran biasanya mengajar bimbel di rumah siswa.
5. Apakah anda membiayai hidup anda secara mandiri?
   Enggak
6. Darimana sajakah sumber pendapatan anda?
   Uang saku orang tua sama hasil dari ngajar (kalau lagi ngajar, kalau ngga ya cuma dari orang tua saja)
7. Bagaimana jadwal anda sebagai mahasiswa?
   Cuma ngerjain skripsi aja

Financial Management Behavior:

8. Bagaimana anda mengatur pemasukan dan pengeluaran anda?
   Kalau aku ya simple aja. Pengeluaran dan pemasukan selalu aku catat dan aku evaluasi setiap minggunya apakah pengeluaranku harus dikurangi atau sudah cukup. Pemasukan yang bukan dari orang tua aku pakai untuk keperluan/keinginan hedon ku yang ayah ngga suka.. misal beli album beli makanan barat/korea. Saving lebih banyak dari uang saku orang tua hehe.. dan jujur pengaturan keuangan ini aku pengen banget belajar dari kau dhan.. soale aku buoros pooll gatau kenapa.. susah saving hayati
9. Berapa bank yang anda gunakan fasilitasnya?
   1, Bank BRI

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

10. Bagaimana prinsip keuangan anda?

    Pengeluaran<pendapatan. Semua yang mau dibeli/kebutuhan kedepan biasaya aku rinci di awal untuk ngatur apakah dgn uang segini pengeluatanku untuk tiap2 keperluan udh pas. misal untuk makan berapa, beli obat, transport, saving, hedon, waktu bayar ini itu aku hitung di awal jadi kalau ada keperluan mendadak ngga kaget..

11. Apakah anda saving? Bagaimana penerapannya?

    iya. Sehari 10rb kalo bisa wkwkwk.

12. Bagaimana penerapan *personal finance management* anda terhadap hobi anda?

    Alhamdulillah hobi saya tidak memerlukan banyak uang yaa hehe, ya itu saving terus kalo perlu ya dipake uangnya. tapi tetep saving terus kalo habis ya di tunda dulu penyaluran hobinya. Tapi saving aku paling banyak aku keluarin buat belanja seingetku.

13. Bagaimana penerapan *personal finance management anda* terhadap kebutuhan anda?

    Ngga tentu. Karena aku belum bisa mengatur keuangan dgn baik. Tapi dari catatanku 70%-90% biasanya untuk kebutuhan primer (makan kos kebutuhan kuliah) 10%-30% buat saving bensin hedon khilaf

14. Jika anda memiliki alokasi pengeluaran, apa saja?

    Kebutuhan makan : seminggu +- 150-200rb sudah dengan airnya
    Kebutuhan belanja bulanan : 50rb
    Kebutuhan refreshing/jalan-jalan : 50rb
    Kebutuhan kuliah : 200rb
    Lain2 : 30-50rb (laundry)
    Shopping : tidak tentu

Hedonic Treadmill Syndrome:

15. Apakah anda termasuk millenial yang mengikuti trend?

    Saya merasa tidak ya untuk saat ini. kalo waktu kecil iya dulu ngikutin sejak tk/sd gitu apa apa yang lagi trend dibeli dipake tapi udah ke SMA udah ngga

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

begitu ngikutin trend. kalo mengikuti trend BTS saya masih hehehe, untuk barang itu saya lebih memilih apakah cocok dengan saya dan budget.. kalo cocok dan saya suka ya diikuti kalo ngga ya ngga.

16. Apakah trend menggiring gaya hidup anda?

    Tidak

17. Apakah anda sering membeli barang-barang yang anda sukai?

    Tidak. Saya suka banyak barang(baju, tas, hijab, sepatu, hp, barang2 lucu lain) tapi saya lebih sering membeli apa yang saya butuhkan. Mereka barang2 yang kusuka lebih sering masuk ke waiting list untuk dibeli saat ada uang ataupun saat khilaf.

18. Dalam hal apa anda sering membelanjakan uang anda?

    untuk saat ini saya sering beli pulsa/paketan. Kalau beli baju itu jarang saya kalau benar2 suka aja dibeli. Kalau ngga ya ngga. Atau kadang khilaf liat sepatu kok murah gitu saya beli, terus waktu perjalanan pulang sering mikir ini tadi kenapa kok aku beli ya sepatunya gitu.

19. Apakah anda seorang kolektor?

    Bukan

20. Apakah barang branded penting bagi anda? Jelaskan

    Tidak sih untuk aku. Ya walaupun barang branded itu bisa menambah rasa percaya diri kan ya. Tapi semua barang aku pake karena kenyamannya aja. Mau branded mau ngga kalo nyaman pasti dipake banyak orang. Tapi aku memang punya brand kesukaan aku sendiri untuk tiap2 baju. Misal aku beli kemeja di brand A, rok di brand B, gamis di brand C. Karena aku udh nyobain produk brand tersebut dan cocok dan nyaman di aku jadi kalo mau nyari kemeja aku tinggal cari di brand A biar memudahkan aku. Tp bukan berarti harua branded gitu ya ngga. Yg penting bagi saya itu worth ngga aku beli ini dgn harga segini dgn kualitas spt ini. Itu yg penting buat aku.

21. Apakah anda sering menggunakan fasilitas *financial technology* (e-money,e-wallet,e commerce)? Bagaimana dampaknya bagi anda?

    Iya, sering. Positifnya semua lebih gampang. Negatifnya lebih boros.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

22. Apakah pertimbangan anda dalam membeli suatu produk, menggunakan suatu jasa, atau bepergian/travelling?

    Karena lebih mudah. Aku jarang traveling sih kalo refreshing mungkin ya cuma jalan2 keliling ijen kalo ngga gitu ngelewati area persawahan yg hijau hijau biar pikiran tenang.

    Kalau pertibangan untuk travelling karena aku suka tempatnya.

23. Apakah anda menggunakan e-commerce?

    Iya pake, shopee, jd.id sama tokopedia.

24. Bagaimana pandangan anda terhadap kecenderungan perilaku impulsif (Mengambil suatu tindakan tanpa memikirkan dampak kedepannya)?

    Harus dikurangi sih. Walaupun aku sering sekali impulsif tapi aku selalu pengen menghindari tindakan tsb. Misalnya aku keluar bawa uang cukup kalo ngga gitu keluar dengan gabawa cash. Biar ngga beli beli. Tp kadang ya masih aja khilaf tp udh ada usaha buat ngurangin perilaku demikian.

25. Apakah anda termasuk orang yang mudah dipengaruhi oleh teman atau komunitas dalam berkonsumsi?

    iya

26. Apakah lingkungan anda berpengaruh terhadap *personal finance management* anda?

    Iyaa.

27. Bagaimana pandangan anda terhadap banyaknya kafe yang berdiri di Malang terutama disekitar kampus UIN?

    Ya Alhamdulillah membuat kawasan jadi makin rame ngga sepi. Membantu membuka loker juga. Buat nugas mahasiswa dan kumpul2 kalo lagi jenuh. Kalo ngafe ya ngga harus jauh2 jadinya

28. Apakah anda pernah mengunjungi kafe?

    Pernah, ngga sering tapi

29. Berapa kali dalam seminggu anda pergi ke kafe?

    Jarang. Sebulan sekali mungkin.

30. Dalam sekali berkunjung, berapa pengeluaran untuk ke kafe?

    15rb sampe 20rb. Tergantung berapa lama nongkrongnya..

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

31. Dalam hal apa saja anda pergi ke kafe?

    Meet up temen kkm sama tmn sma. Kalo jaman masih ada matkul ya untuk ngerjain tugas kuliah

32. Apakah anda pernah membeli makanan/minuman menggunakan jasa Grabfoot/Gofood di kafe/kedai kopi?

    Pernah

33. Berapa kali dalam seminggu?

    Seminggu 1 kali biasanya

34. Berapa pengeluaran yang dihabiskan dalam sekali pesan?

    Dibawah 35rb

35. Apa alasan anda menggunakan jasa tersebut?

    Malas antre

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Hasil Wawancara

"Informan 10"

Data Pribadi:

1. Siapa nama anda?

   Ahmad Dlofirut Tamam

2. Berapa umur anda?

   21 Tahun

3. Apa hobi atau kesukaan anda?

   Ngopi

4. Apakah anda mempunyai pekerjaan sampingan di waktu kuliah ini?

   Ya baru baru ini kerja di warung makan

5. Apakah anda membiayai hidup anda secara mandiri?

   Enggak

6. Darimana sajakah sumber pendapatan anda?

   Uang saku orang tua kadang dari saudara (kalau ingat)

7. Bagaimana jadwal anda sebagai mahasiswa?

   Cuma ngerjain skripsi aja

Financial Management Behavior:

8. Bagaimana anda mengatur pemasukan dan pengeluaran anda?

   kalau pemasukan kan satu bulan sekali jadi ya dihemat2 pengeluarannya sekiranya cukup sampai satu bulan kalai bisa ya lebih dari satu bulan

9. Berapa bank yang anda gunakan fasilitasnya?

   1 bank jatim

10. Bagaimana prinsip keuangan anda?

    Mendahulukan kepentingan yang mendesak dulu

11. Apakah anda saving? Bagaimana penerapannya?

    Ya harus saving, biasanya 40% pemasukan saya tabung dulu sisanya baru digunakan untuk kebutuhan sehari2

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

12. Bagaimana penerapan *personal finance management* anda terhadap hobi anda?

    Kalo buat ngopi ya lihat uangnya ada apa enggak, kalau ada ya dipakai kalau enggak ya gak ngopi dulu

13. Bagaimana penerapan *personal finance management anda* terhadap kebutuhan anda?

    Misal ya kan 100%. Perumpamaan aja yang 40% aku tabung, terus yang 60% ya digunakan buat kebutuhan baik primer maupun sekunder kalau tidak cukup ya amabil dari tabungan itupun buat yang primer saja.

14. Jika anda memiliki alokasi pengeluaran, apa saja?

    Kebutuhan makan : sehari maksimal 2 kali 20rb

    Kebutuhan refreshing/jalan-jalan : kondisional

    Kebutuhan kuliah : kondisional

    Rokok : Max. 15 pcs. Per pcs paling 18ribu

    Perawatan motor : tergantung kerusakannya kalau sekiranya memang mengharuskan diganti ya baru keluarin uang kalau madi bisa diperbaiki sendiri ya gak perlu keluarin uang

Hedonic Treadmill Syndrome:

15. Apakah anda termasuk millenial yang mengikuti trend?

    Tergantung trend yang mana, tapi kebanyakan bodo amat sama yang lagi trend2

16. Apakah trend menggiring gaya hidup anda?

    Gak lah

17. Apakah anda sering membeli barang-barang yang anda sukai?

    Ya kalau gak suka ngapain dibeili

18. Dalam hal apa anda sering membelanjakan uang anda?

    Makan, beli buku (kalau memang mengaharuskan untuk membelinya) , perawatan motor (biada motor tua)

19. Apakah anda seorang kolektor?

    Bukan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

20. Apakah barang branded penting bagi anda? Jelaskan

    Ga penting lah, yang penting kan fungsi/ kegunanaan barang itu sendiri

21. Apakah anda sering menggunakan fasilitas *financial technology* (e-money,e-wallet,e commerce)? Bagaimana dampaknya bagi anda?

    Ga pernah

22. Apakah pertimbangan anda dalam membeli suatu produk, menggunakan suatu jasa, atau bepergian/travelling?

    Biasanya pertimbanbangan dalam membeli ya tergantung kalau memang kebutuhan yang sekiranya kalau tidak dibelikan berdampak buruk pada yang lain ya aku dahulukan kalau enggak ya belakangan, kalau traveling ya lihat waktu dan yang ada uangnya atau tidak hahaha

23. Apakah anda menggunakan e-commerce?

    Iya pake, shopee

24. Bagaimana pandangan anda terhadap kecenderungan perilaku impulsif (Mengambil suatu tindakan tanpa memikirkan dampak kedepannya)?

    Pendapatku netral ya. Soalnya kan kita sekarang kadang gak sadar gitu, misal contoh sebenre kita mau beli yang kita butuhin, eh tiba-tiba ke distract sama hal lain, akhirnya money management nya harus di ulang lagi, aku netral dhan. Soale aku kadang sering

25. Apakah anda termasuk orang yang mudah dipengaruhi oleh teman atau komunitas dalam berkonsumsi?

    Ya tergantung kaau positif ya bisa jadi kalau negatif ya nggak

26. Apakah lingkungan anda berpengaruh terhadap *personal finance management* anda?

    Enggak

27. Bagaimana pandangan anda terhadap banyaknya kafe yang berdiri di Malang terutama disekitar kampus UIN?

    Menurutku ya ga masalah banyak kafe toh tempt apapun pasti ada manfaat dan mudhorotnya lagi2 y tergantung pribadi masing-masing

28. Apakah anda pernah mengunjungi kafe?

    Jarang lebih sering ke warung kopi karena harga lebih merakyat

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

29. Berapa kali dalam seminggu anda pergi ke kafe?

    Tergantung ada yang ngajak atau tidak, paling 2 kali seminggu

30. Dalam sekali berkunjung, berapa pengeluaran untuk ke kafe?

    Paling 25.000

31. Dalam hal apa saja anda pergi ke kafe?

    Diajak teman (kalau ada yang ajak)

32. Apakah anda pernah membeli makanan/minuman menggunakan jasa Grabfoot/Gofood di kafe/kedai kopi?

    Pernah

33. Berapa kali dalam seminggu?

    Selama instal aplikasi baru satu kali

34. Berapa pengeluaran yang dihabiskan dalam sekali pesan?

    Krang dari 50.000

35. Apa alasan anda menggunakan jasa tersebut?

    Biasannya emang karena kecapekan sehingga malas keluar

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Hasil Wawancara

"Informan 11"

Data Pribadi:

1. Siapa nama anda?

   Arfahtuddin

2. Berapa umur anda?

   22

3. Apa hobi atau kesukaan anda?

   Koleksi batu akik, konsumsi kopi, melinting rokok, nonton, baca sejarah

4. Apakah anda mempunyai pekerjaan sampingan di waktu kuliah ini?

   Kerja di coffee shop sebagai barista

5. Apakah anda membiayai hidup anda secara mandiri?

   Tidak sepenuhnya, biaya pendidikan ditanggung ortu. bekal jajan dan tabungan dari hsil kerja

6. Darimana sajakah sumber pendapatan anda?

   Orangtua dan kerja sebagai barista

7. Bagaimana jadwal anda sebagai mahasiswa?

   Saat ini menyelesaikan skripsi

Financial Management Behavior:

8. Bagaimana anda mengatur pemasukan dan pengeluaran anda?

   Aku punya 2 rekening bank, satunya buat nabung gaji dan bekal jajan. dan rekening kedua untuk simpanan biaya pendidikan dari ortu

9. Berapa bank yang anda gunakan fasilitasnya?

   2, BCA dan mandiri

10. Bagaimana prinsip keuangan anda?

    Aku ngeluarin uang lbh banyak untuk kebutuhan dri pd keinginan

11. Apakah anda saving? Bagaimana penerapannya?

    Iya aku saving setengah dar gaji kerjaan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

12. Bagaimana penerapan *personal finance management* anda terhadap hobi anda?

    Untuk hobiku karena gak mahal juga, kecuali batu akik. kadang hanya aku pakai 10% dari gajiku

13. Bagaimana penerapan *personal finance management anda* terhadap kebutuhan anda?

    Kalo untuk kebutuhan aku gak nanggung, gak pernah matok pengeluaran untuk kebutuhan.

14. Jika anda memiliki alokasi pengeluaran, apa saja?

    Kebutuhan makan : sehari +- 35.000

    Kebutuhan belanja bulanan : kurang lebih kebutuhan selain makan.300an

    Kebutuhan kuliah : tidak menentu

Hedonic Treadmill Syndrome:

15. Apakah anda termasuk millenial yang mengikuti trend?

    Iya, misal musik

16. Apakah trend menggiring gaya hidup anda?

    Tidak

17. Apakah anda sering membeli barang-barang yang anda sukai?

    Buat kopi. kalo ada kopi arabika single origin yg aku suka pasti aku beli

18. Dalam hal apa anda sering membelanjakan uang anda?

    Beli kopi buat latihan

19. Apakah anda seorang kolektor?

    Batu akik

20. Apakah barang branded penting bagi anda? Jelaskan

    Gak penting, kalo ada barang gak branded tapi berkualitas aku pilih itu

21. Apakah anda sering menggunakan fasilitas *financial technology* (e-money,e-wallet,e commerce)? Bagaimana dampaknya bagi anda?

    Tidak sering, menggunakan itu hanya kalo ada kunjungan saja keluar kota.

22. Apakah pertimbangan anda dalam membeli suatu produk, menggunakan suatu jasa, atau bepergian/travelling?

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Karena sudah cocok.

23. Apakah anda menggunakan e-commerce?
    Iya pake, shopee, tokped, lazada
24. Bagaimana pandangan anda terhadap kecenderungan perilaku impulsif (Mengambil suatu tindakan tanpa memikirkan dampak kedepannya)?
    Pendapatku prilaku seperti itu tidak baik. krena apa yg kita inginkan itu blum pasti kita butuh atau kita perlukan. kalo aku punya pikiran bgtu kadang aku diemin beberapa hr kalo aku lupa, aku bersyukur haha.
25. Apakah anda termasuk orang yang mudah dipengaruhi oleh teman atau komunitas dalam berkonsumsi?
    Tidak.
26. Apakah lingkungan anda berpengaruh terhadap *personal finance management* anda?
    Tidak
27. Bagaimana pandangan anda terhadap banyaknya kafe yang berdiri di Malang terutama disekitar kampus UIN?
    Bagus semakin banyak org mencoba sebagai wirausaha, lapangan kerja juga terbuka buat mahasiswa yg pingin kerja sampingan
28. Apakah anda pernah mengunjungi kafe?
    Pernah
29. Berapa kali dalam seminggu anda pergi ke kafe?
    Kadang hanya kerja tugas kampus bareng teman2.
30. Dalam sekali berkunjung, berapa pengeluaran untuk ke kafe?
    Kurang lebih 20ribuan
31. Dalam hal apa saja anda pergi ke kafe?
    Ngerjain tugas kampus. lbh sering ke coffee shop buat sharing sama teman sekopian. kalo menurut aku beda dhania kafe sama coffee shop itu
32. Apakah anda pernah membeli makanan/minuman menggunakan jasa Grabfoot/Gofood di kafe/kedai kopi?
    Tidak pernah

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Hasil Wawancara

“Informan 12”

Data Pribadi:

8. Siapa nama anda?

   Lenggar Deny Azis

9. Berapa umur anda?

   23 Tahun

10. Apa hobi atau kesukaan anda?

    Travelling, Olahraga

11. Apakah anda mempunyai pekerjaan sampingan di waktu kuliah ini?

    Ada, biasanya ngegerab klo lagi nganggur gaada acara organisasi ato tugas kuliah

12. Apakah anda membiayai hidup anda secara mandiri?

    Semi mandiri

13. Darimana sajakah sumber pendapatan anda?

    Uang saku dan kerja

14. Bagaimana jadwal anda sebagai mahasiswa?

    Ngerjain tugas, main, berorganisasi, kerjaa

Financial Management Behavior:

8. Bagaimana anda mengatur pemasukan dan pengeluaran anda?

   Mungkinn menyisihkan uang khusus untuk kuliah, untuk main dan untuk kebutuhan pribadi

9. Berapa bank yang anda gunakan fasilitasnya?

   3, BTN, BNI, CIMB Niaga

10. Bagaimana prinsip keuangan anda?

    Mungkin jangan sampe gak pegang uang sama sekali aja sihh

11. Apakah anda saving? Bagaimana penerapannya?

    Biasanya dititipin temen atau kakak biar gak cepet abiss

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

12. Bagaimana penerapan *personal finance management* anda terhadap hobi anda?

    Biasanya sering habis buat travelling sih, tapi kalo untuk travelling yang lumayan jauh dipersiapkan dulu uangnya atau kerjaa dulu

13. Bagaimana penerapan *personal finance management anda* terhadap kebutuhan anda?

    Misal ya kan 100%. Mungkin 70% primer dan 30% sekunder

14. Jika anda memiliki alokasi pengeluaran, apa saja?

    Kebutuhan makan : sehari +- 20rb-30 ribu

    Kebutuhan belanja bulanan : 300 ribu

    Kebutuhan refreshing/jalan-jalan : 500rb-700 ribu

    Kebutuhan kuliah : sebulan mjngkin 300rb

    Shopping : 150 an mungkin

Hedonic Treadmill Syndrome:

15. Apakah anda termasuk millenial yang mengikuti trend?

    Enggak sihh, mungkin trend2 yang gak ngeluarin duitt ikut wkwk

16. Apakah trend menggiring gaya hidup anda?

    Enggakk sih, alhamdulillah masih punya pendirian

17. Apakah anda sering membeli barang-barang yang anda sukai?

    Enggak sih, lebih membeli yang saya butuhkan

18. Dalam hal apa anda sering membelanjakan uang anda?

    Buat jalan-jalann, buat pacaran, biaya kuliah, buat nongkrong

19. Apakah anda seorang kolektor?

    Bukan

20. Apakah barang branded penting bagi anda? Jelaskan

    Enggak sih, soalnyaa kalau aku lebih mengutamakan kenyamanan drpd pengakuan dari orang lain

21. Apakah anda sering menggunakan fasilitas *financial technology* (e-money,e-wallet,e commerce)? Bagaimana dampaknya bagi anda?

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Iya, sering banget kalo aku, kan aku pengguna ovo dan link aja. Buat kerjaa sih dan kadang isengg buat beli2 makan atau beli tiket kereta

22. Apakah pertimbangan anda dalam membeli suatu produk, menggunakan suatu jasa, atau bepergian/travelling?
    Kalo aku sih yang penting nyaman aja dan sesuatu yang baru
23. Apakah anda menggunakan e-commerce?
    Iya pake, shopee dan tokopedia
24. Bagaimana pandangan anda terhadap kecenderungan perilaku impulsif (Mengambil suatu tindakan tanpa memikirkan dampak kedepannya)?
    Pendapatku sih hak hak dia, kalo dia mendapatkan hal yang buruk yaa pasti dia akan mikir, begitu juga sebaliknyaa
25. Apakah anda termasuk orang yang mudah dipengaruhi oleh teman atau komunitas dalam berkonsumsi?
    Enggak sihh, alhamdulillah masih punya pendirian
26. Apakah lingkungan anda berpengaruh terhadap *personal finance management* anda?
    Agak dalam hal pemikiran untuk bisa mengelola uang, tapi pengaruhnya tidak signifikan
27. Bagaimana pandangan anda terhadap banyaknya kafe yang berdiri di Malang terutama disekitar kampus UIN?
    Menurutku sihh gapapa yang penting masih dalam kadar positif tujuannya, dan yang penting tidak merugikan orang lain
28. Apakah anda pernah mengunjungi kafe?
    Lumayan sering, tapi untuk rapatt atau tugas paling seringnya
29. Berapa kali dalam seminggu anda pergi ke kafe?
    Luamayn sering bangett sih, kalo mau ada acara bisa seminggu 3-4 kali
30. Dalam sekali berkunjung, berapa pengeluaran untuk ke kafe?
    5rb-10ribu kadang lebihh tergantung pesen makan ato nggak
31. Dalam hal apa saja anda pergi ke kafe?
    Nugas, rapat, belajar

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

32. Apakah anda pernah membeli makanan/minuman menggunakan jasa Grabfoot/Gofood di kafe/kedai kopi?
    Pernah, malah saya yang bawakan biasanya wkwk
33. Berapa kali dalam seminggu?
    Seminggu 2-3x an lahh, gak tentu tergantung saldo ovo
34. Berapa pengeluaran yang dihabiskan dalam sekali pesan?
    Dibawah 50k, biasanya pesen klo ada promo
35. Apa alasan anda menggunakan jasa tersebut?
    Biasanya pas mager sih trus ada promoo jugaa

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG